

# BAB I PENDAHULUAN

## A. LATAR BELAKANG

Pembangunan Nasional merupakan proses perjalanan suatu bangsa guna mencapai tujuannya, yaitu masyarakat yang sejahtera. Aspek kependudukan sebagai salah satu subjek dan objek yang utama dalam proses perencanaan pembangunan, sehingga informasi perkembangan kependudukan merupakan informasi yang sangat strategis dan sangat diperlukan dalam perencanaan, kebijakan serta evaluasi pembangunan. Hal ini tentunya harus sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk membangun dan mengembangkan sistem administrasi kependudukan dan menciptakan sistem pengenal tunggal (*single identity*) bagi seluruh penduduk Indonesia mulai pencatatan kelahiran hingga pelaporan kematian setiap penduduk.

Isu kependudukan adalah isu yang sangat strategis dan bersifat lintas sektor, oleh karena itu, perencanaan pembangunan harus diselaraskan dengan potensi dan kondisi penduduk yang ada. Oleh karena itu ketersediaan data kependudukan di semua tingkat administrasi pemerintahan menjadi faktor kunci keberhasilan program-program pembangunan. pengintegrasian berbagai aspek kependudukan kedalam perencanaan pembangunan dan bagaimana pembangunan kependudukan itu sendiri akan dicapai akan menjadi pekerjaan besar yang harus diwujudkan. Dalam hal ini, upaya mewujudkan keterkaitan perkembangan kependudukan sebagai wujud dinamika penduduk dengan berbagai kebijakan pembangunan menjadi prioritas penting agar kedepan pengelolaan perkembangan kependudukan dapat mewujudkan keseimbangan yang serasi antara kuantitas dan kualitas penduduk, pengarahannya mobilitas penduduk dan

penataan persebarannya yang didukung adanya upaya perlindungan dan pemberdayaan penduduk dan peningkatan pemahaman dan pengetahuan tentang wawasan kependudukan.

Disadari data kependudukan memegang peranan penting dalam menentukan kebijakan, perencanaan pembangunan, dan evaluasi hasil-hasil pembangunan, baik bagi pemerintah maupun pihak lain termasuk dunia usaha. Oleh karena itu, ketersediaan data perkembangan kependudukan menjadi faktor kunci keberhasilan pelaksanaan tertib administrasi kependudukan. Untuk itu pengembangan Sistem Informasi Kependudukan yang bisa diakses dan dimanfaatkan oleh berbagai pihak yang berkepentingan merupakan kebutuhan utama untuk segera diaplikasikan, sehingga makin lengkap dan akurat data kependudukan yang tersedia, maka akan semakin mudah dan tepat perencanaan dan pelaksanaan pembangunan dilaksanakan.

Undang Undang Republik Indonesia Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, menegaskan bahwa dalam perencanaan pembangunan daerah harus didasarkan pada data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan, baik yang menyangkut masalah kependudukan, potensi sumberdaya daerah maupun informasi tentang kewilayahan lainnya. Sejalan dengan hal tersebut dalam Undang-Undang nomor 52 tahun 2009 tentang Perkembangan Penduduk dan Pembangunan Keluarga, pemahaman kependudukan tidak lagi dipahami secara sempit sebagai usaha untuk mempengaruhi pola dan arah demografi semata, tetapi sasarannya jauh lebih luas, yaitu untuk mencapai kesejahteraan masyarakat, baik dalam arti fisik maupun non fisik. Dalam Undang Undang Nomor 52 tahun 2009 pasal 49 disebutkan bahwa : "Pemerintah pusat dan pemerintah daerah wajib mengumpulkan, mengolah dan menyajikan data dan informasi kependudukan sebagai dasar kebijakan penyelenggaraan pembangunan."

Dalam rangka memenuhi kebutuhan informasi kependudukan dirasa perlu disusun Profil Perkembangan Kependudukan yang disajikan secara berkelanjutan. Profil Perkembangan Kependudukan ini menyajikan informasi

tentang kondisi dan karakteristik penduduk Kabupaten Bangka tahun 2023 guna memenuhi kebutuhan data kependudukan bagi para pemangku kepentingan serta kebutuhan pendukung perencanaan pembangunan daerah di Kabupaten Bangka di masa yang akan datang.

## B. TUJUAN

Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Bangka tahun 2023 secara umum bertujuan untuk menyajikan data kependudukan serta memberi gambaran kondisi kependudukan Kabupaten Bangka tahun 2023 sehingga dapat dimanfaatkan sebagai salah satu bahan untuk penyusunan perencanaan dan kebijakan pembangunan daerah, penentuan target kinerja pembangunan dan tolak ukur kinerja pembangunan daerah. sebagai salah satu informasi untuk dijadikan bahan perencanaan dan evaluasi hasil-hasil pembangunan.

Sedangkan secara khusus pemanfaatan informasi dari profil perkembangan kependudukan Kabupaten Bangka Tahun 2023 ini digunakan sebagai rujukan data untuk :

1. Menyusun rencana kerja pembangunan daerah (RKPD) Kabupaten Bangka;
2. Perencanaan kebijakan kependudukan daerah;
3. Penentuan target kinerja, keluaran dan sasaran program pembangunan daerah terkait pengutamaan program pembangunan *propoor, pro job* dan *pro growth* dalam rangka upaya penanggulangan kemiskinan daerah;
4. Pengembangan penyelenggaraan pelayanan publik dan jaminan sosial;
5. Pengembangan kelembagaan partisipasi pembangunan masyarakat.

### C. RUANG LINGKUP

Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Bangka Tahun 2023 memuat deskripsi data dan analisis implikasi atas data :

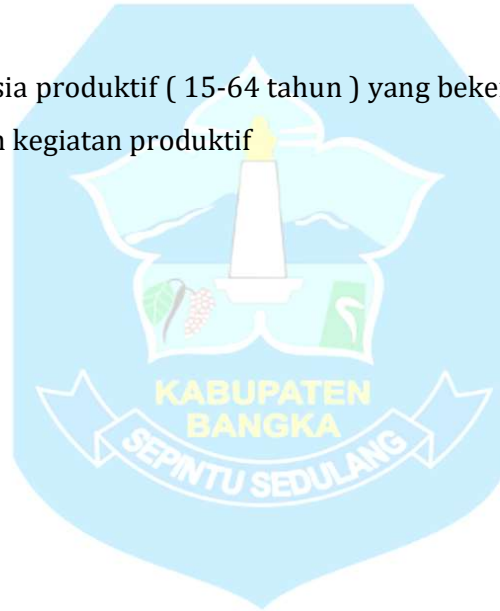
1. Kuantitas Penduduk, meliputi jumlah dan komposisi beserta persebaran penduduk, penduduk menurut demografi;
2. Kualitas penduduk meliputi kesehatan, pendidikan, ekonomi dan sosial;
3. Mobilitas penduduk;
4. Kepemilikan dokumen kependudukan, meliputi Kartu Keluarga (KK), KTP, Akta – Akta Catatan Sipil, dan surat-surat kependudukan lainnya.

### D. PENGERTIAN UMUM

1. Penduduk adalah Warga Negara Indonesia dan Orang Asing yang bertempat tinggal di Kabupaten Bangka.
2. Kependudukan adalah hal ihwal yang berkaitan dengan jumlah, struktur, pertumbuhan, persebaran, mobilitas, kualitas dan kondisi kesejahteraan yang menyangkut politik, ekonomi, sosial budaya, agama serta lingkungan penduduk Kabupaten Bangka.
3. Perkembangan kependudukan adalah kondisi yang berhubungan dengan perubahan keadaan kependudukan yang dapat berpengaruh dan dipengaruhi oleh keberhasilan pembangunan yang berkesinambungan.

4. Data kependudukan adalah data perseorangan dan/atau data agregat yang terstruktur sebagai hasil dari kegiatan Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil.
5. Profil Perkembangan Kependudukan adalah gambaran kondisi, perkembangan dan prospek kependudukan.
6. Pendaftaran penduduk adalah pencatatan biodata penduduk, pencatatan atas pelaporan peristiwa kependudukan dan pendataan penduduk rentan administrasi kependudukan serta penerbitan dokumen kependudukan berupa kartu identitas atau surat keterangan kependudukan.
7. Pencatatan sipil adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami oleh seseorang dalam register pencatatan sipil pada instansi pelaksana.
8. Peristiwa kependudukan adalah kejadian yang dialami penduduk yang harus dilaporkan karena membawa akibat terhadap penerbitan atau perubahan Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk dan/atau surat keterangan kependudukan lainnya meliputi pindah datang, perubahan alamat, serta status tinggal terbatas menjadi tinggal tetap.
9. Peristiwa penting adalah kejadian yang dialami oleh seseorang meliputi kelahiran, kematian, pindah, datang, perkawinan, perceraian, pengakuan anak, pengesahan anak, pengangkatan anak, perubahan nama dan perubahan status kewarganegaraan.
10. Kuantitas penduduk adalah jumlah penduduk akibat dari perbedaan antara jumlah penduduk yang lahir, mati dan pindah tempat tinggal.
11. Kualitas penduduk adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak.

12. Mobilitas penduduk adalah perpindahan keruangan penduduk dengan melewati batas wilayah administrasi pemerintahan.
13. Angkatan kerja adalah penduduk usia produktif ( 15-64 tahun ) yang bekerja dan sedang mencari pekerjaan atau yang terlibat dan berusaha terlibat dalam kegiatan produktif



# DISDUKCAPIL KABUPATEN BANGKA

## BAB II

# GAMBARAN UMUM KABUPATEN BANGKA

Kabupaten Bangka adalah Kabupaten tertua di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, Wilayah Kabupaten Bangka terletak di Pulau Bangka dengan luas kurang lebih 302.879,47 Ha atau 3.028,794 Km<sup>2</sup>. Dengan luas daratan tanpa pulau kecil dan Kepulauan Tujuh 3.021 Km<sup>2</sup> atau 302.100 Ha.

Ketika kekuasaan kolonial Belanda atas kepulauan Indonesia direbut oleh Nippon dalam tahun 1942, semasa berkobarnya perang Asia Timur Raya, Kerisidenan Bangka-Belitung diperintah oleh Pemerintah Militer yang dinamakan “Bangka Biliton Gunseibu”. Pemerintah Administratif menurut sistem pemerintahan Belanda diteruskan, dengan mengganti nama/istilah saja, yaitu dengan istilah-istilah Jepang dan atau Indonesia. Demikianlah Residence menjadi “Chokan” dan Controleur menjadi “Sidokan”. Namun disamping petugas-petugas Jepang diangkat pembantu-pembantu bangsa Indonesia seperti “Gunco” dan “Fuku Gunco”. Pada waktu Dai Nippon sudah terdesak didalam peperangan melawan Sekutu, barulah di Bangka diadakan semacam DPRD, yang dinamakan Bangka Syu Sangikai. Yang diketuai oleh Masyarif Datuk Bendaharo Lelo. Setelah Jepang ditaklukkan oleh Sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945 kemudian diikuti dengan proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945, atas inisiatif tokoh-toKoh Sumatera Selatan dibentuklah Pemerintahan Otonomi Sumatera Selatan dibawah pimpinan Gubernur Militer. Dan pulau Bangka termasuk didalamnya, dimana pimpinan pemerintahan dipegang oleh Masyarif

Datuk Bendaharo Lelo, bekas ketua Bangka Syu Sangikai, dengan gelar Residen yang dibantu oleh seorang asisten residen dan seorang Kontrolir yang duperbantukan.

Pada tanggal 21 April 1950 datanglah ke Bangka Perdana Menteri Dr. Halim beserta rombongannya yang terdiri dari 18 orang, diantaranya Dr. Mohd. Isa – Gubernur Sumatera Selatan, tanggal 22 April bertempat di Kerisidenan diserahkanlah pemerintahan atas Bangka kepada Gubernur Sumatera Selatan. Dengan demikian bubarlah Dewan Bangka dan pemerintahan setempat dipimpin oleh R. Soemardjo yang ditetapkan pemerintah RI sebagai Residen Bangka Belirung dengan kedudukan di Pangkalpinang. Bangka sendiri menjadi Kabupaten, dengan 5 wilayah kewedanan, masing-masing Pangkalpinang, Sungailiat, Belinyu, Mentok dan Toboali dan 13 wilayah kecamatan. Sebagai Bupati yang pertama ditunjuk R. Soekarta Martaatmadja. Penetapan Bangka sebagai daerah Otonom Kabupaten didasarkan atas UU darurat No. 2,5 dan 6 tahun 1956.

Dalam rangka penyesuaian dengan UU Nomor 1 tahun 1957 tentang pokok-pokok Pemerintahan Daerah, maka ketiga UU darurat ini diganti dengan UU No. 28 tahun 1959. Undang-undang inilah kemudian disebut sebagai dasar hukum pembentukan Daerah Tingkat II Bangka dan dijelaskan pemisahan Kabupaten Bangka dengan Kotapraja Pangkalpinang. Hari jadi atau hari lahirnya Kota Sungailiat ditetapkan berdasarkan rapat Tim tanggal 13 Juni 1995 serta hasil seminar lokakarya dan expose tentang hari jadi / lahir Kota Sungailiat oleh Bupati Kepala Daerah Tingkat II Bangka pada tanggal 20 November 1995 dan tanggal 15 Januari 1996. Disamping itu pula dengan mempedomani hasil rumusan akhir dari tim perumus yang telah mendapatkan masukan dan tanggapan baik melalui media massa atau tanggapan langsung dari tokoh masyarakat dan pemuka adat atau nara sumber lainnya terutama yang bersifat ilmiah dan didukung oleh berbagai data dan dengan pembuktian ilmiah maka tim merumuskan dan menetapkan bahwa hari jadi / hari lahir Kota Sungailiat jatuh pada tanggal 7 Rabiulawal tahun 1186 H atau bertepatan dengan tanggal 27 April 1766 M. Hal itu didasarkan sejak ditetapkannya kampung



atau dusun Liat menjadi Pangkal Liat oleh Tumenggung Dita Menggala guna diperuntukkan sebagai tempat kedudukan Demang yang diangkat oleh Sultan Ahmad Nadjamuddin dari Kesultanan Palembang Darusallam yaitu tanggal 7 Rabiul awal 1186 H atau bertepatan dengan tanggal 27 April 1766

#### A. LETAK GEOGRAFI DAN LUAS WILAYAH

Dengan luas daratan tanpa pulau kecil dan Kepulauan Tujuh 3.021 Km<sup>2</sup> atau 302.100 Ha. Secara administratif wilayah Kabupaten Bangka berbatasan langsung dengan daratan wilayah Kabupaten/Kota lainnya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, yaitu dengan wilayah Kota Pangkalpinang, Kabupaten Bangka Tengah dan Kabupaten Bangka Barat. Kabupaten Bangka secara geografis terletak pada 1 LU – 2 LS dan 105 – 106 BT, dengan batas wilayah :

Sebelah Utara : Laut Natuna  
Sebelah Timur : Laut Natuna  
Sebelah Selatan : Kota Pangkalpinang dan Kabupaten Bangka Tengah  
Sebelah Barat : Kabupaten Bangka Barat, Selat Bangka, dan Teluk Kelabat



Gambar II.1

Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 tahun 2018 tentang kode dan data wilayah administrasi pemerintahan Kabupaten Bangka hingga saat ini Memiliki 8 Kecamatan, 19 Kelurahan dan 62 Desa dengan Ibukota

Kabupaten terletak di Kecamatan Sungailiat. Jumlah penduduk Kabupaten Bangka berdasarkan data konsolidasi bersih semester II Kementerian Dalam Negeri RI berjumlah 313.689 jiwa, dengan jumlah Laki-laki 161.912, dan Perempuan 151.776.

## B. KEADAAN ALAM

Kabupaten Bangka beriklim Tropis Type A dengan variasi curah hujan antara 0,8 hingga 311 mm tiap bulan. Suhu udara rata-rata Kabupaten Bangka berdasarkan data dari Stasiun Meteorologi Pangkalpinang menunjukkan variasi antara 25,7 °C hingga 28,2 °C dengan temperatur udara tertinggi 32,7 °C. Sedangkan kelembaban udara rata-rata bervariasi antara 70 hingga 86 persen. Sementara intensitas penyinaran matahari berkisar antara 21,9 % pada bulan Januari sampai 85,3 % pada bulan September, dan tekanan udara rata-rata berkisar antara 1009,7 hingga 1012, 1 mb. Pada umumnya sungai-sungai di daerah Kabupaten Bangka berhulu di daerah perbukitan dan pegunungan yang berada di bagian tengah Pulau Bangka dan bermuara di pantai laut. Sungai-sungai yang terdapat di daerah Kabupaten Bangka antara lain adalah : Sungai Baturusa, Sungai Layang dan lain-lain. Sungai-sungai tersebut berfungsi sebagai sarana transportasi dan belum bermanfaat untuk pertanian dan perikanan karena para nelayan lebih cenderung mencari ikan ke laut. Pada dasarnya di daerah Kabupaten Bangka tidak ada danau alam, hanya ada bekas penambangan bijih timah yang luas dan hingga menjadikannya seperti danau buatan yang disebut kolong.

## 1. TOPOGRAFI

Tanah di daerah Kabupaten Bangka mempunyai PH rata-rata di bawah 5, di dalamnya mengandung mineral bijih timah dan bahan galian lainnya seperti: pasir kwarsa, kaolin, batu gunung dan lain-lain. Bentuk dan keadaan tanahnya adalah sebagai berikut:

- 4% berbukit seperti Gunung Maras lebih kurang 699 meter, Bukit Pelawan, Bukit Rebo dan lain-lain. Jenis tanah perbukitan tersebut adalah kompleks podsolik coklat kekuning-kuningan dan Litosol berasal dari batu plutonik masam.
- 51% berombak dan bergelombang, tanahnya berjenis asosiasi podsolik coklat kekuning-kuningan dengan bahan induk kompleks batu pasir kwarsit dan batuan plutonik masam.
- 20% lembah/datar sampai berombak, jenis tanahnya asosiasi podsolik berasal dari kompleks batu pasir dan kwarsit.
- 25% rawa dan bencah/datar dengan jenis tanahnya asosiasi alluvial hedromotif dan glei humus serta regosol kelabu muda berasal dari endapan pasir dan tanah liat.

**DISDUKCAPIL**  
**KABUPATEN BANGKA**

a. Jarak dari Sungailiat ke Ibukota Kabupaten dan Provinsi

Jarak antara Sungailiat sebagai ibukota Kabupaten Bangka dengan ibukota propinsi Kepulauan Bangka Belitung dan dengan ibukota kabupaten lain serta ibukota kecamatan ditunjukkan oleh tabel I.1 berikut ini :

Tabel II.1 Jarak Ibu Kota Kabupaten (Sungailiat) ke Ibukota Kabupaten Lain dan Ibukota Provinsi

No.	Nama Kota	Jarak (Km)	Keterangan
1.	Pangkalpinang	33	Ibukota Propinsi
2.	Toboali	158	Ibukota Kab. Bangka Selatan
3.	Mentok	140	Ibukota Kab. Bangka Barat
4.	Koba	90	Ibukota Kab. Bangka Tengah
5.	Belinyu	54	Ibukota Kec. Belinyu
6.	Baturusa	21	Ibukota Kec. Merawang
7.	Petaling	38	Ibukota Kec. Mendo Barat
8.	Puding Besar	32	Ibukota Kec. Puding Besar
9.	Bakam	38	Ibukota Kec. Bakam
10.	Riau Silip	42	Ibukota Kec. Riau Silip
11.	Pemali	15	Ibukota Kec. Pemali

### C. VISI DAN MISI KABUPATEN BANGKA



Visi Pemerintahan Daerah Kabupaten Bangka Tahun 2018 – 2023 adalah Bangka Setara yang merupakan perwujudan secara utuh menciptakan posisi kesejahteraan dan kesamaan tingkat harkat dan martabat, serta pemerataan keadilan dan tingkat kesejahteraan pembangunan ekonomi dan social bagi seluruh masyarakat Kabupaten Bangka. Kesetaraan dalam berbagai dimensi tersebut akan mengarah pada pencapaian posisi puncak tertinggi pemerintahan Kabupaten Bangka berada pada rekor setara dengan Kabupaten/kota terbaik di Indonesia dan bahkan dunia dalam berbagai prestasi dibidang pembangunan dan pelayanan publik.

Kata “Setara” adalah Sejahtera dan Mulia. “Sejahtera” merupakan kondisi masyarakat Kabupaten Bangka yang terpenuhi, ketahanan materiil dan spiritual yang ditunjukkan oleh peningkatan kualitas pertumbuhan ekonomi disertai dengan makin tinggi dan meratanya tingkat pendapatan masyarakat, keterbatasan, kemiskinan dan pengangguran, sumber daya manusia yang berkualitas, berintegritas dan berdaya saing tinggi, serta terciptanya pemerataan pembangunan antar wilayah. Sedangkan “**Mulia**” merupakan kondisi masyarakat Kabupaten Bangka yang memiliki harkat dan akhlak yang baik serta kedudukan yang setara karena keberhasilan pencapaian pembangunan kesejahteraan sosial yang ideal dan kemampuan membentuk karakter serta peradaban yang berakhlak dan beretika dalam menjadi manusia yang sehat, berilmu pengetahuan, cakap, kreatif, dan mandiri serta berinovasi.

Sesuai dengan harapan terwujudnya “Bangka Setara”, maka ditetapkan “Misi Pembangunan Kabupaten Bangka 2018-2023” sebagai upaya dalam mewujudkan visi, sebagai berikut :

1. tata kelola pemerintahan yang bersih dan berbasis teknologi informasi;
2. sumber daya manusia yang berkualitas dan berintegritas;
3. pemerataan pembangunan infrastruktur antar wilayah;
4. gerbang kota pariwisata yang berskala internasional; dan
5. perekonomian daerah berdaya saing dan berkelanjutan.

Visi Misi Bangka Setara disampaikan padawaktu Pemilihan Umum Kepala Daerah (Pemilukada) 2018. Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Terpilih menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun. Penjelasan terhadap penjabaran visi tersebut adalah merupakan akumulasi rumusan dari berbagai perencanaan dan pelaksanaan pembangunan daerah yang lebih terarah dan berlangsung sesuai dengan yang diinginkan masyarakat. Hal tersebut tidak lain dalam rangka untuk mewujudkan kondisi masyarakat yang sejahtera dengan menerima manfaat sebesar-besarnya dari pelaksanaan kegiatan pembangunan.

#### D. POTENSI DAERAH

##### 1. POTENSI EKONOMI DAERAH

Secara umum perekonomian Kabupaten Bangka dalam beberapa tahun kedepan masih akan didominasi oleh tiga sektor utama yang menjadi *core business*. Masing-masing berdasarkan peringkatnya adalah: (1) industri pengolahan; (2) Pertanian, kehutanan dan Perikanan; serta (3) pertambangan dan penggalian. Berdasarkan metode terbaru, kontribusi ketiga sektor ini sangat dominan dalam pembentukan Pendapatan Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Bangka. Proyeksi distribusi persentase atas harga berlaku Kabupaten Bangka Tahun 2021, seperti yang tersaji pada tabel berikut dapat menjustifikasi fakta kondisi perekonomian tersebut.

Tabel II.2 Perkembangan *Core Business* Perekonomian  
Kabupaten Bangka

No	Lapangan Usaha	Kontribusi PDRB (%)			Real Growth (%)		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	Industri Pengolahan	24,18	26,01	25,26	12,10	8,06	3,07
2	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	20,45	19,92	20,38	2,2	1,24	4,01
3	Pertambangan dan Penggalian	10,59	9,44	8,38	9,65	1,85	-1,17

Sumber : Bappeda Kabupaten Bangka dan BPS Bangka, 2023

Tabel diatas memperlihatkan bahwa secara rata-rata, perekonomian Kabupaten Bangka pada tahun 2021 – 2023 sangat didominasi oleh tiga *core sector* tersebut dengan kontribusi 54,02% (Total 2023) dari total PDRB, dengan laju pertumbuhan yang bervariasi dari -1,17 persen hingga 12,10 persen. Dengan *core sector* yang sama, kontribusi tersebut dibandingkan tahun sebelumnya mengalami kenaikan yakni sebesar 1,34 persen dari total kontribusi tahun 2022 yang mencapai 55,36 persen.

Core business pertama dalam perekonomian dengan kontribusi sebesar 25,26% terhadap PDRB adalah sektor industri pengolahan, yang *notabene* merupakan representasi dari sektor industri pengolahan non migas. Selama beberapa tahun terakhir, sektor industri pengolahan terutama sub sektor industri logam dasar selalu memberikan kontribusi yang sangat dominan terhadap perekonomian. Tingginya kontribusi ini disebabkan karena secara tradisional, Kabupaten Bangka merupakan daerah dengan cadangan mineral timah yang tinggi, bahkan salah satu yang terbesar di seluruh dunia. Selain itu, regulasi ekspor yang mengatur secara spesifik mengenai output produksi dalam bentuk logam timah, bukan bijih timah secara langsung meningkatkan nilai tambah (*value added*) serta menambah cadangan devisa Negara. Namun berdasarkan pengalaman masa lalu, terutama periode 1997 – 1998, menunjukkan bahwa sektor industri sangat rentan terhadap gejolak ekonomi, ketidakpastian perekonomian global secara masif akan mempengaruhi *supply and demand* output produksi, mengingat hampir sebagian besar bahan baku sektor industri dalam negeri merupakan produk impor yang berkorelasi negatif terhadap cadangan devisa dan defisit perdagangan.

Faktor lain yang menyebabkan tingginya kontribusi sektor industri pengolahan adalah karena sektor ini merupakan salah satu sektor yang digerakkan oleh sektor pertambangan dan pertanian. Fluktuasi yang terjadi di sektor pertambangan dan pertanian, kehutanan dan perikanan akan diikuti juga oleh fluktuasi di sektor industri pengolahan.



Dengan demikian, ternyata laju pertumbuhan sektor ini mengalami penurunan di tahun 2023 yakni mencapai -0,75% dibandingkan laju pertumbuhan di tahun sebelumnya yang justru mengalami peningkatan sebesar 1,83%.

Kondisi ini selain dipengaruhi oleh menurunnya daya beli masyarakat akibat kondisi perekonomian daerah yang relatif labil, juga disebabkan menurunnya realisasi investasi yang *include* ke dalam sektor ini terutama sub sektor industri logam dasar dan industri makanan dan minuman serta industri karet ditengah-tengah melambatnya perekonomian global dan nasional, hal ini terlihat jelas dari stagnannya peningkatan sarana maupun prasarana infrastruktur penunjang di sektor ini terutama sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dan sektor pertambangan dan penggalan selaku sektor penggerak, baik itu pabrik, alat-alat produksi maupun sarana penunjang lainnya. Dengan kata lain, keberadaan infrastruktur penunjang ibarat suplemen atau vitamin bagi pertumbuhan investasi. *Finally*, dengan berlimpahnya potensi sumber daya alam yang dimiliki, hingga sebagian potensi tersebut secara tidak langsung telah menjadi ikon tersendiri bagi Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, pada masa mendatang, dengan stimulus investasi, diperkirakan kontribusi dan pertumbuhan sektor ini akan semakin meningkat, berjalan linear dengan peningkatan sektor penggeraknya terutama sektor pertanian, kehutanan dan perikanan dan penurunan kontribusi sektor-sektor yang *unrenewable resource base*.

Core business kedua selain sebagai salah satu kontributor PDRB terbesar dalam perekonomian, sekaligus juga diproyeksi menjadi *the nextprime mover* adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan yang didominasi sub sektor pertanian, peternakan, perburuan dengan kontribusi sebesar 19,92%. Disebut *the nextprime mover* karena sektor ini mampu (1) memberikan kontribusi besar dalam perekonomian, baik ditinjau dari aspek harga berlaku, harga konstan, tanpa timah maupun dengan timah, (2) memiliki derajat kepekaan dan derajat penyebaran yang tinggi, dan (3) merupakan sektor utama yang banyak memberikan pengaruh positif terhadap sektor lain. Tiga keunggulan utama sektor

pertanian, kehutanan dan perikanan yang menjadikannya selalu memberikan kontribusi terbesar terhadap perekonomian daerah adalah (i) *input* produksinya yang sebagian besar *domestic resource base*, (ii) memiliki tingkat *backward and forward linkage* yang tinggi dengan sektor-sektor lainnya, serta (iii) *output-nya yang export oriented*. Dengan ketiga unggulan ini, sektor pertanian, kehutanan dan perikanan menjadi sektor yang paling tahan terhadap krisis ekonomi dan moneter. Bahkan hingga saat ini, sebagian besar komoditi dan devisa ekspor Kabupaten Bangka berasal dari sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, terutama yang berasal dari komoditi perkebunan dan perikanan.

Hal lain yang menjadikan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebagai *the nextprime mover* adalah laju pertumbuhannya yang cenderung berfluktuatif namun jika diperhatikan secara mendetail bahwa penurunan pertumbuhan tersebut tetap berada di bawah 5 persen. Pada tahun 2022 laju pertumbuhan sektor pertanian menurun -0,96 persen, kemudian meningkat 2,77 persen di tahun 2023. Retrogasi laju pertumbuhan tersebut disamping disebabkan meningkatnya produksi tanaman pangan, peternakan dan perikanan, terkendalinya hama/penyakit dan tingginya tingkat pembukaan lahan-lahan baru terutama untuk perkebunan dan tanaman pangan, juga dipengaruhi tingginya produktivitas tenaga kerja sehingga berdampak positif terhadap peningkatan produksi (*return to scale*). Disamping itu juga, meningkatnya inovasi dalam teknologi produksi dalam rangka mendorong peningkatan produksi hasil-hasil pertanian. Selain itu, membaiknyakondisi ekonomi internasional mengakibatkan meningkatnya tingkat harga jual beberapa komoditi utama seperti lada, karet dan kelapa sawit. Begitu juga dengan tingkat harga input produksi utama seperti pupuk dan sarana produksi lainnya yang relatif stabil. Untuk lebih meningkatkan kontribusi dan pertumbuhan, maka pengembangan sektor pertanian, kehutanan dan perikanan di masa depan seharusnya diarahkan pada peningkatan investasi pengembangan agroindustri yang disertai dengan perbaikan kualitas tenaga kerja sektor

pertanian, kehutanan dan perikanan. Hal ini sangat mungkin untuk dilakukan, karena sektor pertanian memiliki tingkat *backward and forward linkage* yang tinggi.

Core business ketiga adalah sektor yang menjadi karakteristik daerah yaitu pertambangan dan penggalian dengan produk utama seperti pertambangan timah, penggalian pasir kuarsa, penggalian tanah kaolin dan pasir bangunan lainnya. Pada tahun 2023 kontribusi sektor ini berdasarkan harga berlaku adalah 8,38%. Tingginya kontribusi sektor ini dikarenakan kondisi geologis Kabupaten Bangka yang sangat kaya dengan kandungan mineral bumi. Saat ini, disamping tambang konvensional yang banyak diusahakan oleh masyarakat, terdapat juga PT. Timah sebagai perusahaan besar yang mengelola pertambangan.

Meskipun memberikan kontribusi besar, namun pertumbuhan sektor pertambangan dan penggalian ini menunjukkan *trend* yang cenderung menurun dalam tiga tahun terakhir. Jika pada tahun 2022 pertumbuhannya menurun -1,15%, dan tahun 2023 pertumbuhannya juga menurun -1,06%. Dengan pertumbuhan yang cenderung fluktuatif tersebut, menunjukkan bahwa sektor ini tidak dapat terus-menerus dijadikan andalan perekonomian. Hal ini disebabkan karena tingkat produksi yang terus berkurang, harga output yang fluktuatif, sifatnya yang *unrenewable* serta daya degradasi lahan dan *landscape* yang sangat tinggi.

Dari gambaran perekonomian di atas dapat diprediksi bahwa dalam beberapa tahun kedepan ketika deposit timah sudah habis terkuras, maka *core business* dan posisi relatif sektor-sektor dalam pembentukan PDRB Kabupaten Bangka akan mengalami pergeseran. Potret kondisi perekonomian tanpa timah ini sekaligus juga memberikan gambaran bagaimana prospek perekonomian di masa depan. Sektor pertanian dan perdagangan, hotel dan restoran tetap akan mendominasi. Sedangkan sektor pertambangan diperkirakan tidak lagi menjadi bagian *core business* yang bisa dikembangkan, sebagai gantinya pengembangan perekonomian harus diarahkan kepada sektor bangunan, sektor jasa-

jasa dan sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan. Untuk mempercepat proses pembangunan ekonomi di masa depan, mulai beberapa tahun terakhir, pemerintah Kabupaten Bangka sudah mulai mempersiapkan infra dan suprastruktur pengembangan sektor-sektor prospektif yang akan menjadi *core business* beberapa tahun kedepan, melalui beberapa kegiatan pembangunan dan berbagai regulasi yang dapat dijadikan akseleratornya.

## 2. PERTUMBUHAN EKONOMI/PDRB

Dalam lima tahun terakhir, perekonomian Kabupaten Bangka cenderung terus membaik, hal ini diindikasikan oleh PDRB, baik berdasarkan harga berlaku (ADHB) maupun konstan (ADHK) yang terus meningkat. Data lengkap perbaikan perekonomian dalam lima tahun terakhir tersebut tersaji pada tabel berikut:

Tabel II.3 Perkembangan PDRB Kabupaten Bangka  
dengan Timah Tahun 2019-2023

Tahun	PDRB Harga Berlaku (Juta Rp)	PDRB Harga Konstan (juta Rp)	PE (%)
2019	1.347.494	1.398.701	0,84
2020	1.315.810	1.368.586	-2,15
2021	1.712.664	1.500.694	9,65
2022	1.695.972	1.528.512	1,85
2023	1.617.377	1.510.588	-1,17

*Sumber : BPS Kabupaten Bangka dan Bappeda Kabupaten Bangka, 2023 diolah.*

Tabel diatas memperlihatkan bahwa PDRB ADHB meningkat dari Rp. 1.347.494 pada tahun 2019, menjadi Rp. 1.617.377 pada tahun 2023. Sedangkan ADHK, meningkat dari Rp. 1.398.701 pada tahun 2019 menjadi Rp. 1.510.588 pada tahun 2023. Dengan demikian, realitas perekonomian yang terus membaik tersebut, ternyata linear dengan pertumbuhannya sekaligus membuktikan bahwa APBD sebagai stimulator pembangunan perekonomian, sudah mampu menjalankan fungsinya dengan baik. Trend pertumbuhan ekonomi terlihat cenderung mengalami penurunan yang cukup signifikan dalam kurun waktu dua tahun terakhir. Pada tahun 2019 PE 0,84%, menurun pada tahun 2020 menjadi -2,15%. Kemudian mengalami peningkatan 9,65% pada tahun 2021, kembali mengalami penurunan menjadi 1,85% pada tahun 2022, dan kembali mengalami penurunan menjadi -1,17% pada tahun 2023. Secara umum, peningkatan ini cenderung disebabkan oleh tiga faktor utama. *Pertama*, semakin membaiknya fundamental perekonomian nasional dalam menghadapi tekanan ekonomi global, walaupun tingkat pertumbuhannya tidak begitu kuat, namun stabilitas ekonomi tetap terjaga dan momentum pertumbuhan yang terus berlanjut walaupun secara langsung mempengaruhi tingkat permintaan ekonomi secara global sehingga menyebabkan ketidakpastian harga beberapa komoditas utama, seperti lada, karet, sawit dan timah ditengah kondisi ekonomi global yang mengalami sedikit guncangan dalam kurun waktu tersebut terutama Eropa, Amerika Serikat dan China yang memang menjadi barometer ekonomi dunia maupun barometer ekspor bagi komoditas unggulan daerah. *Multiplier efek* dari kondisi tersebut disatu sisi menyebabkan *demand* terhadap komoditas unggulan daerah meningkat sedangkan disisi lain *supplay* komoditas unggulan daerah cukup untuk memenuhi permintaan global tersebut sehingga *export price commodity* menjadi tinggi. Seperti diketahui, perekonomian Kabupaten Bangka sangat tergantung kepada keempat komoditi tersebut. Perubahan kebijakan dan perubahan

harga di pasar internasional yang berimbang ke harga di pasar domestik, secara langsung maupun tidak langsung akan merubah PDRB-nya. Disamping itu meningkatnya daya beli masyarakat akibat penurunan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) juga menjadi katalisator perekonomian daerah tanpa harus mengubah pola konsumsi masyarakat (substitusi). *Ketiga*, karena kebijakan regulasi perdagangan komoditi timah dan kebijakan pendirian smelter. Kebijakan tersebut diambil selain untuk membatasi ekspor dalam bentuk bahan mentah dan *illegal mining* juga lebih berorientasi kepada nilai tambah (*value added*) komoditas sekaligus mengurangi perusakan lingkungan secara masif (*pro environment*).

Dari aspek lain, perekonomian Kabupaten Bangka juga dapat dilihat dari sisi struktur perekonomiannya. Struktur perekonomian Kabupaten Bangka periode 2018– 2023 selengkapnya tersaji pada tabel berikut :

Tabel II.4 Struktur Perekonomian Kabupaten Bangka  
Tahun 2018-2023

Sektor	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)	2023 (%)
Primer						
Pertanian, Kehutanan & Perikanan	19,55	19,55	21,53	20,44	19,92	20,38
Pertambangan & Penggalian	11,06	9,81	9,47	10,59	9,44	8,38
Sekunder						

Sektor	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)	2023 (%)
Industri Pengolahan	22,44	21,42	21,56	24,22	26,01	25,26
Pengadaan Listrik dan Gas	0,26	0,25	0,26	0,26	0,22	0,21
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
Konstruksi	9,81	10,68	10,18	9,58	9,09	9,49
Tersier						
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,90	14,09	13,03	12,31	13,15	13,13
Transportasi dan Pergudangan	2,38	2,55	2,30	2,22	2,30	2,51
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,60	2,90	2,44	2,85	2,96	3,12
Informasi dan Komunikasi	2,00	2,20	2,44	2,29	2,29	2,45
Jasa Keuangan dan Asuransi	2,86	2,89	2,57	2,46	2,60	2,87
Real Estate	3,57	3,62	3,71	3,45	3,35	3,36
Jasa Perusahaan	0,26	0,28	0,24	0,24	0,25	0,27
Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	5,28	5,43	5,49	5,03	4,45	4,44
Jasa Pendidikan	2,26	2,38	2,42	2,22	2,13	2,25
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,97	1,06	1,08	1,09	1,03	1,06

Sektor	2018 (%)	2019 (%)	2020 (%)	2021 (%)	2022 (%)	2023 (%)
Jasa Lainnya	0,78	0,87	0,82	0,75	0,75	0,80

Sumber : Bappeda Kabupaten Bangka dan BPS Kabupaten Bangka, 2023.

Secara makro struktur perekonomian Kabupaten Bangka masih didominasi oleh sektor sekunder dan tersier dengan kontribusi masing-masing sebesar 34,99 persen dan 36,26 persen. Berdasarkan hasil analisis, perekonomian Kabupaten Bangka akan didominasi oleh 3 (tiga) sektor utama yang diproyeksi sebagai *the nextcore business* Kabupaten Bangka dalam beberapa tahun kedepan dengan *core sector* (1) industri pengolahan; (2) pertanian, kehutanan dan perikanan; (3) pertambangan dan penggalian.

Kontributor pertama dalam pembentukan PDRB Kabupaten Bangka tahun 2023 diwakili oleh Sektor sekunder dengan kontribusi sebesar 34,99 persen, yang didominasi oleh lapangan usaha industri pengolahan serta lapangan usaha konstruksi dengan kontribusi sebesar 25,26 persen dan 9,49 persen. Kontribusi sektor ini mengalami penurunan hingga mencapai -0,35% persen jika dibandingkan dengan kontribusi tahun sebelumnya (34,99%). Selama 5 (lima) tahun terakhir kontribusi sektor ini cenderung mengalami penurunan.

Sektor tersier masih memegang peranan utama kontribusi terhadap PDRB dengan kontribusi mencapai 36,26 persen yang didominasi oleh sektor lapangan usaha perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor sebagai akseptornya dengan kontribusi hingga mencapai 13,13 persen. Sektor tersier mengalami peningkatan kontribusi 1 persen jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang mencapai 35,26%. Sedangkan pariwisata yang merupakan potensi unggulan daerah yang di presentasikan oleh lapangan usaha penyediaan akomodasi dan makan minum,



kontribusinya terhadap struktur perekonomian relatif kecil meskipun dengan kecenderungan pertumbuhan positif dari tahun ke tahun.

Sektor pertanian, kehutanan dan perikanan sebagai penyumbang terbesar sektor primer, walaupun dari tahun 2019 sampai 2023 terlihat bahwa perannya selalu mengalami penurunan. Demikian juga pada tahun 2023 kontribusi sektor ini mengalami sedikit penurunan menjadi 28,76 persen. Penurunan kontribusi sektor primer ini didorong oleh kontribusi lapangan usaha pertambangan dan penggalian terus mengalami penurunan sedangkan kontribusi lapangan usaha pertanian, kehutanan dan perikanan yang kecendrungannya semakin meningkat setiap tahunnya.

Indikator perekonomian penting lainnya adalah PDRB perkapita. Pertumbuhan positif dari PRDB perkapita mengidentifikasikan bahwa perekonomian masyarakat di Kabupaten Bangka semakin baik. Berdasarkan metode terbaru, PDRB Perkapita Kabupaten Bangka pada tahun 2023 adalah sebesar 57 juta rupiah dengan laju pertumbuhan sebesar 6,13% persen dari 53 juta rupiah pada tahun 2022. Selama kurun waktu lima tahun sejak tahun 2019, PDRB perkapita Kabupaten Bangka mengalami pertumbuhan rata-rata 7,42 persen.

Tabel II.5 PDRB Per Kapita dan Laju Pertumbuhan

Tahun	PDRB Per Kapita (Ribuan Rp)	Pertumbuhan (%)
2019	41,858	1,44
2020	41,811	(0,64)
2021	49,064	14,51

2022	53,808	9,62
2023	57,107	6,13
Rerata Pertumbuhan (%)		<b>7,42</b>

Sumber : Bappeda Kabupaten Bangka dan BPS Kabupaten Bangka, 2023

Faktor harga merupakan hal penting dalam pembentukan PDRB. Dari proses pembentukannya, inflasi muncul akibat adanya kelangkaan, dalam arti tidak adanya kemampuan produksi untuk mengimbangi permintaan (*full demand inflation*) atau muncul dari daya tarik biaya produksi (*cost push inflation*). Memang agak sulit mengidentifikasi sebab munculnya inflasi itu, apakah dari *full demand inflation* atau dari *cost push inflation*.

Tabel berikut menunjukkan laju inflasi sektoral selama kurun waktu tahun 2019 sampai dengan 2023. Selama kurun waktu tersebut inflasi yang terjadi relatif rendah yakni dibawah sepuluh persen. Pada tahun 2023 sektor-sektor yang ada dalam perhitungan PDRB Kabupaten Bangka secara keseluruhan mengalami inflasi. Angka inflasi tahun 2023 relatif lebih tinggi dibanding angka inflasi tahun 2022. Dan inflasi pada tahun 2023 merupakan inflasi tertinggi terjadi dalam kurun waktu 5 tahun terakhir.

Sektor yang mengalami inflasi yang paling rendah sebesar 1,80% yakni sektor pertambangan dan penggalan, kemudian sektor administrasi pemerintah, pertanahan dan jaminan sosial sebesar 2,55%. Adapun sektor yang mengalami inflasi yang paling besar yakni sektor informasi dan komunikasi sebesar 11,42%, kemudian sektor kesehatan dan kegiatan sosial sebesar 7,62%. Meningkatnya inflasi pada tahun 2023 secara linier dipengaruhi oleh kebijakan pemerintah dalam mengurangi subsidi BBM dalam rangka menjaga pondasi APBN sekaligus dalam rangka memperkuat

pelayanan dasar masyarakat terutama di bidang pendidikan, kesehatan dan infrastruktur dengan langkah menaikkan harga BBM sehingga secara agregat kebijakan tersebut memiliki multiplier effect ke semua sektor perekonomian terutama sektor-sektor yang mempunyai korelasi yang kuat terkait dengan kebijakan tersebut seperti sektor transportasi dan pergudangan, konstruksi, pengadaan listrik dan gas, pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang, jasa pendidikan dan jasa kesehatan dan kegiatan sosial.

Tabel II.6 Laju Inflasi Menurut Sektor Ekonomi  
Tahun 2019 – 2023 (%)

Lapangan Usaha	Tahun					Rataan Inflasi
	2019	2020	2021	2022	2023	
Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	3,29	6,39	2,20	1,24	4,01	3,43
Pertambangan dan Penggalian	0,84	-2,15	9,65	1,85	-1,17	1,80
Industri Pengolahan	-1,01	0,09	12,1	8,06	3,07	4,46
Pengadaan Listrik dan Gas	-3,95	5,75	15,05	-4,06	0,67	2,69
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,01	5,15	5,07	3,49	6,96	4,74
Konstruksi	8,11	-3,92	4,79	0,2	8,47	3,53
Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,40	-7,41	6,93	10,77	2,53	3,04

Lapangan Usaha	Tahun					Rataan Inflasi
	2019	2020	2021	2022	2023	
Transportasi dan Pergudangan	5,71	-11,17	10,55	9,09	8,37	4,51
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8,94	-5,96	11,70	11,72	10,92	7,46
Informasi dan Komunikasi	12,97	13,07	8,79	9,49	12,79	11,42
Jasa Keuangan dan Asuransi	3,05	-9,66	5,53	6,63	17,17	4,54
Real Estate	2,47	1,45	7,04	4,69	4,42	4,01
Jasa Perusahaan	2,43	-15,64	5,90	10,64	9,42	2,55
Administrasi Pemerintahan, Pertanahan dan Jaminan Sosial Wajib	5,83	-2,18	4,73	-1,38	5,74	2,55
Jasa Pendidikan	6,69	-0,50	3,45	3,99	11,18	4,96
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,98	1,09	15,77	2,16	9,09	7,62
Jasa Lainnya	11,51	-8,07	4,80	8,18	11,02	5,49

Sumber : BPS Kabupaten Bangka dan Bappeda Kabupaten Bangka, 2023.

### 3. POTENSI SUMBER DAYA ALAM DAERAH

#### a) Sumber Daya Hutan

Wilayah Kabupaten Bangka memiliki sumber daya hutan yang cukup besar. Luas kawasan hutan di Kabupaten Bangka adalah 96.925 Ha yang terdiri dari hutan produksi tetap seluas 71.470 Ha dan hutan lindung seluas 25.455 Ha.

#### b) Sumber Daya Air

Di wilayah Kabupaten Bangka banyak terdapat potensi air yang cukup besar yang tertampung pada kolong-kolong bekas penambangan timah, jumlahnya mencapai 208 buah dengan kedalaman rata-rata 9,5 meter. Potensi air ini dapat dikembangkan untuk budidaya ikan air tawar, air minum dalam kemasan, pariwisata, sumber air untuk industri serta pertanian.

Selain kolong-kolong tersebut, wilayah Kabupaten Bangka juga banyak dilalui oleh sungai besar yang berpotensi untuk pengembangan sumber air bersih dan irigasi.

### c) Sumber Daya Mineral



Potensi mineral tambang seperti timah beserta ikutannya (monazit, ilmenit, zircon, dll), bahan galian golongan C (pasir kwarsa, pasir uruk, kaolin, granit dan diabas) merupakan produk unggulan pada sektor pertambangan.

Cadangan ekonomis timah di darat sudah relatif kecil mengingat eksplorasi timah di Kabupaten Bangka telah dilakukan sejak 1709, namun cadangan yang ada di perairan, terutama pada kedalaman > 20 meter diperkirakan masih cukup besar dan dapat memperpanjang umur tambang itu sendiri.

Upaya peningkatan volume eksplorasi terutama di daerah perairan masih diperlukan dengan memperhatikan efisiensi penambangan, kuota produktivitas pada batas yang masih menguntungkan secara ekonomis sebagai upaya menghemat pendayagunaan SDA timah dan menjaga kondisi lingkungan perairan.

### d) Sumber Daya Pesisir dan Kelautan

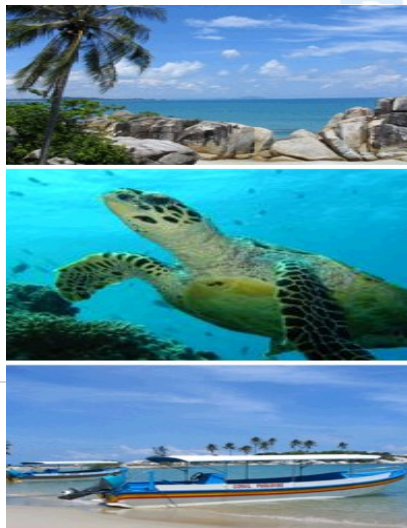


Luas perairan di Kabupaten Bangka mengandung potensi perikanan yang cukup besar seperti ikan pelagis, demersal dan udang. Dari bidang penangkapan ikan laut produksinya mencapai 9.298,10 ton.

Potensi lestari ikan pelagis dan demersal di Pulau Bangka yang diketahui pada tahun 2004 sebesar 95.525 ton. Terpeliharanya lingkungan laut yang baik membuat potensi ikan pelagis seperti ikan tongkol dan tenggiri tidak pernah habis.

Kabupaten Bangka mempunyai lahan untuk *aquaculture* seperti pertambakan ikan dan udang yang masih cukup luas. Panjang pantai yang lebih dari 186 km dan potensi pertambakan seluas 207.900 ha, baru dimanfaatkan seluas 218 ha. Potensi tersebut belum termasuk yang dapat dikembangkan sebagai *marineculture* seperti budidaya rumput laut, budidaya ikan laut dengan sistem kerambah, teripang, hatchery dan lain sebagainya.

#### e) Potensi Wisata




Di Wilayah Kabupaten Bangka memiliki banyak potensi wisata alam baik yang ada di darat maupun di pantai dan laut. Saat ini telah ditetapkan 10 tapak kawasan wisata dengan luas lebih dari 1.907 ha yang siap untuk dikembangkan, selain telah tersedianya prasarana dan sarana wisata seperti hotel, restoran dan lainnya.

Sumber daya lingkungan (*environment resource*) terutama daerah terumbu karang, yang telah ditetapkan sebagai daerah konservasi maupun yang masih dalam persiapan untuk dijadikan daerah konservasi merupakan daya tarik yang sangat besar untuk dijadikan sebagai salah satu objek wisata lingkungan (*ecotourism*)

Tabel II.7 Rencana Sistem Perwilayahan Pembangunan  
Kabupaten Bangka

Wilayah Pembangunan	Luas (ha)	Pusat WP dan Wilayah Pelayanan	Fungsi Kegiatan
Wilayah Pembangunan (WP) Sungailiat	156.728	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pusat WP : Sungailiat</li> <li>• Wilayah Pelayanan : Kecamatan Sungailiat, Pemali, Merawang, Mendo Barat, dan Puding Besar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemerintahan: Pusat pemerintahan Kabupaten</li> <li>• Perdagangan: Pergudangan, perdagangan grosir dan eceran</li> <li>• Pariwisata : Hotel, restoran, wisata dan resort</li> <li>• Transportasi : Pelabuhan laut dan terminal regional</li> <li>• Industri : Kawasan industri maritim dan warehouse</li> <li>• Pendidikan : Pendidikan Tinggi</li> </ul>



			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perumahan/Pemukiman</li> <li>• Pertanian : Perkebunan, pertanian lahan kering, perikanan, kehutanan</li> </ul>
Wilayah Pembangunan (WP) Belinyu	139.240	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pusat WP : Belinyu</li> <li>• Wilayah Pelayanan : Kecamatan Belinyu, Bakam, dan Riau Silip</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perdagangan : Pergudangan, perdagangan grosir dan eceran</li> <li>• Pariwisata : Hotel, restoran, wisata dan resort</li> <li>• Transportasi : Pelabuhan laut dan terminal lokal</li> <li>• Industri : Industri Perikanan Terpadu</li> <li>• Militer : Kawasan Hankamneg dan pusat pelatihan militer</li> <li>• Pertanian : Perkebunan, pertanian lahan basah, pertanian lahan kering, kehutanan, peternakan, budidaya walet</li> <li>• Perumahan/pemukiman</li> </ul>

Sumber : Bappeda Kab. Bangka dan Disnaker Prindag Kab. Bangka.



### BAB III SUMBER DATA

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 65 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan disebutkan bahwa data dan informasi kependudukan yang diperlukan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan bersumber dari data registrasi, non registrasi dan lintas sektoral.

Data hasil registrasi penduduk merupakan data yang bersumber dari hasil pelayanan h a r i a n pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil melalui Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) pada Dinas Kependudukan dan Pencatatan

Sipil kabupaten Bangka. Sedangkan data lintas sektor diperoleh dari sektor lain yang menangani bidang pendidikan, kesehatan, ketenagakerjaan dan sosial dalam Kabupaten Bangka. Elemen data hasil registrasi kependudukan yang dipergunakan dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan ini meliputi data yang berkaitan dengan variable kuantitas dan kualitas penduduk serta variable mobilitas penduduk pada Kabupaten Bangka tahun 2023.

Variabel kuantitas penduduk merupakan jumlah penduduk dari selisih perbedaan antara jumlah penduduk lahir, mati dan pindah, datang. Sedangkan variable kualitas penduduk adalah kondisi penduduk dalam aspek fisik dan non fisik serta ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang merupakan dasar untuk mengembangkan kemampuan dan menikmati kehidupan sebagai manusia yang berbudaya, berkepribadian dan layak. Variabel Mobilitas penduduk adalah gerak keruangan penduduk dengan melewati batas wilayah administrasi pemerintahan Kabupaten Bangka dalam tahun 2023.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan, penyajian data kependudukan skala kabupaten/kota berasal dari data kependudukan yang telah dikonsolidasikan dan dibersihkan oleh kementerian yang bertanggung-jawab dalam urusan pemerintahan dalam negeri. Hal tersebut dapat diartikan bahwa untuk publikasi Profil Perkembangan Kependudukan didasarkan pada DAK Semester II (Data Agregat Kependudukan Semester II) dari Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kementerian Dalam Negeri RI.

Lima hal pokok yang menjadi kerangka berfikir serta dasar metode analisis data dalam penyusunan profil perkembangan kependudukan Kabupaten Bangka tahun 2023 adalah:

- A. Menyajikan perkembangan profil secara antitatif sehingga jelas peristiwa kependudukan yang terjadi;
- B. Mengidentifikasi segmen kependudukan yang membutuhkan perhatian khusus dan upaya-upaya yang diperlukan;
- C. Mengidentifikasi potensi penduduk yang dapat dijadikan aset pembangunan daerah dan nasional;

- D. Mendiseminasikan hasil analisis profil kependudukan Kabupaten Bangka dengan instansi terkait;
- E. Mendorong percepatan terwujudnya data base penduduk dan analisa untuk pembangunan daerah.



## BAB IV PERKEMBANGAN KUANTITAS PENDUDUK

### A. JUMLAH DAN PERSEBARAN PENDUDUK

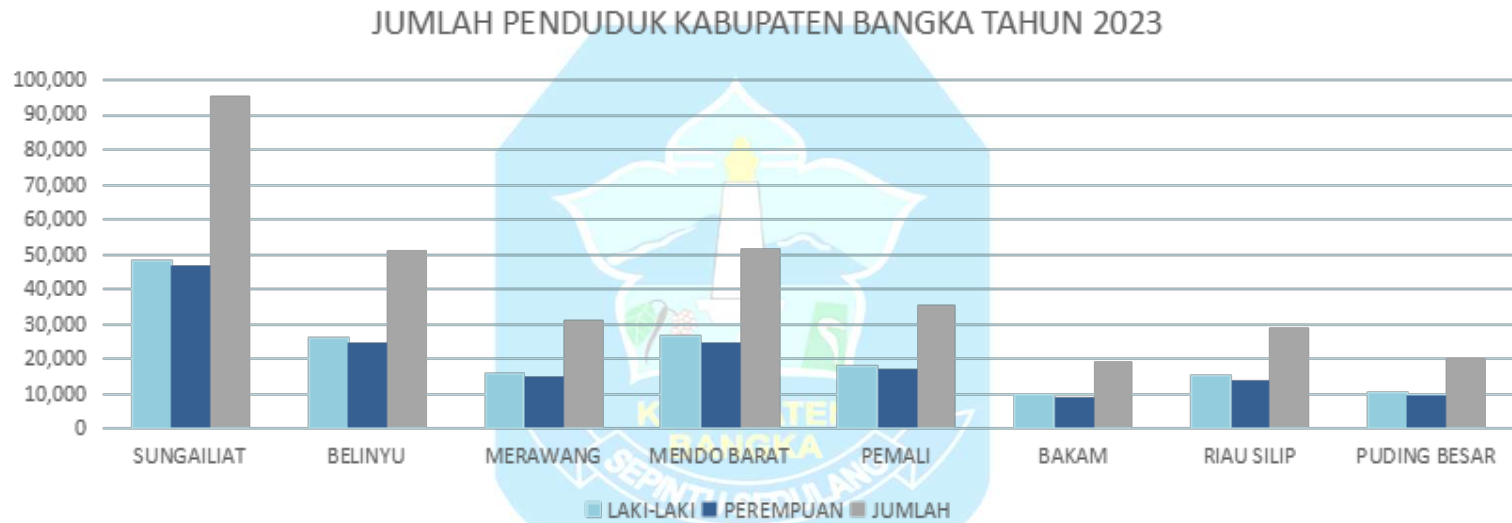
#### 1. Jumlah Penduduk menurut Wilayah dan Jenis Kelamin

Tabel IV.1 Jumlah Penduduk Kabupaten Bangka Menurut Jenis Kelamin  
Setiap Kecamatan Tahun 2023

KABUPATEN/KOTA : 19.01 BANGKA								
NO	KODE	KECAMATAN	PENDUDUK					
			LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
1	19.01.01	SUNGAILIAT	48,386	50.70	47,041	49.30	95,427	28.66
2	19.01.02	BELINYU	26,036	51.07	24,941	48.93	50,977	15.31
3	19.01.03	MERAWANG	16,022	51.31	15,203	48.69	31,225	9.38
4	19.01.04	MENDO BARAT	26,739	51.93	24,747	48.07	51,486	15.46
5	19.01.05	PEMALI	18,080	51.02	17,355	48.98	35,435	10.64
6	19.01.06	BAKAM	10,001	52.04	9,218	47.96	19,219	5.77
7	19.01.07	RIAU SILIP	15,023	51.77	13,995	48.23	29,018	8.72
8	19.01.08	PUDING BESAR	10,522	52.15	9,655	47.85	20,177	6.06
<b>TOTAL</b>			<b>170,809</b>	<b>51.30</b>	<b>162,155</b>	<b>48.70</b>	<b>332,964</b>	<b>100.00</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah.

**DISDUKCAPIL**  
**KABUPATEN BANGKA**



Gambar IV.1 Grafik Jumlah Penduduk Kab. Bangka Tahun 2023

Penduduk Kabupaten Bangka tersebar di 8 (delapan) Kecamatan 62 Desa, dan 19 Kelurahan. Perkembangan kependudukan merupakan faktor yang sangat penting untuk menjadi perhatian karena penduduk merupakan subjek dalam pembangunan suatu wilayah. Adapun Kecamatan dengan jumlah penduduk tertinggi berada di Kecamatan Sungailiat yaitu sejumlah 95.427 jiwa yang terdiri dari 48.396 laki-laki dan 47.041 perempuan atau 28,66% dari total penduduk Kabupaten Bangka. Sedangkan jumlah penduduk terkecil berada di Kecamatan Bakam yaitu sejumlah 19.219 Jiwa dimana 10.001 laki-laki dan 9.218 perempuan atau 5,77% dari total penduduk Kabupaten Bangka. Proporsi penduduk laki laki di setiap kecamatan lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi penduduk perempuan.

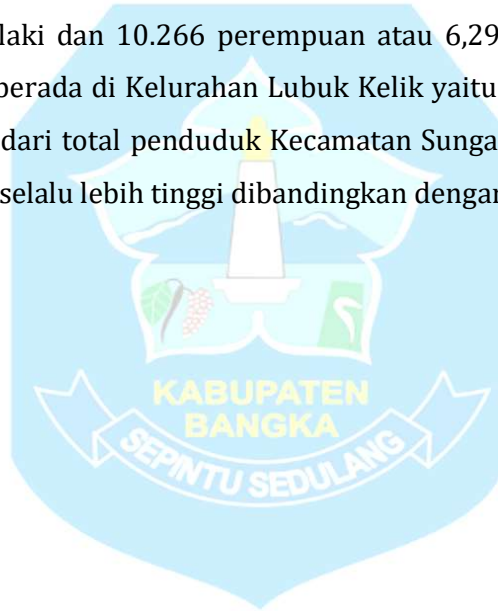
Sebaran jumlah penduduk Kabupaten Bangka berdasarkan jenis kelamin menurut Desa/Kelurahan adalah sebagai berikut :

Tabel IV.2 Jumlah Penduduk Kecamatan Sungailiat menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan Tahun 2023

KECAMATAN : 19.01.01 SUNGAILIAT								
NO	KODE	DESA/KELURAHAN	PENDUDUK					
			LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
1	19.01.01.1001	SUNGAILIAT	10,682	50.99	10,266	49.01	20,948	21.95
2	19.01.01.1002	SRI MENANTI	6,439	50.31	6,359	49.69	12,798	13.41
3	19.01.01.1003	KUDAI	3,068	49.99	3,069	50.01	6,137	6.43
4	19.01.01.1004	SINAR BARU	1,533	51.07	1,469	48.93	3,002	3.15
5	19.01.01.1005	KENANGA	3,072	50.82	2,973	49.18	6,045	6.33
6	19.01.01.1006	PARIT PADANG	5,008	50.55	4,899	49.45	9,907	10.38
7	19.01.01.1008	SINAR JAYA JELUTUNG	3,669	51.86	3,406	48.14	7,075	7.41
8	19.01.01.1009	MATRAS	2,116	50.88	2,043	49.12	4,159	4.36
9	19.01.01.1010	JELITIK	2,702	51.59	2,535	48.41	5,237	5.49
10	19.01.01.1011	SURYA TIMUR	1,906	51.14	1,821	48.86	3,727	3.91
11	19.01.01.1012	LUBUK KELIK	1,294	50.08	1,290	49.92	2,584	2.71
12	19.01.01.1013	BUKIT BETUNG	4,173	49.21	4,307	50.79	8,480	8.89
13	19.01.01.2007	REBO	2,724	51.13	2,604	48.87	5,328	5.58
<b>TOTAL</b>			<b>48,386</b>	<b>50.70</b>	<b>47,041</b>	<b>49.30</b>	<b>95,427</b>	<b>100.00</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah.

Kecamatan Sungailiat dengan jumlah penduduk tertinggi berada di Kelurahan Sungailiat yaitu sejumlah 20.948 jiwa yang terdiri dari 10.682 laki-laki dan 10.266 perempuan atau 6,29% dari total penduduk Kabupaten Bangka. Adapun jumlah penduduk terkecil berada di Kelurahan Lubuk Kelik yaitu sejumlah 2.584 Jiwa dimana 1.294 laki-laki dan 1.290 perempuan atau 0,78% dari total penduduk Kecamatan Sungailiat Kabupaten Bangka. Proporsi penduduk laki-laki disetiap Kelurahan hampir selalu lebih tinggi dibandingkan dengan proporsi penduduk perempuan.



# DISDUKCAPIL KABUPATEN BANGKA



Tabel IV.3 Jumlah Penduduk Kecamatan Belinyu menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan Tahun 2023

KECAMATAN : 19.01.02 BELINYU								
NO	KODE	DESA/KELURAHAN	PENDUDUK					
			LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
1	19.01.02.1001	KUTO PANJI	3,938	50.29	3,892	49.71	7,830	15.36
2	19.01.02.1002	AIR JUKUNG	2,315	50.51	2,268	49.49	4,583	8.99
3	19.01.02.1003	BUKIT KETOK	2,461	51.10	2,355	48.90	4,816	9.45
4	19.01.02.1009	REMODONG INDAH	1,230	51.75	1,147	48.25	2,377	4.66
5	19.01.02.1010	AIR ASAM	1,588	51.16	1,516	48.84	3,104	6.09
6	19.01.02.1011	MANTUNG	1,927	51.39	1,823	48.61	3,750	7.36
7	19.01.02.1012	BELINYU	2,344	49.55	2,387	50.45	4,731	9.28
8	19.01.02.2004	GUNUNG MUDA	3,243	50.91	3,127	49.09	6,370	12.50
9	19.01.02.2005	GUNUNG PELAWAN	2,353	51.67	2,201	48.33	4,554	8.93
10	19.01.02.2006	RIDING PANJANG	2,254	52.28	2,057	47.72	4,311	8.46
11	19.01.02.2007	LUMUT	982	50.49	963	49.51	1,945	3.82
12	19.01.02.2008	BINTET	1,401	53.76	1,205	46.24	2,606	5.11
<b>TOTAL</b>			<b>26,036</b>	<b>51.07</b>	<b>24,941</b>	<b>48.93</b>	<b>50,977</b>	<b>100.00</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah.

Di Kecamatan Belinyu, jumlah penduduk tertinggi berada di Kelurahan Kuto Panji yaitu sejumlah 7.830 jiwa yang terdiri dari 3.938 laki-laki dan 3.892 perempuan atau 2,35% dari total penduduk di Kabupaten Bangka. Dan jumlah penduduk terkecil berada di Desa Lumut yaitu sejumlah 1.945 jiwa dimana 982 laki-laki dan 963 perempuan atau 0,58% dari total penduduk Kabupaten Bangka. Proporsi penduduk perempuan disetiap Kelurahan hampir selalu lebih rendah dibandingkan dengan proporsi penduduk laki-laki.

Tabel IV.4 Jumlah Penduduk Kecamatan Merawang menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan Tahun 2023

KECAMATAN : 19.01.03 MERAWANG								
NO	KODE	DESA/KELURAHAN	PENDUDUK					
			LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
1	19.01.03.2001	BATU RUSA	2,395	51.08	2,294	48.92	4,689	15.02
2	19.01.03.2002	BALUN IJUK	2,800	50.87	2,704	49.13	5,504	17.63
3	19.01.03.2003	RIDING PANJANG	1,621	50.08	1,616	49.92	3,237	10.37
4	19.01.03.2004	JURUNG	1,022	52.44	927	47.56	1,949	6.24
5	19.01.03.2005	KIMAK	1,961	52.20	1,796	47.80	3,757	12.03
6	19.01.03.2006	PAGARAWAN	2,308	51.18	2,202	48.82	4,510	14.44
7	19.01.03.2007	MERAWANG	1,124	50.38	1,107	49.62	2,231	7.14
8	19.01.03.2008	AIR ANYIR	1,273	52.13	1,169	47.87	2,442	7.82
9	19.01.03.2009	DWI MAKMUR	388	52.01	358	47.99	746	2.39
10	19.01.03.2010	JADA BHRIN	1,130	52.31	1,030	47.69	2,160	6.92
<b>TOTAL</b>			<b>16,022</b>	<b>51.31</b>	<b>15,203</b>	<b>48.69</b>	<b>31,225</b>	<b>100.00</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah.

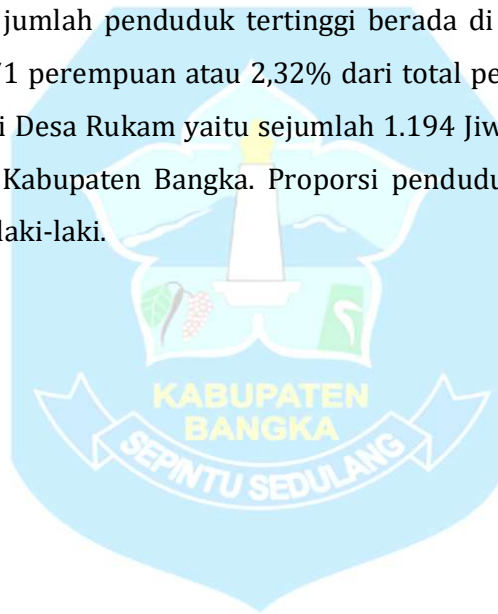
Kecamatan Merawang dengan jumlah penduduk tertinggi berada di Desa Balun Ijuk yaitu sejumlah 5.504 jiwa yang terdiri dari 2.800 laki-laki dan 2704 perempuan atau 1,65% dari total penduduk di Kabupaten Bangka. Untuk jumlah penduduk terkecil berada di Desa Dwi Makmur yaitu sejumlah 746 Jiwa, dimana 388 laki-laki dan 358 perempuan atau 0,22% dari total penduduk Kabupaten Bangka. Proporsi penduduk perempuan disetiap Desa lebih rendah dengan proporsi penduduk laki-laki.

Tabel IV.5 Jumlah Penduduk Kecamatan Mendo Barat menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan Tahun 2023

KECAMATAN : 19.01.04 MENDO BARAT								
NO	KODE	DESA/KELURAHAN	PENDUDUK					
			LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
1	19.01.04.2001	PETALING	1,917	51.44	1,810	48.56	3,727	7.24
2	19.01.04.2002	PENAGAN	3,123	52.52	2,823	47.48	5,946	11.55
3	19.01.04.2003	ZED	1,640	51.70	1,532	48.30	3,172	6.16
4	19.01.04.2004	MENDO	1,503	54.44	1,258	45.56	2,761	5.36
5	19.01.04.2005	PAYA BENUA	2,345	52.05	2,160	47.95	4,505	8.75
6	19.01.04.2006	CENKONG ABANG	2,021	52.36	1,839	47.64	3,860	7.50
7	19.01.04.2007	KACE	3,951	51.17	3,771	48.83	7,722	15.00
8	19.01.04.2008	KEMUJA	2,730	51.47	2,574	48.53	5,304	10.30
9	19.01.04.2009	AIR DUREN	704	53.17	620	46.83	1,324	2.57
10	19.01.04.2010	KOTA KAPUR	1,211	52.95	1,076	47.05	2,287	4.44
11	19.01.04.2011	AIR BULUH	926	50.68	901	49.32	1,827	3.55
12	19.01.04.2012	RUKAM	625	52.35	569	47.65	1,194	2.32
13	19.01.04.2013	LABUH AIR PANDAN	717	52.07	660	47.93	1,377	2.67
14	19.01.04.2014	KACE TIMUR	1,473	50.65	1,435	49.35	2,908	5.65
15	19.01.04.2015	PETALING BANJAR	1,853	51.88	1,719	48.12	3,572	6.94
<b>TOTAL</b>			<b>26,739</b>	<b>51.93</b>	<b>24,747</b>	<b>48.07</b>	<b>51,486</b>	<b>100.00</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah.

Kecamatan Belinyu dengan jumlah penduduk tertinggi berada di Desa Kace yaitu sejumlah 7.722 jiwa yang terdiri dari 3.951 laki-laki dan 3.771 perempuan atau 2,32% dari total penduduk di Kabupaten Bangka. Sedangkan jumlah penduduk terkecil berada di Desa Rukam yaitu sejumlah 1.194 Jiwa dimana 625 laki-laki dan 569 perempuan atau 0,36% dari total penduduk Kabupaten Bangka. Proporsi penduduk perempuan disetiap Desa hampir lebih rendah dengan proporsi penduduk laki-laki.



# DISDUKCAPIL KABUPATEN BANGKA

Tabel IV.6 Jumlah Penduduk Kecamatan Pemali menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan Tahun 2022/2023

KECAMATAN : 19.01.05 PEMALI									
NO	KODE	DESA/KELURAHAN	PENDUDUK						
			LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%	
1	19.01.05.2001	AIR RUAI	4,874	50.81	4,719	49.19	9,593	27.07	
2	19.01.05.2002	AIR DUREN	1,980	51.52	1,863	48.48	3,843	10.85	
3	19.01.05.2003	PENYAMUN	2,666	50.98	2,564	49.02	5,230	14.76	
4	19.01.05.2004	SEMPAN	2,086	52.62	1,878	47.38	3,964	11.19	
5	19.01.05.2005	PEMALI	2,713	50.81	2,626	49.19	5,339	15.07	
6	19.01.05.2006	KARYA MAKMUR	3,761	50.38	3,705	49.62	7,466	21.07	
<b>TOTAL</b>			<b>18,080</b>	<b>51.02</b>	<b>17,355</b>	<b>48.98</b>	<b>35,435</b>	<b>100.00</b>	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah.

Di Kecamatan Pemali, Desa/Kelurahan dengan jumlah penduduk tertinggi berada di Desa Air Ruay yaitu sejumlah 9.384 jiwa yang terdiri dari 4.746 laki-laki dan 4.638 perempuan atau 2,87% dari total penduduk di Kabupaten Bangka. Adapun jumlah penduduk terkecil berada di Desa Air Duren yaitu sejumlah 3.837 jiwa dimana 1.981 laki-laki dan 1.856 perempuan atau 1,17% dari total penduduk Kabupaten Bangka. Proporsi penduduk perempuan disetiap Desa lebih rendah dari proporsi penduduk laki-laki.

Tabel IV.7 Jumlah Penduduk Kecamatan Bakam menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan Tahun 2023

KECAMATAN : 19.01.06 BAKAM								
NO	KODE	DESA/KELURAHAN	PENDUDUK					
			LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
1	19.01.06.2001	BAKAM	1,028	52.21	941	47.79	1,969	10.25
2	19.01.06.2002	KAPUK	797	51.32	756	48.68	1,553	8.08
3	19.01.06.2003	DALIL	1,795	52.78	1,606	47.22	3,401	17.70
4	19.01.06.2004	NEKNANG	1,361	51.34	1,290	48.66	2,651	13.79
5	19.01.06.2005	TIANG TARAH	1,032	53.14	910	46.86	1,942	10.10
6	19.01.06.2006	MANGKA	605	50.80	586	49.20	1,191	6.20
7	19.01.06.2007	MABAT	891	53.71	768	46.29	1,659	8.63
8	19.01.06.2008	BUKIT LAYANG	2,011	51.42	1,900	48.58	3,911	20.35
9	19.01.06.2009	MARAS SENANG	481	51.06	461	48.94	942	4.90
<b>TOTAL</b>			<b>10,001</b>	<b>52.04</b>	<b>9,218</b>	<b>47.96</b>	<b>19,219</b>	<b>100.00</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah.

Di Kecamatan Bakam, dengan jumlah penduduk tertinggi berada di Desa Bukit Layang yaitu sejumlah 3.911 jiwa yang terdiri dari 2.011 laki-laki dan 1.900 perempuan atau 1,17% dari total penduduk di Kabupaten Bangka. Adapun jumlah penduduk terkecil berada di Desa Maras Senang yaitu sejumlah 942 jiwa dimana 481 laki-laki dan 461 perempuan atau 0,28% dari total penduduk Kabupaten Bangka. Proporsi penduduk perempuan disetiap Desa lebih sedikit dengan proporsi penduduk laki-laki.

Tabel IV.8 Jumlah Penduduk Kecamatan Riau Silip menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan Tahun 2023

KECAMATAN : 19.01.07 RIAU SILIP								
NO	KODE	DESA/KELURAHAN	PENDUDUK					
			LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
1	19.01.07.2001	RIAU	1,817	51.49	1,712	48.51	3,529	12.16
2	19.01.07.2002	PANGKAL NIUR	1,772	51.77	1,651	48.23	3,423	11.80
3	19.01.07.2003	PUGUL	1,907	51.32	1,809	48.68	3,716	12.81
4	19.01.07.2004	CIT	2,566	51.95	2,373	48.05	4,939	17.02
5	19.01.07.2005	DENIANG	1,738	50.80	1,683	49.20	3,421	11.79
6	19.01.07.2006	SILIP	1,694	52.45	1,536	47.55	3,230	11.13
7	19.01.07.2007	MAPUR	1,781	52.21	1,630	47.79	3,411	11.75
8	19.01.07.2008	BANYU ASIN	870	53.05	770	46.95	1,640	5.65
9	19.01.07.2009	BERBURA	878	51.38	831	48.62	1,709	5.89
<b>TOTAL</b>			<b>15,023</b>	<b>51.77</b>	<b>13,995</b>	<b>48.23</b>	<b>29,018</b>	<b>100.00</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah.

Di Kecamatan Riau Silip, jumlah penduduk tertinggi berada di Desa Cit yaitu sejumlah 4.939 jiwa yang terdiri dari 2.566 laki-laki dan 2.373 perempuan atau 1,48% dari total penduduk di Kabupaten Bangka. Sedangkan jumlah penduduk terkecil berada di Desa Banyu Asin yaitu sejumlah 1.640 jiwa dimana 870 laki-laki dan 770 perempuan atau 0,49% dari total penduduk Kabupaten Bangka. Proporsi penduduk perempuan di setiap Desa dapat dikatakan berimbang dengan proporsi penduduk laki-laki.

Tabel IV.9 Jumlah Penduduk Kecamatan Puding Besar menurut Jenis Kelamin dan Desa/Kelurahan Tahun 2023

KECAMATAN : 19.01.08 PUDING BESAR								
NO	KODE	DESA/KELURAHAN	PENDUDUK					
			LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
1	19.01.08.2001	PUDING BESAR	3,145	52.21	2,879	47.79	6,024	29.86
2	19.01.08.2002	LABU	1,449	50.82	1,402	49.18	2,851	14.13
3	19.01.08.2003	NIBUNG	1,483	53.81	1,273	46.19	2,756	13.66
4	19.01.08.2004	TANAH BAWAH	888	51.57	834	48.43	1,722	8.53
5	19.01.08.2005	SAING	945	51.70	883	48.30	1,828	9.06
6	19.01.08.2006	KOTA WARINGIN	1,386	51.95	1,282	48.05	2,668	13.22
7	19.01.08.2007	KAYU BESI	1,226	52.66	1,102	47.34	2,328	11.54
<b>TOTAL</b>			<b>10,522</b>	<b>52.15</b>	<b>9,655</b>	<b>47.85</b>	<b>20,177</b>	<b>100.00</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah.

Di Kecamatan Puding Besar, jumlah penduduk tertinggi berada di Desa Puding Besar yaitu sejumlah 6.024 jiwa yang terdiri dari 3.145 laki-laki dan 2.879 perempuan atau 1,81% dari total penduduk di Kabupaten Bangka. Dan jumlah penduduk terkecil berada di Desa Tanah Bawah yaitu sejumlah 1.722 jiwa dimana 888 laki-laki dan 834 perempuan atau 0,51% dari total penduduk Kabupaten Bangka. Proporsi penduduk perempuan disetiap Desa lebih sedikit dengan proporsi penduduk laki-laki.

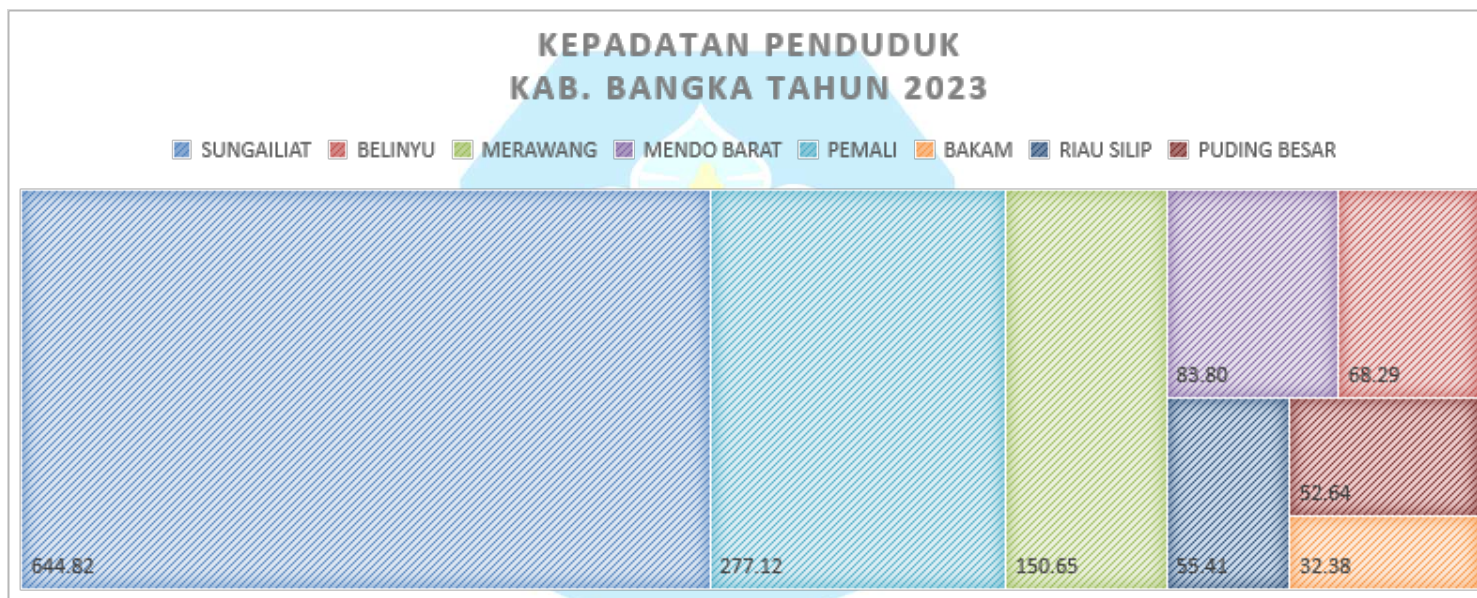


## 2. Angka Kepadatan Penduduk Per Kecamatan

Tabel IV.10 Angka Kepadatan Penduduk Kabupaten Bangka Tahun 2023

KABUPATEN/KOTA : 19.01 BANGKA						
NO	KODE	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		LUAS WILAYAH (km)	KEPADATAN PENDUDUK
			n	%		
1	19.01.01	SUNGAILIAT	95,427	28.66	147.99	644.82
2	19.01.02	BELINYU	50,977	15.31	746.5	68.29
3	19.01.03	MERAWANG	31,225	9.38	207.27	150.65
4	19.01.04	MENDO BARAT	51,486	15.46	614.37	83.80
5	19.01.05	PEMALI	35,435	10.64	127.87	277.12
6	19.01.06	BAKAM	19,219	5.77	593.52	32.38
7	19.01.07	RIAU SILIP	29,018	8.72	523.68	55.41
8	19.01.08	PUDING BESAR	20,177	6.06	383.29	52.64
<b>TOTAL</b>			<b>332,964</b>	<b>100</b>	<b>3344.49</b>	<b>99.56</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah.



Gambar IV.2 Grafik Kepadatan Penduduk Kab. Bangka Tahun 2023

Angka kepadatan penduduk merupakan perbandingan dari jumlah penduduk (jiwa) dengan luas wilayah (km<sup>2</sup>). Kabupaten Bangka merupakan salah satu Kabupaten di Prov. Kep. Bangka Belitung yang memiliki kepadatan penduduk yang cukup tinggi. Angka kepadatan penduduk Kabupaten Bangka adalah 99,56 artinya setiap km<sup>2</sup> dihuni oleh 99,56 jiwa. Jika dilihat dari persebaran penduduk disetiap kecamatan, Kecamatan Sungailiat merupakan kecamatan yang paling padat diwilayah Kabupaten Bangka dengan kepadatan mencapai 644,82 jiwa/km<sup>2</sup>. Adapun kecamatan yang memiliki kepadatan terendah adalah Kecamatan Bakam yakni 32,38 jiwa/km<sup>2</sup>.

Salah satu dampak dari tingginya kepadatan penduduk adalah penurunan kualitas penduduk antara lain dalam hal pendidikan, kesehatan, pekerjaan dan pendapatan penduduk. Rasio kepadatan penduduk harus menjadi perhatian pemerintah demi keberhasilan pembangunan yang berkelanjutan dalam perencanaan tata ruang dan tata kelola lingkungan.



# DISDUKCAPIL KABUPATEN BANGKA

### 3. Laju Pertumbuhan Penduduk Per Kecamatan

Tabel IV.11 Laju Pertumbuhan Penduduk Per Kecamatan

KABUPATEN/KOTA : 19.01 BANGKA							
NO	KODE	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2023		JUMLAH PENDUDUK TAHUN 2022		ANGKA PERTUMBUHAN PENDUDUK
			n	%	n	%	
1	19.01.01	SUNGAILIAT	95,427	28.66	94,190	28.77	1.30
2	19.01.02	BELINYU	50,977	15.31	50,225	15.34	1.48
3	19.01.03	MERAWANG	31,225	9.38	30,713	9.38	1.64
4	19.01.04	MENDO BARAT	51,486	15.46	50,378	15.39	2.15
5	19.01.05	PEMALI	35,435	10.64	34,950	10.68	1.37
6	19.01.06	BAKAM	19,219	5.77	18,828	5.75	2.03
7	19.01.07	RIAU SILIP	29,018	8.72	28,297	8.64	2.48
8	19.01.08	PUDING BESAR	20,177	6.06	19,813	6.05	1.80
<b>TOTAL</b>			<b>332,964</b>	<b>100</b>	<b>327,394</b>	<b>100</b>	<b>1.67</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah.

Laju pertumbuhan penduduk merupakan perubahan jumlah penduduk di suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu. Laju pertumbuhan penduduk yang bernilai positif artinya terdapat penambahan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya, sedangkan apabila laju pertumbuhan penduduk bernilai negative maka terdapat pengurangan jumlah penduduk dari tahun sebelumnya. Untuk Kabupaten Bangka, angka pertumbuhan penduduk pada setiap kecamatan bernilai positif. Artinya di 8 Kecamatan terdapat penambahan penduduk pada setiap kecamatan dari tahun sebelumnya. Adapun laju pertumbuhan penduduk tertinggi terdapat pada Kecamatan Riau Silip yaitu sebesar 2,48%, sedangkan laju pertumbuhan penduduk terendah terdapat pada Kecamatan Sungailiat dengan angka 1,30%. Laju pertumbuhan penduduk dipengaruhi oleh faktor-faktor demografis yang meliputi kelahiran, kematian, dan migrasi, serta faktor-faktor non demografis antara lain kesehatan dan tingkat pendidikan.



# DISDUKCAPIL KABUPATEN BANGKA

B. PENDUDUK MENURUT KARAKTERISTIK DEMOGRAFI

1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin, Umur Median, Rasio Jenis Kelamin, Piramida dan Rasio Ketergantungan

Tabel IV.12 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Bangka Tahun 2023

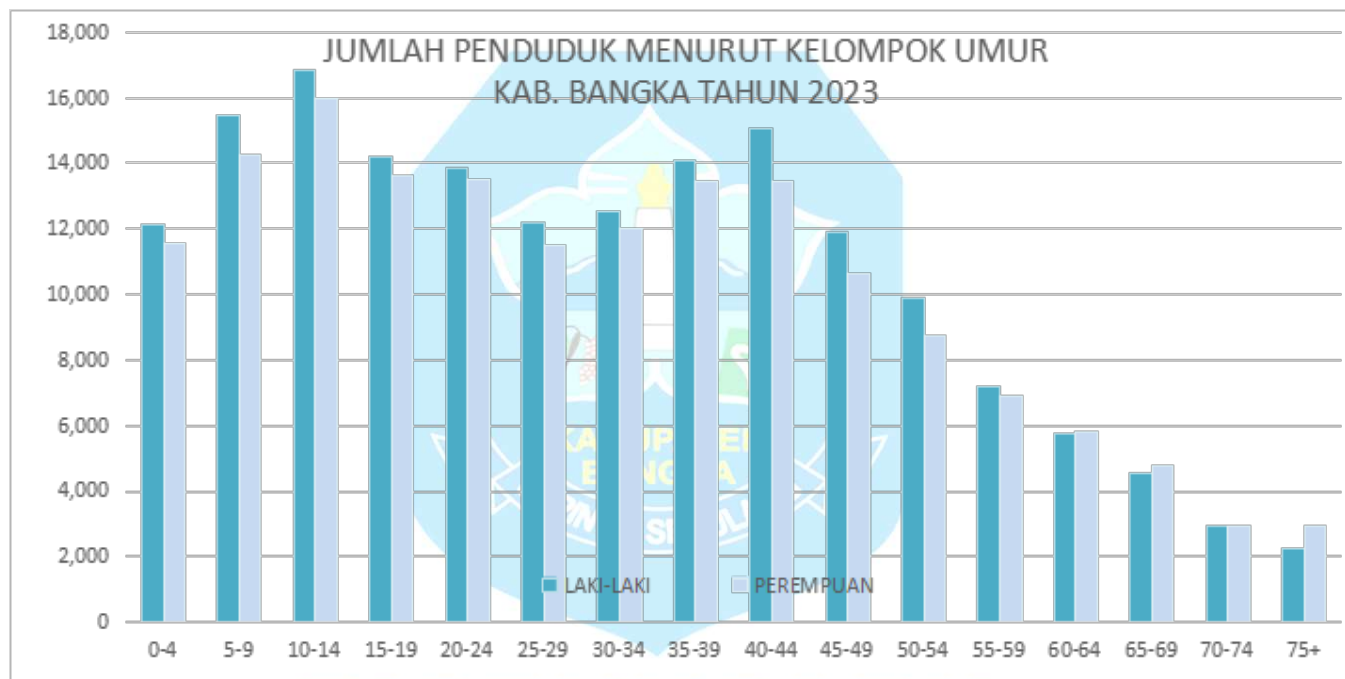
KABUPATEN/KOTA : 19.01 BANGKA							
NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH PENDUDUK (JIWA)	
		n	%	N	%	n	%
1	0-4	12,150	3.65	11,557	3.47	23,707	7.12
2	5-9	15,484	4.65	14,284	4.29	29,768	8.94
3	10-14	16,840	5.06	15,987	4.80	32,827	9.86
4	15-19	14,207	4.27	13,643	4.10	27,850	8.36
5	20-24	13,847	4.16	13,514	4.06	27,361	8.22
6	25-29	12,201	3.66	11,510	3.46	23,711	7.12
7	30-34	12,541	3.77	12,040	3.62	24,581	7.38
8	35-39	14,090	4.23	13,448	4.04	27,538	8.27
9	40-44	15,082	4.53	13,435	4.03	28,517	8.56
10	45-49	11,879	3.57	10,633	3.19	22,512	6.76
11	50-54	9,874	2.97	8,719	2.62	18,593	5.58
12	55-59	7,176	2.16	6,917	2.08	14,093	4.23

13	60-64	5,726	1.72	5,835	1.75	11,561	3.47
14	65-69	4,523	1.36	4,775	1.43	9,298	2.79
15	70-74	2,960	0.89	2,928	0.88	5,888	1.77
16	75+	2,229	0.67	2,930	0.88	5,159	1.55
<b>TOTAL</b>		<b>170,809</b>	<b>51.30</b>	<b>162,155</b>	<b>48.70</b>	<b>332,964</b>	<b>100.00</b>

*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah*

Komposisi penduduk yang sering digunakan untuk analisis perencanaan pembangunan adalah komposisi penduduk menurut umur dan jenis kelamin dimana hal tersebut merupakan karakteristik penduduk yang pokok. Struktur umur penduduk dipengaruhi oleh tiga variable demografi yaitu kelahiran, kematian dan migrasi. Jumlah penduduk Kabupaten Bangka, untuk jenis kelamin laki-laki lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan, dimana jumlah penduduk laki-laki 170.809 jiwa atau 51,30% dan jumlah penduduk perempuan 162.155 jiwa atau 48,70%. Komposisi umur dan jenis kelamin dapat digambarkan secara grafik dengan piramida penduduk berikut ini :

**DISDUKCAPIL**  
**KABUPATEN BANGKA**



Gambar IV.3 Grafik Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur Kab. Bangka Tahun 2023

Pada piramida penduduk Kabupaten Bangka tahun 2023, komposisi penduduk tertinggi berada pada rentang umur 10-14 tahun dimana komposisi penduduk laki-laki sebesar 5,06% dan penduduk perempuan 4,80%. Dengan total jumlah penduduk laki- laki dan perempuan pada rentang umur tersebut sebanyak 32.827 jiwa. Sedangkan komposisi penduduk terkecil berada pada rentang umur  $\geq 75$  tahun dengan persentase penduduk laki-laki sebesar 0,67% dan penduduk perempuan 0,88%.



Tabel IV.13 Rasio Jenis Kelamin Penduduk Kabupaten Bangka Tahun 2023

KABUPATEN/KOTA : 19.01 BANGKA					
NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	RATIO JENIS KELAMIN
1	0-4	12,150	11,557	23,707	105.13
2	5-9	15,484	14,284	29,768	108.40
3	10-14	16,840	15,987	32,827	105.34
4	15-19	14,207	13,643	27,850	104.13
5	20-24	13,847	13,514	27,361	102.46
6	25-29	12,201	11,510	23,711	106.00
7	30-34	12,541	12,040	24,581	104.16
8	35-39	14,090	13,448	27,538	104.77
9	40-44	15,082	13,435	28,517	112.26
10	45-49	11,879	10,633	22,512	111.72
11	50-54	9,874	8,719	18,593	113.25
12	55-59	7,176	6,917	14,093	103.74
13	60-64	5,726	5,835	11,561	98.13
14	65-69	4,523	4,775	9,298	94.72
15	70-74	2,960	2,928	5,888	101.09
16	75+	2,229	2,930	5,159	76.08
<b>TOTAL</b>		<b>170,809</b>	<b>162,155</b>	<b>332,964</b>	<b>105.34</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah.

Rasio jenis kelamin adalah suatu angka yang menunjukkan perbandingan banyaknya jumlah penduduk laki laki dan perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dalam banyaknya jumlah penduduk laki laki per 100 penduduk perempuan. Data rasio jenis kelamin ini berguna untuk pengembangan perencanaan pembangunan yang berwawasan gender terutama yang berkaitan dengan perimbangan pembangunan laki laki dan perempuan secara adil. Rasio jenis kelamin Kabupaten Bangka tahun 2023 adalah 105,34 yang berarti terdapat 105,34 penduduk laki laki setiap 100 penduduk perempuan.

Tabel IV.14 Rasio Ketergantungan Penduduk Kabupaten Bangka Tahun 2023

KABUPATEN/KOTA : 19.01 BANGKA							
NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	N	%	n	%
1	0-14	44,474	13.36	41,828	12.56	86,302	25.92
2	15-64	116,623	35.03	109,694	32.94	226,317	67.97
3	>65	9,712	2.92	10,633	3.19	20,345	6.11
<b>TOTAL</b>		<b>170,809</b>	<b>51.30</b>	<b>162,155</b>	<b>48.70</b>	<b>332,964</b>	<b>100.00</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah

Rasio ketergantungan penduduk digunakan sebagai indikator untuk melihat hubungan antara perubahan struktur umur penduduk dengan ekonomi secara kasar. Rasio ini menunjukkan beban tanggungan yang harus dipikul oleh penduduk usia produktif terhadap penduduk yang tidak produktif. Pada kelompok umur 0-14 tahun adalah kelompok umur yang belum produktif yaitu sebesar 25,92% atau 86.302 anak, dan >65 tahun merupakan kelompok umur yang tidak produktif yaitu sebesar 6,11% atau sekitar 20.345 orang. Di Kabupaten Bangka, jumlah penduduk non produktif berkisar 32,03% yang dapat diartikan bahwa setiap 100 orang produktif, menanggung 32 orang yang tidak produktif. Sedangkan jumlah penduduk produktif di Kabupaten Bangka adalah 226.317 orang atau 67,97%.



Gambar IV.4 Grafik Rasio Ketergantungan Penduduk

## 2. Jumlah dan Proporsi Penduduk menurut Status Kawin

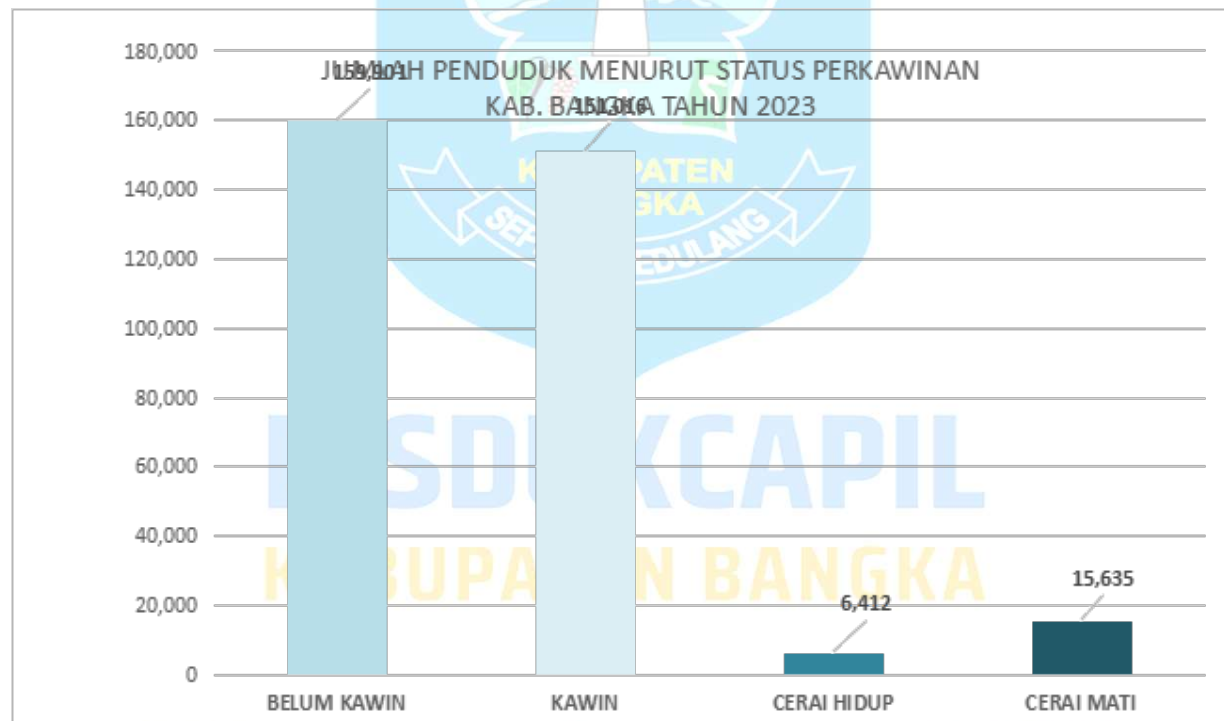
Tabel IV.15 Jumlah Penduduk Kabupaten Bangka Tahun 2023  
Menurut Status Perkawinan

KABUPATEN/KOTA : 19.01 BANGKA							
NO	STATUS PERKAWINAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	N	%	n	%
1	BELUM KAWIN	88,468	26.57	71,433	21.45	159,901	48.02
2	KAWIN	75,490	22.67	75,526	22.68	151,016	45.36
3	CERAI HIDUP	2,874	0.86	3,538	1.06	6,412	1.93
4	CERAI MATI	3,977	1.19	11,658	3.50	15,635	4.70
<b>TOTAL</b>		<b>170,809</b>	<b>51.30</b>	<b>162,155</b>	<b>48.70</b>	<b>332,964</b>	<b>100.00</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah.

Informasi tentang struktur perkawinan penduduk pada kurun waktu dan wilayah tertentu berguna bagi pemerintah dalam pelaksanaan program kependudukan terutama dalam upaya meningkatkan kualitas keluarga. Status perkawinan dikategorikan menjadi empat kategori, antara lainya itu belum kawin, kawin, cerai hidup dan cerai mati. Untuk Kabupaten Bangka, status belum kawin memiliki persentase tertinggi dibandingkan kategori yang lainya itu

yaitu sebesar 48,02% atau 159.901 jiwa, dimana proporsi laki-laki lebih tinggi dibandingkan perempuan. Yang kedua yaitu kategori kawin sebesar 45,36% dimana proporsi wanita lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki. Adapun untuk cerai mati persentasenya sebesar 4,70%. Sedangkan status perkawinan yang terkecil adalah cerai hidup yaitu sebesar 1,93% atau sebanyak 6.412 orang dimana proporsi perempuan lebih tinggi dibandingkan dengan laki-laki.



Gambar IV.5 Grafik Jumlah Penduduk Menurut Status Perkawinan

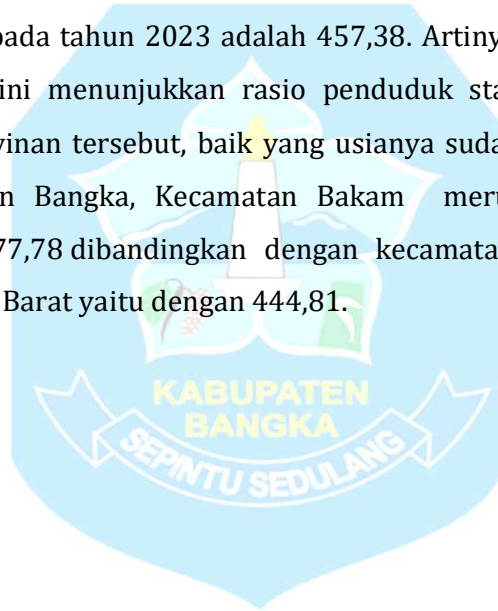
Tabel IV.16 Angka Perkawinan Kasar per Kecamatan  
Kabupaten Bangka Tahun 2023

KABUPATEN/KOTA : 19.01 BANGKA							
NO	KODE	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK				ANGKA PERKAWINAN KASAR
			STATUS KAWIN	TAHUN 2022	TAHUN 2023	PERTENGAHAN TAHUN	
1	19.01.01	SUNGAILIAT	42,922	94,190	95,427	94,809	452.72
2	19.01.02	BELINYU	22,845	50,225	50,977	50,601	451.47
3	19.01.03	MERAWANG	14,214	30,713	31,225	30,969	458.98
4	19.01.04	MENDO BARAT	22,655	50,378	51,486	50,932	444.81
5	19.01.05	PEMALI	16,295	34,950	35,435	35,193	463.02
6	19.01.06	BAKAM	9,089	18,828	19,219	19,024	477.78
7	19.01.07	RIAU SILIP	13,610	28,297	29,018	28,658	474.92
8	19.01.08	PUDING BESAR	9,386	19,813	20,177	19,995	469.42
<b>TOTAL</b>			<b>151,016</b>	<b>327,394</b>	<b>332,964</b>	<b>330,179</b>	<b>457.38</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah.

Pernikahan adalah hubungan suci yang mengikat yang disahkan oleh hukum antara dua orang dewasa tanpa adanya paksaan. Di Indonesia pemerintah sudah mengatur pernikahan dalam UU No.1 tahun 1974 tentang perkawinan yang dijelaskan bahwa perkawinan hanya diizinkan bila pihak laki-laki telah mencapai usia minimal 19 tahun dan pihak perempuan sudah mencapai usia 16 tahun. Angka perkawinan kasar menunjukkan persentase penduduk yang berstatus

kawin terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun disuatu periode tertentu. Untuk Kabupaten Bangka angka perkawinan kasarnya pada tahun 2023 adalah 457,38. Artinya, dari 1000 penduduk Kabupaten Bangka 457 orang berstatus kawin. Angka ini menunjukkan rasio penduduk status kawin tanpa memperdulikan urutan perkawinan dan umur pelaku perkawinan tersebut, baik yang usianya sudah pantas maupun yang belum. Jika dilihat dari setiap kecamatan di Kabupaten Bangka, Kecamatan Bakam merupakan kecamatan yang memiliki angka perkawinan kasar tertinggi yaitu 477,78 dibandingkan dengan kecamatan lain. Adapun angka perkawinan kasar terendah berada di Kecamatan Mendo Barat yaitu dengan 444,81.



# DISDUKCAPIL KABUPATEN BANGKA

Tabel IV.17 Angka Perkawinan Umum per Kecamatan  
Kabupaten Bangka Tahun 2023

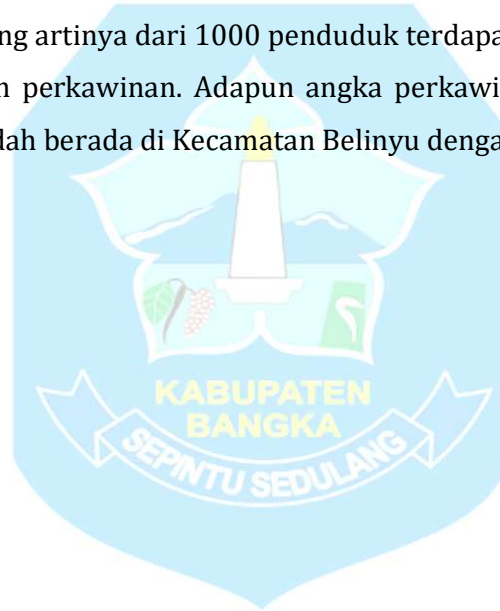
KABUPATEN/KOTA : 19.01 BANGKA					
NO	KODE	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		ANGKA PERKAWINAN UMUM
			STATUS KAWIN	USIA >=15	
1	19.01.01	SUNGAILIAT	42,922	71,652	599.03
2	19.01.02	BELINYU	22,845	38,649	591.09
3	19.01.03	MERAWANG	14,214	22,968	618.86
4	19.01.04	MENDO BARAT	22,655	37,111	610.47
5	19.01.05	PEMALI	16,295	26,045	625.65
6	19.01.06	BAKAM	9,089	14,055	646.67
7	19.01.07	RIAU SILIP	13,610	21,549	631.58
8	19.01.08	PUDING BESAR	9,386	14,633	641.43
<b>TOTAL</b>			<b>151,016</b>	<b>246,662</b>	<b>612.24</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah.

Angka perkawinan umum menunjukkan proporsi penduduk berstatus kawin terhadap penduduk berusia 15 tahun keatas pada pertengahan tahun pada periode tertentu. Sama halnya dengan angka perkawinan kasar, angka perkawinan umum digunakan untuk memperhitungkan proporsi penduduk kawin, namun pembagiannya adalah penduduk berusia 15 tahun keatas dimana usia tersebut lebih beresiko untuk kawin. Penduduk yang berusia dibawah 15



tahun tidak diikutsertakan karena pada usia tersebut umumnya tidak berisiko kawin. Untuk Kabupaten Bangka, angka perkawinan umum sebesar 612,24 yang artinya dari 1000 penduduk terdapat 612 orang penduduk usia diatas 15 tahun berstatus kawin tanpa melihat urutan perkawinan. Adapun angka perkawinan umum tertinggi berada di Kecamatan Bakam dengan 646,67 dan yang terendah berada di Kecamatan Belinyu dengan 590,09.



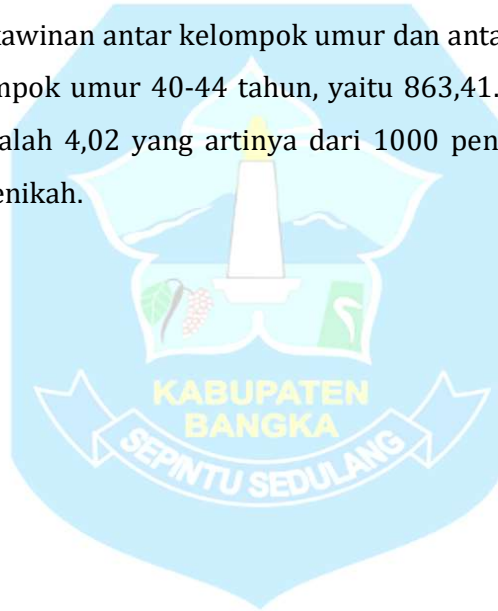
# DISDUKCAPIL KABUPATEN BANGKA

Tabel IV.18 Angka Perkawinan Menurut Kelompok Umur  
Kabupaten Bangka Tahun 2023

KABUPATEN/KOTA : 19.01 BANGKA				
NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK	STATUS KAWIN	ANGKA PERKAWINAN
1	10-14	32,827	0	0.00
2	15-19	27,850	112	4.02
3	20-24	27,361	5,174	189.10
4	25-29	23,711	13,612	574.08
5	30-34	24,581	19,224	782.07
6	35-39	27,538	23,222	843.27
7	40-44	28,517	24,622	863.41
8	45-49	22,512	19,189	852.39
9	50-54	18,593	15,458	831.39
10	55-59	14,093	10,900	773.43
11	60-64	11,561	8,263	714.73
12	65-69	9,298	5,961	641.11
13	70-74	5,888	3,343	567.76
14	75+	5,159	1,936	375.27
<b>TOTAL</b>		<b>332,964</b>	<b>151,016</b>	<b>453.55</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah.

Angka perkawinan spesifik merupakan angka perkawinan berdasarkan umur dan jenis kelamin yaitu menginformasikan perbandingan perkawinan antar kelompok umur dan antar jenis kelamin. Angka perkawinan spesifik tertinggi pada tahun 2023 pada kelompok umur 40-44 tahun, yaitu 863,41. Sedangkan yang terendah pada kelompok umur 15-19 tahun, angka spesifik adalah 4,02 yang artinya dari 1000 penduduk usia 15-19 tahun terdapat 4 orang dengan denmgan status kawin atau menikah.



# DISDUKCAPIL KABUPATEN BANGKA

Tabel IV.19 Angka Perceraian Kasar Kabupaten Bangka Tahun 2023

KABUPATEN/KOTA : 19.01 BANGKA							
NO	KODE	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK				ANGKA PERCERAIAN KASAR
			STATUS CERAI HIDUP	TAHUN 2022	TAHUN 2023	PERTENGAHAN TAHUN	
1	19.01.01	SUNGAILIAT	2,255	94,190	95,427	94,809	23.78
2	19.01.02	BELINYU	1,114	50,225	50,977	50,601	22.02
3	19.01.03	MERAWANG	532	30,713	31,225	30,969	17.18
4	19.01.04	MENDO BARAT	636	50,378	51,486	50,932	12.49
5	19.01.05	PEMALI	742	34,950	35,435	35,193	21.08
6	19.01.06	BAKAM	298	18,828	19,219	19,024	15.66
7	19.01.07	RIAU SILIP	584	28,297	29,018	28,658	20.38
8	19.01.08	PUDING BESAR	251	19,813	20,177	19,995	12.55
<b>TOTAL</b>			<b>6,412</b>	<b>327,394</b>	<b>332,964</b>	<b>330,179</b>	<b>19.42</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah.

Angka perceraian kasar menunjukkan persentase penduduk yang mempunyai status cerai terhadap jumlah penduduk keseluruhan pada pertengahan tahun untuk suatu tahun tertentu. Adanya perceraian dapat mengurangi fertilitas. Secara keseluruhan ada sebanyak 19,42 yang artinya terdapat perceraian sebanyak 19 per 1000 penduduk pada tahun 2023 di Kabupaten Bangka. Angka perceraian kasar terendah berada di kecamatan Puding Besar, dengan angka 12,55 yang berarti terdapat 12-13 perceraian per 1000 penduduk pada tahun 2023 di Kecamatan Puding Besar.

Tabel IV.20 Angka Perceraian Umum Kabupaten Bangka Tahun 2023

KABUPATEN/KOTA : 19.01 BANGKA					
NO	KODE	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		ANGKA PERCERAIAN UMUM
			STATUS CERAI HIDUP	USIA >=15	
1	19.01.01	SUNGAILIAT	2,255	71,652	31.47
2	19.01.02	BELINYU	1,114	38,649	28.82
3	19.01.03	MERAWANG	532	22,968	23.16
4	19.01.04	MENDO BARAT	636	37,111	17.14
5	19.01.05	PEMALI	742	26,045	28.49
6	19.01.06	BAKAM	298	14,055	21.20
7	19.01.07	RIAU SILIP	584	21,549	27.10
8	19.01.08	PUDING BESAR	251	14,633	17.15
<b>TOTAL</b>			<b>6,412</b>	<b>246,662</b>	<b>26.00</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah.

Angka perceraian umum menunjukkan proporsi penduduk yang berstatus cerai terhadap jumlah penduduk usia 15 tahun keatas pada pertengahan tahun untuk satu tahun tertentu. Informasi dari data tersebut digunakan untuk memperhitungkan proporsi penduduk cerai. Penduduk yang berumur kurang dari 15 tahun tidak diikut sertakan, karena pada umumnya usia tersebut belum termasuk usia pernikahan dan mereka tidak beresiko cerai. Angka perceraian umum di Kabupaten Bangka sebesar 26, yang artinya dari 1.000 penduduk terdapat 26 perceraian pada tahun 2023. Kecamatan Sungailiat memiliki angka perceraian tertinggi 31,47 yang berarti terdapat 31 perceraian per 1000 penduduk pada tahun 2022.

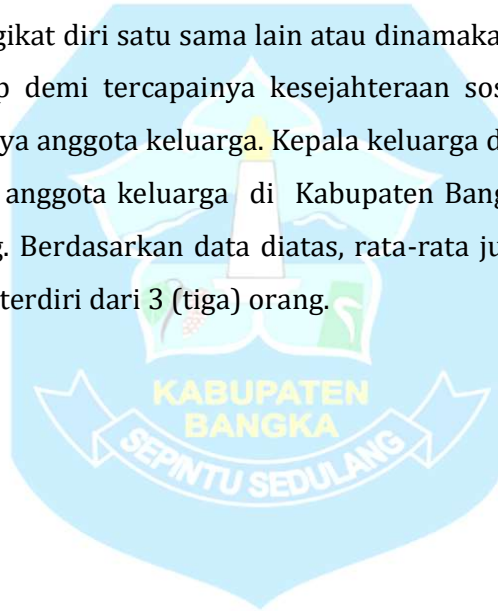
### 3. Profil Kependudukan dari Aspek Keluarga

Tabel IV.21 Rata-Rata Jumlah Anggota Keluarga Per Kecamatan Kabupaten Bangka Tahun 2023

KABUPATEN/KOTA : 19.01 BANGKA							
NO	KODE	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK		JUMLAH KELUARGA		RATA-RATA JUMLAH ANGGOTA KELUARGA
			n	%	n	%	
1	19.01.01	SUNGAILIAT	95,427	28.66	31,454	29.64	3
2	19.01.02	BELINYU	50,977	15.31	17,148	16.16	3
3	19.01.03	MERAWANG	31,225	9.38	9,877	9.31	3
4	19.01.04	MENDO BARAT	51,486	15.46	15,060	14.19	3
5	19.01.05	PEMALI	35,435	10.64	11,171	10.52	3
6	19.01.06	BAKAM	19,219	5.77	5,957	5.61	3
7	19.01.07	RIAU SILIP	29,018	8.72	9,324	8.78	3
8	19.01.08	PUDING BESAR	20,177	6.06	6,147	5.79	3
<b>TOTAL</b>			<b>332,964</b>	<b>100.00</b>	<b>106,138</b>	<b>100.00</b>	<b>3</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah.

Keluarga merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat yang dibentuk dari adanya hubungan sosial antara laki-laki dan perempuan yang mengikat diri satu sama lain atau dinamakan pernikahan. Keluarga memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan hidup demi tercapainya kesejahteraan sosial. Tingkat kesejahteraan keluarga dapat dilihat dari sudut pandang banyaknya anggota keluarga. Kepala keluarga di Kabupaten Bangka tersebar di 8 (delapan) Kecamatan. Nilai rata-rata jumlah anggota keluarga di Kabupaten Bangka sebesar 3, artinya pada setiap keluarga rata-rata terdiri dari 3 (tiga) orang. Berdasarkan data diatas, rata-rata jumlah anggota keluarga disetiap kecamatan yang ada di Kabupaten Bangka juga terdiri dari 3 (tiga) orang.



# DISDUKCAPIL KABUPATEN BANGKA

Tabel IV.22 Jumlah Penduduk Berdasarkan Status Hubungan Dalam Keluarga Kabupaten Bangka Tahun 2023

KABUPATEN/KOTA : 19.01 BANGKA							
NO	STATUS HUBUNGAN DALAM KELUARGA	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	KEPALA KELUARGA	86,562	26.00	19,576	5.88	106,138	31.88
2	SUAMI	2	0.00	0	0.00	2	0.00
3	ISTRI	0	0.00	72,054	21.64	72,054	21.64
4	ANAK	81,658	24.52	67,873	20.38	149,531	44.91
5	MENANTU	2	0.00	3	0.00	5	0.00
6	CUCU	458	0.14	355	0.11	813	0.24
7	ORANGTUA	43	0.01	333	0.10	376	0.11
8	MERTUA	25	0.01	161	0.05	186	0.06
9	FAMILI LAIN	1,257	0.38	1,039	0.31	2,296	0.69
10	PEMBANTU	0	0.00	2	0.00	2	0.00
11	LAINNYA	802	0.24	759	0.23	1,561	0.47
<b>TOTAL</b>		<b>170,809</b>	<b>51.30</b>	<b>162,155</b>	<b>48.70</b>	<b>332,964</b>	<b>100.00</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah.

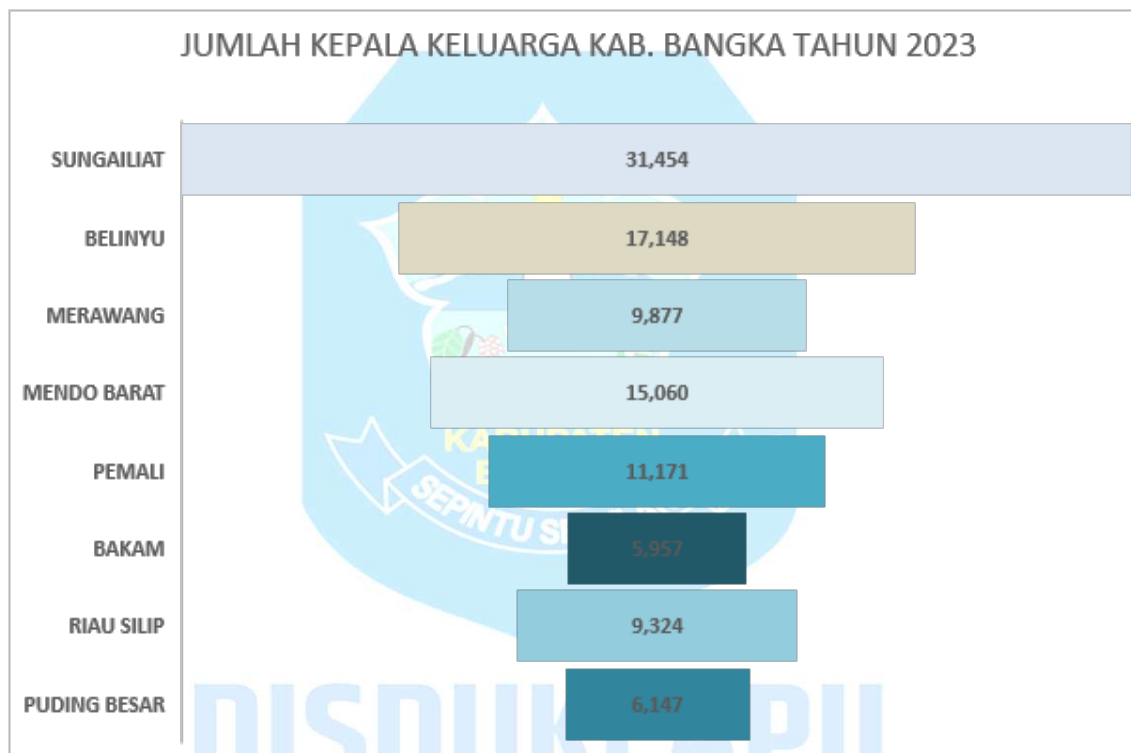
Status hubungan dalam keluarga digunakan untuk mengetahui posisi anggota keluarga dengan kepala keluarga. Dilihat dari tabel jumlah penduduk berdasarkan status hubungan dalam keluarga status terbesar adalah anak yaitu sebanyak 149.531 jiwa atau sebesar 44,91%, dengan jumlah anak laki-laki lebih tinggi yaitu sebesar 81.658 jiwa dibandingkan dengan anak perempuannya itu sebesar 67.873 jiwa.



Tabel IV.23 Jumlah Kepala Keluarga Per Kecamatan  
Kabupaten Bangka Tahun 2023

KABUPATEN/KOTA : 19.01 BANGKA								
NO	KODE	KECAMATAN	KEPALA KELUARGA					
			LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
1	19.01.01	SUNGAILIAT	24,962	79.36	6,492	20.64	31,454	29.64
2	19.01.02	BELINYU	13,554	79.04	3,594	20.96	17,148	16.16
3	19.01.03	MERAWANG	8,056	81.56	1,821	18.44	9,877	9.31
4	19.01.04	MENDO BARAT	12,632	83.88	2,428	16.12	15,060	14.19
5	19.01.05	PEMALI	9,255	82.85	1,916	17.15	11,171	10.52
6	19.01.06	BAKAM	5,113	85.83	844	14.17	5,957	5.61
7	19.01.07	RIAU SILIP	7,770	83.33	1,554	16.67	9,324	8.78
8	19.01.08	PUDING BESAR	5,220	84.92	927	15.08	6,147	5.79
<b>TOTAL</b>			<b>86,562</b>	<b>81.56</b>	<b>19,576</b>	<b>18.44</b>	<b>106,138</b>	<b>100.00</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah.



Gambar IV.6 Jumlah Kepala Keluarga Per Kecamatan Kabupaten Bangka Tahun 2023

Wilayah Kabupaten Bangka terdiri dari 8 kecamatan . Tabel IV.23 menunjukkan banyaknya kepala keluarga yang ada di 8 (delapan) Kecamatan di wilayah Kabupaten Bangka. Ada sebanyak 106.138 kepala keluarga yang tersebar di beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Bangka. Kecamatan dengan jumlah kepala keluarga tertinggi berada di Kecamatan Sungailiat, sedangkan kecamatan dengan jumlah kepala keluarga terendah berada di Kecamatan Bakam.

Tabel IV.24 Jumlah Kepala Keluarga Kecamatan Sungailiat Tahun 2023

KABUPATEN/KOTA : 19.01 BANGKA								
KECAMATAN : 19.01.01 SUNGAILIAT								
NO	KODE	DESA/KELURAHAN	PENDUDUK					
			LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
1	19.01.01.1001	SUNGAILIAT	10,682	50.99	10,266	49.01	20,948	21.95
2	19.01.01.1002	SRI MENANTI	6,439	50.31	6,359	49.69	12,798	13.41
3	19.01.01.1003	KUDAI	3,068	49.99	3,069	50.01	6,137	6.43
4	19.01.01.1004	SINAR BARU	1,533	51.07	1,469	48.93	3,002	3.15
5	19.01.01.1005	KENANGA	3,072	50.82	2,973	49.18	6,045	6.33
6	19.01.01.1006	PARIT PADANG	5,008	50.55	4,899	49.45	9,907	10.38
7	19.01.01.1008	SINAR JAYA JELUTUNG	3,669	51.86	3,406	48.14	7,075	7.41
8	19.01.01.1009	MATRAS	2,116	50.88	2,043	49.12	4,159	4.36
9	19.01.01.1010	JELITIK	2,702	51.59	2,535	48.41	5,237	5.49
10	19.01.01.1011	SURYA TIMUR	1,906	51.14	1,821	48.86	3,727	3.91
11	19.01.01.1012	LUBUK KELIK	1,294	50.08	1,290	49.92	2,584	2.71
12	19.01.01.1013	BUKIT BETUNG	4,173	49.21	4,307	50.79	8,480	8.89
13	19.01.01.2007	REBO	2,724	51.13	2,604	48.87	5,328	5.58
<b>TOTAL</b>			<b>48,386</b>	<b>50.70</b>	<b>47,041</b>	<b>49.30</b>	<b>95,427</b>	<b>100.00</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah.

Tabel IV.25 Jumlah Kepala Keluarga Kecamatan Belinyu Tahun 2023

KABUPATEN/KOTA : 19.01 BANGKA									
KECAMATAN : 19.01.02 BELINYU									
NO	KODE	DESA/KELURAHAN	PENDUDUK						
			LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%	
1	19.01.02.1001	KUTO PANJI	3,938	50.29	3,892	49.71	7,830	15.36	
2	19.01.02.1002	AIR JUKUNG	2,315	50.51	2,268	49.49	4,583	8.99	
3	19.01.02.1003	BUKIT KETOK	2,461	51.10	2,355	48.90	4,816	9.45	
4	19.01.02.1009	REMODONG INDAH	1,230	51.75	1,147	48.25	2,377	4.66	
5	19.01.02.1010	AIR ASAM	1,588	51.16	1,516	48.84	3,104	6.09	
6	19.01.02.1011	MANTUNG	1,927	51.39	1,823	48.61	3,750	7.36	
7	19.01.02.1012	BELINYU	2,344	49.55	2,387	50.45	4,731	9.28	
8	19.01.02.2004	GUNUNG MUDA	3,243	50.91	3,127	49.09	6,370	12.50	
9	19.01.02.2005	GUNUNG PELAWAN	2,353	51.67	2,201	48.33	4,554	8.93	
10	19.01.02.2006	RIDING PANJANG	2,254	52.28	2,057	47.72	4,311	8.46	
11	19.01.02.2007	LUMUT	982	50.49	963	49.51	1,945	3.82	
12	19.01.02.2008	BINTET	1,401	53.76	1,205	46.24	2,606	5.11	
<b>TOTAL</b>			<b>26,036</b>	<b>51.07</b>	<b>24,941</b>	<b>48.93</b>	<b>50,977</b>	<b>100.00</b>	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah.

Tabel IV.26 Jumlah Kepala Keluarga Kecamatan Merawang Tahun 2023

KABUPATEN/KOTA : 19.01 BANGKA								
KECAMATAN : 19.01.03 MERAWANG								
NO	KODE	DESA/KELURAHAN	PENDUDUK					
			LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
1	19.01.03.2001	BATU RUSA	2,395	51.08	2,294	48.92	4,689	15.02
2	19.01.03.2002	BALUN IJUK	2,800	50.87	2,704	49.13	5,504	17.63
3	19.01.03.2003	RIDING PANJANG	1,621	50.08	1,616	49.92	3,237	10.37
4	19.01.03.2004	JURUNG	1,022	52.44	927	47.56	1,949	6.24
5	19.01.03.2005	KIMAK	1,961	52.20	1,796	47.80	3,757	12.03
6	19.01.03.2006	PAGARAWAN	2,308	51.18	2,202	48.82	4,510	14.44
7	19.01.03.2007	MERAWANG	1,124	50.38	1,107	49.62	2,231	7.14
8	19.01.03.2008	AIR ANYIR	1,273	52.13	1,169	47.87	2,442	7.82
9	19.01.03.2009	DWI MAKMUR	388	52.01	358	47.99	746	2.39
10	19.01.03.2010	JADA BAHRIN	1,130	52.31	1,030	47.69	2,160	6.92
<b>TOTAL</b>			<b>16,022</b>	<b>51.31</b>	<b>15,203</b>	<b>48.69</b>	<b>31,225</b>	<b>100.00</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah.

Tabel IV.27 Jumlah Kepala Keluarga Kecamatan Mendo Barat Tahun 2023

KABUPATEN/KOTA : 19.01 BANGKA									
KECAMATAN : 19.01.04 MENDO BARAT									
NO	KODE	DESA/KELURAHAN	PENDUDUK						
			LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%	
1	19.01.04.2001	PETALING	1,917	51.44	1,810	48.56	3,727	7.24	
2	19.01.04.2002	PENAGAN	3,123	52.52	2,823	47.48	5,946	11.55	
3	19.01.04.2003	ZED	1,640	51.70	1,532	48.30	3,172	6.16	
4	19.01.04.2004	MENDO	1,503	54.44	1,258	45.56	2,761	5.36	
5	19.01.04.2005	PAYA BENUA	2,345	52.05	2,160	47.95	4,505	8.75	
6	19.01.04.2006	CENKONG ABANG	2,021	52.36	1,839	47.64	3,860	7.50	
7	19.01.04.2007	KACE	3,951	51.17	3,771	48.83	7,722	15.00	
8	19.01.04.2008	KEMUJA	2,730	51.47	2,574	48.53	5,304	10.30	
9	19.01.04.2009	AIR DUREN	704	53.17	620	46.83	1,324	2.57	
10	19.01.04.2010	KOTA KAPUR	1,211	52.95	1,076	47.05	2,287	4.44	
11	19.01.04.2011	AIR BULUH	926	50.68	901	49.32	1,827	3.55	
12	19.01.04.2012	RUKAM	625	52.35	569	47.65	1,194	2.32	
13	19.01.04.2013	LABUH AIR PANDAN	717	52.07	660	47.93	1,377	2.67	
14	19.01.04.2014	KACE TIMUR	1,473	50.65	1,435	49.35	2,908	5.65	
15	19.01.04.2015	PETALING BANJAR	1,853	51.88	1,719	48.12	3,572	6.94	
<b>TOTAL</b>			<b>26,739</b>	<b>51.93</b>	<b>24,747</b>	<b>48.07</b>	<b>51,486</b>	<b>100.00</b>	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah

Tabel IV.28 Jumlah Kepala Keluarga Kecamatan Pemali Tahun 2023

KABUPATEN/KOTA : 19.01 BANGKA								
KECAMATAN : 19.01.05 PEMALI								
NO	KODE	DESA/KELURAHAN	PENDUDUK					
			LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
1	19.01.05.2001	AIR RUAI	4,874	50.81	4,719	49.19	9,593	27.07
2	19.01.05.2002	AIR DUREN	1,980	51.52	1,863	48.48	3,843	10.85
3	19.01.05.2003	PENYAMUN	2,666	50.98	2,564	49.02	5,230	14.76
4	19.01.05.2004	SEMPAN	2,086	52.62	1,878	47.38	3,964	11.19
5	19.01.05.2005	PEMALI	2,713	50.81	2,626	49.19	5,339	15.07
6	19.01.05.2006	KARYA MAKMUR	3,761	50.38	3,705	49.62	7,466	21.07
<b>TOTAL</b>			<b>18,080</b>	<b>51.02</b>	<b>17,355</b>	<b>48.98</b>	<b>35,435</b>	<b>100.00</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah

**DISDUKCAPIL**  
KABUPATEN BANGKA

Tabel IV.29 Jumlah Kepala Keluarga Kecamatan Bakam Tahun 2023

KABUPATEN/KOTA : 19.01 BANGKA									
KECAMATAN : 19.01.06 BAKAM									
NO	KODE	DESA/KELURAHAN	KEPALA KELUARGA						
			LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%	
1	19.01.06.2001	BAKAM	505	84.31	94	15.69	599	10.06	
2	19.01.06.2002	KAPUK	403	86.11	65	13.89	468	7.86	
3	19.01.06.2003	DALIL	903	87.16	133	12.84	1,036	17.39	
4	19.01.06.2004	NEKNANG	700	86.10	113	13.90	813	13.65	
5	19.01.06.2005	TIANG TARA	524	84.79	94	15.21	618	10.37	
6	19.01.06.2006	MANGKA	336	89.60	39	10.40	375	6.30	
7	19.01.06.2007	MABAT	446	88.67	57	11.33	503	8.44	
8	19.01.06.2008	BUKIT LAYANG	1,059	84.99	187	15.01	1,246	20.92	
9	19.01.06.2009	MARAS SENANG	237	79.26	62	20.74	299	5.02	
<b>TOTAL</b>			<b>5,113</b>	<b>85.83</b>	<b>844</b>	<b>14.17</b>	<b>5,957</b>	<b>100.00</b>	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah



Tabel IV.30 Jumlah Kepala Keluarga Kecamatan Riau Silip Tahun 2023

KABUPATEN/KOTA : 19.01 BANGKA									
KECAMATAN : 19.01.07 RIAU SILIP									
NO	KODE	DESA/KELURAHAN	KEPALA KELUARGA						
			LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%	
1	19.01.07.2001	RIAU	962	83.65	188	16.35	1,150	12.33	
2	19.01.07.2002	PANGKAL NIUR	904	82.18	196	17.82	1,100	11.80	
3	19.01.07.2003	PUGUL	977	81.89	216	18.11	1,193	12.79	
4	19.01.07.2004	CIT	1,317	83.51	260	16.49	1,577	16.91	
5	19.01.07.2005	DENIANG	942	81.35	216	18.65	1,158	12.42	
6	19.01.07.2006	SILIP	855	84.15	161	15.85	1,016	10.90	
7	19.01.07.2007	MAPUR	945	85.21	164	14.79	1,109	11.89	
8	19.01.07.2008	BANYU ASIN	425	87.09	63	12.91	488	5.23	
9	19.01.07.2009	BERBURA	443	83.11	90	16.89	533	5.72	
<b>TOTAL</b>			<b>7,770</b>	<b>83.33</b>	<b>1,554</b>	<b>16.67</b>	<b>9,324</b>	<b>100.00</b>	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah.

Tabel IV.31 Jumlah Kepala Keluarga Kecamatan Puding Besar Tahun 2023

KABUPATEN/KOTA : 19.01 BANGKA									
KECAMATAN : 19.01.08 PUDING BESAR									
NO	KODE	DESA/KELURAHAN	KEPALA KELUARGA						
			LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%	
1	19.01.08.2001	PUDING BESAR	1,512	84.28	282	15.72	1,794	29.18	
2	19.01.08.2002	LABU	707	84.77	127	15.23	834	13.57	
3	19.01.08.2003	NIBUNG	721	83.84	139	16.16	860	13.99	
4	19.01.08.2004	TANAH BAWAH	462	85.87	76	14.13	538	8.75	
5	19.01.08.2005	SAING	468	83.87	90	16.13	558	9.08	
6	19.01.08.2006	KOTA WARINGIN	731	85.10	128	14.90	859	13.97	
7	19.01.08.2007	KAYU BESI	619	87.93	85	12.07	704	11.45	
<b>TOTAL</b>			<b>5,220</b>	<b>84.92</b>	<b>927</b>	<b>15.08</b>	<b>6,147</b>	<b>100.00</b>	

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah

Informasi yang ada pada data Jumlah Kepala Keluarga per Desa/Kelurahan menunjukkan banyaknya jumlah kepala keluarga di setiap desa atau kelurahan di Kabupaten Bangka. Terdapat 62 Desa dan 19 Kelurahan yang tersebar di Kabupaten Bangka. Jumlah kepala keluarga di Kabupaten Bangka ada sebanyak 106.138 dengan jumlah kepala keluarga laki-laki adalah 86.562 dan kepala keluarga perempuan ada 19.576 .

Tabel IV.32 Jumlah Kepala Keluarga Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Bangka Tahun 2023

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH PENDUDUK (JIWA)	
		n	%	n	%	n	%
1	0-4	0	0.00	0	0.00	0	0.00
2	5-9	2	0.00	0	0.00	2	0.00
3	10-14	1	0.00	3	0.00	4	0.00
4	15-19	105	0.10	107	0.10	212	0.20
5	20-24	1,804	1.70	401	0.38	2,205	2.08
6	25-29	5,946	5.60	671	0.63	6,617	6.23
7	30-34	9,445	8.90	928	0.87	10,373	9.77
8	35-39	12,171	11.47	1,247	1.17	13,418	12.64
9	40-44	13,913	13.11	1,546	1.46	15,459	14.57
10	45-49	11,297	10.64	1,690	1.59	12,987	12.24
11	50-54	9,609	9.05	1,859	1.75	11,468	10.80
12	55-59	7,026	6.62	2,141	2.02	9,167	8.64
13	60-64	5,652	5.33	2,379	2.24	8,031	7.57
14	65-69	4,477	4.22	2,487	2.34	6,964	6.56
15	70-74	2,933	2.76	1,856	1.75	4,789	4.51
16	75+	2,181	2.05	2,261	2.13	4,442	4.19
<b>TOTAL</b>		<b>86,562</b>	<b>81.56</b>	<b>19,576</b>	<b>18.44</b>	<b>106,138</b>	<b>100.00</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah

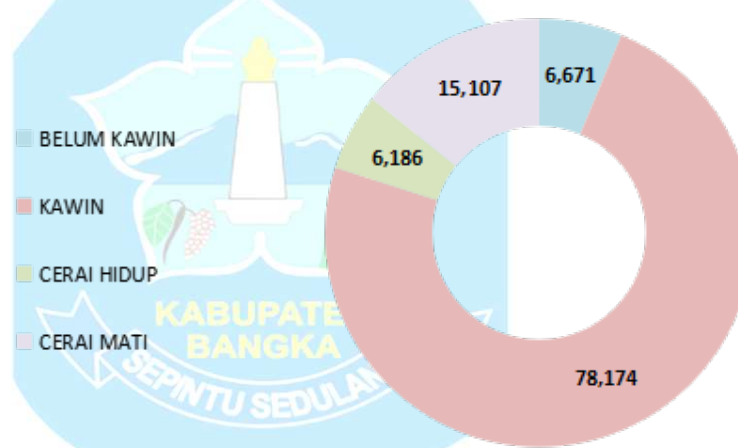
Informasi yang terdapat pada data jumlah kepala keluarga berdasarkan kelompok umur dapat digunakan untuk mengetahui gambaran keadaan sosial dan ekonomi keluarga yang dikepalai oleh laki-laki ataupun perempuan. Adapun jumlah kepala keluarga tertinggi berada pada umur 40-44 yaitu sebanyak 15.459 atau ada 14,57%. Jumlah kepala keluarga berjenis kelamin laki-laki tertinggi berada pada umur 40-44 sebanyak 13.913 (13,11%) sedangkan jumlah kepala keluarga berjenis kelamin perempuan tertinggi berada pada umur 65-69 dengan angka sebanyak 2.487 (2,34 %). Kepala keluarga terendah berada pada umur 15-19 dengan angka 212 atau 0,20%. Ada sebanyak 4.442 atau 4,19% kepala keluarga yang berumur  $\geq 75$ , hal itu dapat menunjukkan bahwa angka harapan hidup kepala keluarga di Kabupaten Bangka tergolong tinggi.

Tabel IV.33 Jumlah Kepala Keluarga Menurut Status Kawin  
Kabupaten Bangka Tahun 2023

NO	STATUS PERKAWINAN	KEPALA KELUARGA					
		LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
1	BELUM KAWIN	4,563	4.30	2,108	1.99	6,671	6.29
2	KAWIN	75,292	70.94	2,882	2.72	78,174	73.65
3	CERAI HIDUP	2,791	2.63	3,395	3.20	6,186	5.83
4	CERAI MATI	3,916	3.69	11,191	10.54	15,107	14.23
<b>TOTAL</b>		<b>86,562</b>	<b>81.56</b>	<b>19,576</b>	<b>18.44</b>	<b>106,138</b>	<b>100.00</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah.

### KEPALA KELUARGA MENURUT STATUS PERKAWINAN KAB. BANGKA TAHUN 2023



Gambar IV.7 Kepala Keluarga Menurut Status Perkawinan Kab. Bangka Tahun 2023

Kepala keluarga merupakan seseorang laki-laki atau perempuan yang mempunyai tanggung jawab terhadap kelangsungan hidup keluarga. Informasi yang disajikan pada data tersebut di atas dapat digunakan untuk mengetahui jumlah kepala keluarga yang berstatus belum kawin, kawin, cerai hidup, dan cerai mati.

Tabel IV.34 Jumlah Kepala Keluarga Menurut Jenis Pekerjaan  
Kabupaten Bangka Tahun 2023

NO	JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	2,326	2.19	1,325	1.25	3,651	3.44
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	7	0.01	13,805	13.01	13,812	13.01
3	PELAJAR/MAHASISWA	1,196	1.13	458	0.43	1,654	1.56
4	PENSIUNAN	1,458	1.37	311	0.29	1,769	1.67
5	PEGAWAI NEGERI SIPIL	2,463	2.32	390	0.37	2,853	2.69
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA	409	0.39	0	0.00	409	0.39
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	588	0.55	2	0.00	590	0.56
8	PERDAGANGAN	366	0.34	43	0.04	409	0.39
9	PETANI/PEKEBUN	17,266	16.27	1,277	1.20	18,543	17.47
10	PETERNAK	14	0.01	9	0.01	23	0.02
11	NELAYAN/PERIKANAN	3,031	2.86	1	0.00	3,032	2.86
12	INDUSTRI	11	0.01	4	0.00	15	0.01
13	KONSTRUKSI	27	0.03	0	0.00	27	0.03
14	TRANSPORTASI	24	0.02	1	0.00	25	0.02
15	KARYAWAN SWASTA	9,270	8.73	524	0.49	9,794	9.23
16	KARYAWAN BUMN	1,120	1.06	10	0.01	1,130	1.06
17	KARYAWAN BUMD	72	0.07	5	0.00	77	0.07
18	KARYAWAN HONORER	1,451	1.37	152	0.14	1,603	1.51
19	BURUH HARIAN LEPAS	28,525	26.88	365	0.34	28,890	27.22
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	870	0.82	42	0.04	912	0.86
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	226	0.21	1	0.00	227	0.21
22	BURUH PETERNAKAN	9	0.01	0	0.00	9	0.01

23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	1	0.00	25	0.02	26	0.02
24	TUKANG CUKUR	8	0.01	0	0.00	8	0.01
25	TUKANG LISTRIK	9	0.01	0	0.00	9	0.01
26	TUKANG BATU	22	0.02	0	0.00	22	0.02
27	TUKANG KAYU	38	0.04	0	0.00	38	0.04
28	TUKANG SOL SEPATU	2	0.00	0	0.00	2	0.00
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	23	0.02	0	0.00	23	0.02
30	TUKANG JAHIT	17	0.02	13	0.01	30	0.03
31	TUKANG GIGI	0	0.00	0	0.00	0	0.00
32	PENATA RIAS	2	0.00	4	0.00	6	0.01
33	PENATA BUSANA	0	0.00	0	0.00	0	0.00
34	PENATA RAMBUT	3	0.00	7	0.01	10	0.01
35	MEKANIK	65	0.06	0	0.00	65	0.06
36	SENIMAN	8	0.01	0	0.00	8	0.01
37	TABIB	4	0.00	0	0.00	4	0.00
38	PARAJI	0	0.00	0	0.00	0	0.00
39	PERANGCANG BUSANA	0	0.00	0	0.00	0	0.00
40	PENTERJEMAH	0	0.00	0	0.00	0	0.00
41	IMAM MASJID	1	0.00	0	0.00	1	0.00
42	PENDETA	51	0.05	1	0.00	52	0.05
43	PASTOR	3	0.00	0	0.00	3	0.00
44	WARTAWAN	25	0.02	0	0.00	25	0.02
45	USTADZ/MUBALIGH	20	0.02	1	0.00	21	0.02
46	JURU MASAK	0	0.00	1	0.00	1	0.00
47	PROMOTOR ACARA	0	0.00	0	0.00	0	0.00
48	ANGGOTA DPR RI	0	0.00	0	0.00	0	0.00
49	ANGGOTA DPD RI	0	0.00	0	0.00	0	0.00

50	ANGGOTA BPK	1	0.00	0	0.00	1	0.00
51	PRESIDEN	0	0.00	0	0.00	0	0.00
52	WAKIL PRESIDEN	0	0.00	0	0.00	0	0.00
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0.00	0	0.00	0	0.00
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	0	0.00	0	0.00	0	0.00
55	DUTA BESAR	0	0.00	0	0.00	0	0.00
56	GUBERNUR	0	0.00	0	0.00	0	0.00
57	WAKIL GUBERNUR	0	0.00	0	0.00	0	0.00
58	BUPATI	1	0.00	0	0.00	1	0.00
59	WAKIL BUPATI	1	0.00	0	0.00	1	0.00
60	WALIKOTA	0	0.00	0	0.00	0	0.00
61	WAKIL WALIKOTA	0	0.00	0	0.00	0	0.00
62	ANGGOTA DPRD PROP.	4	0.00	0	0.00	4	0.00
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	18	0.02	1	0.00	19	0.02
64	DOSEN	99	0.09	10	0.01	109	0.10
65	GURU	367	0.35	103	0.10	470	0.44
66	PILOT	0	0.00	0	0.00	0	0.00
67	PENGACARA	11	0.01	0	0.00	11	0.01
68	NOTARIS	4	0.00	0	0.00	4	0.00
69	ARSITEK	0	0.00	0	0.00	0	0.00
70	AKUNTAN	0	0.00	0	0.00	0	0.00
71	KONSULTAN	4	0.00	0	0.00	4	0.00
72	DOKTER	47	0.04	4	0.00	51	0.05
73	BIDAN	0	0.00	15	0.01	15	0.01
74	PERAWAT	50	0.05	9	0.01	59	0.06
75	APOTEKER	2	0.00	0	0.00	2	0.00
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0.00	0	0.00	0	0.00



77	PENYIAR TELEVISI	0	0.00	0	0.00	0	0.00
78	PENYIAR RADIO	0	0.00	0	0.00	0	0.00
79	PELAUT	35	0.03	0	0.00	35	0.03
80	PENELITI	4	0.00	0	0.00	4	0.00
81	SOPIR	539	0.51	0	0.00	539	0.51
82	PIALANG	0	0.00	0	0.00	0	0.00
83	PARANORMAL	0	0.00	0	0.00	0	0.00
84	PEDAGANG	396	0.37	72	0.07	468	0.44
85	PERANGKAT DESA	101	0.10	4	0.00	105	0.10
86	KEPALA DESA	16	0.02	0	0.00	16	0.02
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0.00	2	0.00	2	0.00
88	WIRASWASTA	13,809	13.01	578	0.54	14,387	13.55
89	ANGGOTA LEMB. TINGGI LAINNYA	18	0.02	1	0.00	19	0.02
90	ARTIS	0	0.00	0	0.00	0	0.00
91	ATLIT	0	0.00	0	0.00	0	0.00
92	CHEFF	0	0.00	0	0.00	0	0.00
93	MANAJER	0	0.00	0	0.00	0	0.00
94	TENAGA TATA USAHA	0	0.00	0	0.00	0	0.00
95	OPERATOR	0	0.00	0	0.00	0	0.00
96	PEKERJA PENGOLAHAN KERAJINAN	0	0.00	0	0.00	0	0.00
97	TEKNISI	0	0.00	0	0.00	0	0.00
98	ASISTEN AHLI	0	0.00	0	0.00	0	0.00
99	PEKERJAAN LAINNYA	4	0.00	0	0.00	4	0.00
TOTAL		86,562	81.56	19,576	18.44	106,138	100.00

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah.

Status ekonomi keluarga dapat dilihat dari kegiatan ekonomi kepala keluarga maupun anggota serta seberapa besar sumbangan mereka terhadap ekonomi keluarga. Hal tersebut menjadikan informasi mengenai kepala keluarga menurut status pekerjaan perlu diketahui untuk perencanaan pelayanan kebutuhan dasar penduduk. Kepala keluarga persentase telah bekerja dalam pekerjaan formal maupun informal. Persentase terbesar pekerjaan kepala keluarga yaitu Buruh Harian Lepas yaitu 27,22 % , Petani/Pekebun sebesar 17,47 % dan Wiraswasta 13,55 %. Untuk kelompok Kepala Keluarga Perempuan proporsi terbesar adalah mengurus rumah tangga yaitu 13,01%. Data tersebut mengindikasikan bahwa peran usaha non formal dan pertanian/perkebunan di Kabupaten Bangka sangat berkontribusi pada pembentukan pendapatan perkapita penduduk Kabupaten Bangka. Dengan demikian sektor industri kecil dan perdagangan masih sebagai lahan penyerap tenaga kerja sebagian besar penduduk Kabupaten Bangka.



# DISDUKCAPIL KABUPATEN BANGKA

Tabel IV.35 Kepala Keluarga Menurut Tingkat Pendidikan  
Kabupaten Bangka Tahun 2023

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	KEPALA KELUARGA					
		LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH	1,694	1.60	1,006	0.95	2,700	2.54
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	3,455	3.26	1,412	1.33	4,867	4.59
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	32,239	30.37	9,964	9.39	42,203	39.76
4	SLTP/SEDERAJAT	15,553	14.65	2,793	2.63	18,346	17.29
5	SLTA/SEDERAJAT	26,711	25.17	3,485	3.28	30,196	28.45
6	DIPLOMA I/II	512	0.48	119	0.11	631	0.59
7	AKADEMI/DIPLOMA III/S.MUDA	1,617	1.52	224	0.21	1,841	1.73
8	DIPLOMA IV/STRATA I	4,436	4.18	548	0.52	4,984	4.70
9	STRATA II	323	0.30	22	0.02	345	0.33
10	STRATA III	22	0.02	3	0.00	25	0.02
<b>TOTAL</b>		<b>86,562</b>	<b>81.56</b>	<b>19,576</b>	<b>18.44</b>	<b>106,138</b>	<b>100.00</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah



Gambar IV.8 Kepala Keluarga Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kab. Bangka Tahun 2023

Pendidikan kepala keluarga mempunyai peranan penting dalam kaitannya dengan tingkat kesejahteraan keluarga. Jenjang pendidikan terakhir dapat menjadi salah satu factor kepala keluarga untuk mendapatkan pekerjaan guna memenuhi keperluan hidup keluarga. Semakin tinggi pendidikan kepala keluarga, diharapkan semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan keluarga.

Berdasarkan data tersebut terdapat 42.203 jiwa atau 39,76% kepala keluarga jenjang pendidikan terakhir Tamat SD/Sederajat. Angka tersebut didominasi oleh laki-laki dengan angka 32.239 (30,37%) yang lebih banyak dibanding perempuan dengan angka 9.964 (9,39%). Informasi yang ada menunjukkan bahwa kepala keluarga laki-laki lebih berpotensi mempunyai kesejahteraan keluarga lebih tinggi dibandingkan dengan dikepalai oleh perempuan. Program pemerintah telah mewajibkan pendidikan selama Sembilan tahun, namun jenjang pendidikan terakhir dibawah SLTP/Sederajat masih terbilang cukup banyak yaitu 18.346 (17,29%) kepala keluarga. Jenjang pendidikan terakhir kepala keluarga yang rendah, mengindikasi pendapatan yang juga rendah sehingga mampu mempengaruhi tingkat kesejahteraan keluarga dalam memenuhi kebutuhan hidupnya dan juga masa depan anggota keluarga.



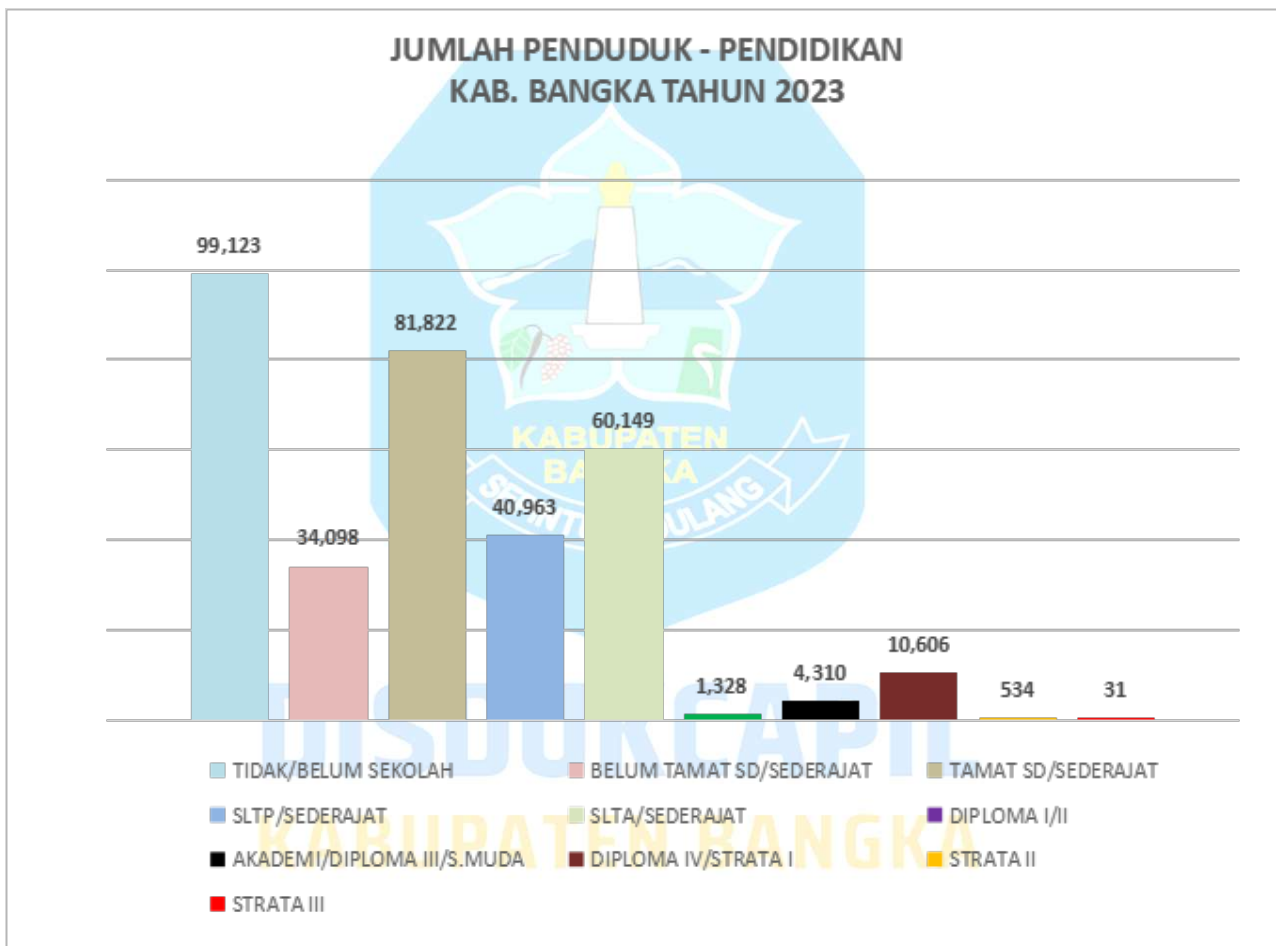
**DISDUKCAPIL**  
**KABUPATEN BANGKA**

#### 4. Jumlah Penduduk Menurut Karakteristik Sosial

Tabel IV.36 Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Kabupaten Bangka Tahun 2023

NO	TINGKAT PENDIDIKAN	LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
1	TIDAK/BELUM SEKOLAH	50,974	15.31	48,149	14.46	99,123	29.77
2	BELUM TAMAT SD/SEDERAJAT	17,780	5.34	16,318	4.90	34,098	10.24
3	TAMAT SD/SEDERAJAT	40,331	12.11	41,491	12.46	81,822	24.57
4	SLTP/SEDERAJAT	21,489	6.45	19,474	5.85	40,963	12.30
5	SLTA/SEDERAJAT	32,610	9.79	27,539	8.27	60,149	18.06
6	DIPLOMA I/II	546	0.16	782	0.23	1,328	0.40
7	AKADEMI/DIPLOMA III/S.MUDA	1,767	0.53	2,543	0.76	4,310	1.29
8	DIPLOMA IV/STRATA I	4,953	1.49	5,653	1.70	10,606	3.19
9	STRATA II	336	0.10	198	0.06	534	0.16
10	STRATA III	23	0.01	8	0.00	31	0.01
<b>TOTAL</b>		<b>170,809</b>	<b>51.30</b>	<b>162,155</b>	<b>48.70</b>	<b>332,964</b>	<b>100.00</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah



Gambar IV.9 Grafik Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan  
Kabupaten Bangka Tahun 2023

Tingkat pendidikan merupakan salah satu ukuran untuk melihat kualitas penduduk suatu wilayah. Semakin tinggi tingkat pendidikan yang ditamatkan maka semakin baik pula kualitas sumber daya manusia pada wilayah tersebut. Tamat sekolah didefinisikan sebagai jenjang pendidikan yang telah berhasil diselesaikan yang dibuktikan dengan adanya ijazah atau surat tanda tamat belajar. Pada Tabel.IV.36 dapat diketahui bahwa persentase tertinggi berdasarkan tingkat pendidikan penduduk Kabupaten Bangka adalah pada jenjang tamat SD/Sederajat yaitu 24,57% dimana persentase penduduk laki-laki lebih rendah dibandingkan perempuan. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah sebagian besar penduduk di Kabupaten Bangka berprofesi sebagai petani/berkebun, sehingga merasa bahwa pendidikan tidaklah penting. Namun juga dimungkinkan pada data ini banyaknya penduduk belum mengupdate data kependudukan, sehingga data yang ada adalah data awal pendaftaran penduduk.

## DISDUKCAPIL KABUPATEN BANGKA



Tabel IV.37 Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kepercayaan  
Kabupaten Bangka Tahun 2023

NO	AGAMA	LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
1	ISLAM	148,817	44.69	140,302	42.14	289,119	86.83
2	KATHOLIK	1,735	0.52	1,844	0.55	3,579	1.07
3	KRISTEN	3,907	1.17	3,995	1.20	7,902	2.37
4	HINDU	20	0.01	20	0.01	40	0.01
5	BUDHA	11,768	3.53	11,454	3.44	23,222	6.97
6	KHONGHUCU	4,134	1.24	4,130	1.24	8,264	2.48
7	KEPERCAYAAN	428	0.13	410	0.12	838	0.25
<b>TOTAL</b>		<b>170,809</b>	<b>51.30</b>	<b>162,155</b>	<b>48.70</b>	<b>332,964</b>	<b>100.00</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah.

Informasi tentang jumlah penduduk berdasarkan agama dan kepercayaan yang dianut diperlukan karena agama memegang peranan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Negara memberikan kebebasan bagi setiap penduduk untuk menganut agama tertentu. Untuk Kabupaten Bangka, persentase tertinggi agama yang dianut adalah Islam yaitu 86,83%. Kemudian disusul agama Budha 6,97%, Konghucu 2,48%, Kristen 2,37%, dan Katholik 1,07%. Sedangkan aliran Kepercayaan dan Hindu jumlahnya sangat sedikit yaitu 0,25% dan 0,01%. Dengan diketahuinya jumlah penduduk yang menganut agama tertentu, maka pemerintah akan lebih mudah dalam hal perencanaan penyediaan sarana dan prasarana pendataan serta perencanaan program kegiatan yang berkaitan dengan kerukunan antar umat beragama.

5. Perkembangan Penduduk Menurut Kelahiran dan Kematian

Tabel IV.38 Jumlah Kelahiran Kabupaten Bangka Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN					
		LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
1	SUNGAILIAT	869	48.04	940	51.96	1,809	25.35
2	BELINYU	496	52.05	457	47.95	953	13.36
3	MERAWANG	414	52.60	373	47.40	787	11.03
4	MENDO BARAT	639	49.84	643	50.16	1,282	17.97
5	PEMALI	317	50.56	310	49.44	627	8.79
6	BAKAM	236	52.68	212	47.32	448	6.28
7	RIAU SILIP	325	55.46	261	44.54	586	8.21
8	PUDING BESAR	309	48.06	334	51.94	643	9.01
<b>TOTAL</b>		<b>3,605</b>	<b>50.53</b>	<b>3,530</b>	<b>49.47</b>	<b>7,135</b>	<b>100.00</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, dilah.

Berdasarkan Tabel IV.38 yang didapat dari Aplikasi PDAK diketahui bahwa jumlah kelahiran di Kabupaten Bangka Tahun 2023 adalah sebanyak 7.135 kelahiran, dimana kelahiran tertinggi berada di Kecamatan Sungailiat yaitu

1.809 jiwa dengan 869 adalah laki-laki dan 940 perempuan atau sebesar 25,35%. Adapun kecamatan yang memiliki kelahiran terendah adalah Kecamatan Bakam dengan angka 448 kelahiran atau sebesar 8,79%.

Tabel IV.39 Jumlah Kelahiran Kasar Kabupaten Bangka Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH KELAHIRAN	JUMLAH PENDUDUK			ANGKA KELAHIRAN KASAR
			TAHUN 2022	TAHUN 2023	PERTENGAHAN TAHUN	
1	SUNGAILIAT	1,809	94,190	95,427	94,809	19.08
2	BELINYU	953	50,225	50,977	50,601	18.83
3	MERAWANG	787	30,713	31,225	30,969	25.41
4	MENDO BARAT	1,282	50,378	51,486	50,932	25.17
5	PEMALI	627	34,950	35,435	35,193	17.82
6	BAKAM	448	18,828	19,219	19,024	23.55
7	RIAU SILIP	586	28,297	29,018	28,658	20.45
8	PUDING BESAR	643	19,813	20,177	19,995	32.16
<b>TOTAL</b>		<b>7,135</b>	<b>327,394</b>	<b>332,964</b>	<b>330,179</b>	<b>21.61</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah

Angka Kelahiran Kasar menunjukkan banyaknya kelahiran pada tahun tertentu per 1000 penduduk pada pertengahan tahun yang sama. Informasi tersebut berguna untuk mengetahui tingkat kelahiran di suatu daerah tertentu pada waktu tertentu. Angka kelahiran kasar di Kabupaten Bangka ada 21,61 artinya terdapat 21-22 kelahiran per 1000 penduduk pada tahun 2023. Angka kelahiran kasar tertinggi terdapat di Kecamatan Puding Besar dengan angka 32,16

yang artinya terdapat 32 kelahiran per 1000 penduduk, sedangkan angka kelahiran kasar terendah terdapat di Kecamatan Pemali dengan angka 17,82 yang artinya terdapat 17-18 kelahiran per 1000 penduduk

Tabel IV.40 Jumlah Kematian Kabupaten Bangka Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN					
		LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
1	SUNGAILIAT	433	48.04	372	51.96	805	25.35
2	BELINYU	231	52.05	213	47.95	444	13.36
3	MERAWANG	133	52.60	100	47.40	233	11.03
4	MENDO BARAT	233	49.84	173	50.16	406	17.97
5	PEMALI	146	50.56	117	49.44	263	8.79
6	BAKAM	64	52.68	57	47.32	121	6.28
7	RIAU SILIP	95	55.46	106	44.54	201	8.21
8	PUDING BESAR	86	48.06	67	51.94	153	9.01
<b>TOTAL</b>		<b>1,421</b>	<b>50.53</b>	<b>1,205</b>	<b>49.47</b>	<b>2,626</b>	<b>100.00</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah

Berdasarkan aplikasi PDAK diketahui bahwa angka kematian di Kabupaten Bangka selama Tahun 2023 berjumlah 2.626 jiwa, yang tersebar dalam 8 (delapan) kecamatan. Kecamatan Sungailiat merupakan kecamatan tertinggi dengan

jumlah kematiannya yaitu 805 jiwa (25,35%), sedangkan Kecamatan Bakam terendah angka kematiannya yakni sejumlah 121 jiwa (6,28%).

**Tabel IV.41 Jumlah Peristiwa Kematian Kasar Kabupaten Bangka Tahun 2023**

NO	KECAMATAN	JUMLAH KEMATIAN	JUMLAH PENDUDUK			ANGKA KEMATIAN KASAR
			TAHUN 2022	TAHUN 2023	PERTENGAHAN TAHUN	
1	SUNGAILIAT	805	94,190	95,427	94,809	8.49
2	BELINYU	444	50,225	50,977	50,601	8.77
3	MERAWANG	233	30,713	31,225	30,969	7.52
4	MENDO BARAT	406	50,378	51,486	50,932	7.97
5	PEMALI	263	34,950	35,435	35,193	7.47
6	BAKAM	121	18,828	19,219	19,024	6.36
7	RIAU SILIP	201	28,297	29,018	28,658	7.01
8	PUDING BESAR	153	19,813	20,177	19,995	7.65
<b>TOTAL</b>		<b>2,626</b>	<b>327,394</b>	<b>332,964</b>	<b>330,179</b>	<b>7.95</b>

*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah*

Angka Kematian Kasar ini menunjukkan jumlah kematian pada tahun tertentu per 1000 penduduk di suatu wilayah pada pertengahan tahun yang sama. Informasi tersebut berguna untuk mengetahui tingkat kematian disuatu wilayah pada waktu tertentu. Angka kematian kasar di Kabupaten Bangka di tahun 2023 adalah 7,95 artinya terdapat 7-8 kematian per 1000 penduduk pada tahun 2023. Angka kematian kasar tertinggi di Kecamatan Belinyu yaitu 8,77 yang

artinya ada 8-9 kematian dalam 1000 penduduk, sedangkan angka kematian kasar terendah di Kecamatan Bakam yakni 6,36 yang artinya ada 6 kematian dalam 1000 penduduk pada tahun 2023.

## BAB V KUALITAS DAN MOBILITAS PENDUDUK

Kualitas penduduk merupakan tingkat kehidupan penduduk yang berkaitan dengan kemampuan dalam pemenuhan kebutuhan, seperti pangan, sandang, papan, kesehatan dan pendidikan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas penduduk suatu daerah antara lain :

### 1. Tingkat kesehatan penduduk

Kesehatan merupakan hal yang utama, tanpa kesehatan manusia tidak dapat melaksanakan aktivitas apapun. Pertumbuhan dan perkembangan manusia sangat dipengaruhi oleh kesehatannya.

### 2. Tingkat pendidikan penduduk

Pendidikan merupakan modal yang penting dalam mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik seseorang, yang menjadi modal mengembangkan kreativitasnya untuk menyelesaikan berbagai permasalahan.

### 3. Tingkat kesejahteraan penduduk



Kesejahteraan penduduk ditandai dengan terpenuhinya kebutuhan pangan, sandang, dan papan. Dalam bab ini akan dibahas kualitas penduduk dengan indicator aspek kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial dan mobilitas.

#### A. ASPEK KESEHATAN

Kesehatan penduduk dapat dilihat indikatornya dari aspek kelahiran dan kematian. Aspek kelahiran menyediakan data tentang angka kelahiran menurut umur, angka kelahiran total, rasio anak dan perempuan. Sedang aspek kematian menyediakan data angka kematian bayi, angka kematian neonatal, angka kematian post neonatal, angka kematian anak, angka kematian balita dan angka kematian ibu.

##### 1. Aspek Kelahiran

Tabel V.1 Rasio Anak dan Perempuan di Kabupaten Bangka Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH ANAK 0-4 TAHUN		JUMLAH PEREMPUAN 15-49 TAHUN		RATIO ANAK DAN PEREMPUAN
		n	%	n	%	
1	SUNGAILIAT	6,580	27.76	25,190	28.55	26.12
2	BELINYU	2,972	12.54	13,110	14.86	22.67
3	MERAWANG	2,358	9.95	8,305	9.41	28.39
4	MENDO BARAT	4,156	17.53	13,732	15.57	30.27
5	PEMALI	2,560	10.80	9,744	11.04	26.27
6	BAKAM	1,506	6.35	5,118	5.80	29.43

7	RIAU SILIP	1,976	8.34	7,727	8.76	25.57
8	PUDING BESAR	1,599	6.74	5,297	6.00	30.19
<b>TOTAL</b>		<b>23,707</b>	<b>100.00</b>	<b>88,223</b>	<b>100.00</b>	<b>26.87</b>

*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka Tahun 2023, diolah*

Rasio anak dan perempuan adalah perbandingan antara anak dibawah usia lima tahun dengan jumlah penduduk perempuan usia produktif (15-49 tahun) disuatu wilayah dan waktu tertentu. Rasio anak dan perempuan dapat digunakan untuk melihat jumlah kelahiran yang terjadi selama lima tahun yang lalu. Menurut data diatas pada tahun 2023 terdapat 23.707 anak kelompok usia 0-4 tahun di Kabupaten Bangka, sedangkan banyaknya perempuan pada kelompok usia 15-49 tahun sebanyak 88.223 jiwa. Hal tersebut berarti bahwa diantara 100 perempuan usia produktif terdapat 26-27 balita.

## 2. Aspek Kematian

Tingkat kesehatan umumnya dilihat dari besar kecilnya angka kematian, karena erat hubungannya dengan kualitas kesehatan. Kualitas kesehatan membawa implikasi kebijakan peningkatan cakupan sarana dan pelayanan kesehatan, kesehatan lingkungan, kecukupan gizi, pencegahan dan penanganan penyakit menular serta pemahaman dan kesadaran perilaku sehat masyarakat. Indikator kematian yang biasa digunakan adalah sebagai berikut:

### a) Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Neonatal, Kematian Anak Balita



Angka kematian bayi/*Infant Mortality* adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu tahun per 1.000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Angka ini digunakan sebagai indikator kemajuan tingkat pelayanan kesehatan ibu dan anak. Angka Kematian Neonatal (Kematian Bayi Baru Lahir/Neonatal Death Rate) adalah kematian yang terjadi sebelum bayi berumur satu bulan atau 28 hari per1000 kelahiran hidup pada satu tahun tertentu. Sedangkan Kematian Anak Balita adalah banyaknya bayi yang meninggal sebelum mencapai umur satu tahun pada waktu tertentu per 1000 kelahiran hidup pada periode waktu yang sama.

Tabel V.2 Jumlah Kelahiran & Kematian Balita Tahun 2023 di Kabupaten Bangka

NO	URAIAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
		n	n	n
1.	LAHIR HIDUP	2.596	2.507	5.103
2.	LAHIR MATI	19	11	30
3.	KEMATIAN BAYI	2	3	5
4.	KEMATIAN NEONATAL	24	12	36
5.	KEMATIAN ANAK BALITA	1	2	3

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tahun 2023

## b) Kematian Anak

Jumlah anak usia 0-4 tahun pada tahun 2023 di Kabupaten Bangka sebesar 23.707 sedang kematian anak balita di tahun 2023 berjumlah 3 (tiga) anak. Rendahnya Angka Kematian Balita menunjukkan keberhasilan pelayanan kesehatan anak dan Balita, sehingga meningkatkan angka harapan hidup.



c) Angka Kematian Ibu (*Maternal Mortality Rate*)

Tabel V.3 Jumlah Kematian Ibu Tahun 2023 di Kabupaten Bangka

Kematian Ibu Hamil	Kematian Ibu Bersalin	Kematian Ibu Nifas	Jumlah Kematian Ibu
1	2	0	3

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tahun 2023

Di Kabupaten Bangka tahun 2023 terjadi sebanyak 5.103 kelahiran hidup, dan terjadi 3 (Tiga) orang ibu meninggal (Jumlah kematian Ibu Hamil, Ibu Bersalin, dan Ibu Nifas). Berdasarkan data jumlah kematian ibu tersebut,

Angka Kematian Ibu/MMR sebesar 58,79. Artinya ada 58-59 kasus kematian ibu dalam 100.000 peristiwa kelahiran hidup.



## B. ASPEK PENDIDIKAN

Dari aspek pendidikan akan dilihat dari angka partisipasi kasar dan angka partisipasi murni. Angka Partisipasi Kasar/APK adalah perbandingan jumlah siswa pada tingkat jenjang pendidikan tertentu dibagi dengan jumlah penduduk berusia sesuai dengan jenjang pendidikan tersebut. Sedangkan Angka Partisipasi Murni adalah perbandingan penduduk usia yang seharusnya pada jenjang pendidikan tertentu yang terdaftar sekolah pada tingkat pendidikan sesuai dibagi dengan jumlah penduduk berusia seharusnya pada jenjang tersebut.

Tabel V.4 Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni Pendidikan

NO	URAIAN	NILAI
----	--------	-------

1	ANGKA MELEK HURUF	99,52
2	ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) SD/MI/PAKET A	101,74
3	ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK) SMP/MTs/PAKET B	105,09
4	ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) SD/MI/PAKET A	92,23
5	ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM) SMP/MTs/PAKET B	75,03
6	ANGKA PUTUS SEKOLAH (SD/MI)	1,29
7	ANGKA PUTUS SEKOLAH (SMP/MTs)	0,19

Sumber : Dinas Pendidikan, Kepemudaan dan Olahraga Kab. Bangka, 2023.

### C. ASPEK EKONOMI

Tabel V.5 Jumlah dan Proporsi Tenaga Kerja Kabupaten Bangka Tahun 2023

KABUPATEN/KOTA : 19.01 BANGKA							
NO	KODE	KECAMATAN	JUMLAH TENAGA KERJA (15-64 TAHUN)		JUMLAH PENDUDUK		PERSENTASE TENAGA KERJA
			n	%	n	%	
1	19.01.01	SUNGAILIAT	64,922	28.69	95,427	28.66	68.03
2	19.01.02	BELINYU	34,501	15.24	50,977	15.31	67.68

3	19.01.03	MERAWANG	21,064	9.31	31,225	9.38	67.46
4	19.01.04	MENDO BARAT	34,970	15.45	51,486	15.46	67.92
5	19.01.05	PEMALI	24,124	10.66	35,435	10.64	68.08
6	19.01.06	BAKAM	13,158	5.81	19,219	5.77	68.46
7	19.01.07	RIAU SILIP	19,928	8.81	29,018	8.72	68.67
8	19.01.08	PUDING BESAR	13,650	6.03	20,177	6.06	67.65
<b>TOTAL</b>			<b>226,317</b>	<b>100.00</b>	<b>332,964</b>	<b>100.00</b>	<b>67.97</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bangka, 2023, diolah.

Tenaga kerja adalah seluruh penduduk usia 15-64 tahun yang dianggap mempunyai potensi untuk bekerja secara produktif. Data ini berguna bagi pengambil kebijakan dalam menyusun rencana ketenagakerjaan. Berdasarkan pada tabel jumlah dan proporsi tenaga kerja, dapat diketahui bahwa jumlah tenaga kerja ada sebanyak 226.327 jiwa. Jumlah tenaga kerja ini terbilang cukup besar dengan jumlah sekitar 67,97% dari jumlah penduduk yang ada.



Tabel V.6 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Kabupaten Bangka Tahun 2023

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH ANGKATAN KERJA						JUMLAH PENDUDUK		ANGKA PARTISIPASI ANGKATAN KERJA
		JUMLAH PENDUDUK USIA PRODUKTIF (15-64 TAHUN) YANG BEKERJA		JUMLAH PENCARI KERJA		TOTAL				
		n	%	n	%	n	%	n	%	
1	15-19	50	0.05	31	7.67	81	0.08	27,850	12.31	0.29
2	20-24	1,890	1.98	71	17.57	1,961	2.05	27,361	12.09	7.17
3	25-29	7,209	7.57	68	16.83	7,277	7.61	23,711	10.48	30.69

4	30-34	13,326	13.99	216	53.47	13,542	14.15	24,581	10.86	55.09
5	35-39	16,352	17.16	3	0.74	16,355	17.09	27,538	12.17	59.39
6	40-44	17,166	18.02	15	3.71	17,181	17.96	28,517	12.60	60.25
7	45-49	13,418	14.08	0	0.00	13,418	14.02	22,512	9.95	59.60
8	50-54	11,139	11.69	0	0.00	11,139	11.64	18,593	8.22	59.91
9	55-59	8,385	8.80	0	0.00	8,385	8.76	14,093	6.23	59.50
10	60-64	6,336	6.65	0	0.00	6,336	6.62	11,561	5.11	54.80
<b>JUMLAH</b>		<b>95,271</b>	<b>100.00</b>	<b>404</b>	<b>100.00</b>	<b>95,675</b>	<b>100.00</b>	<b>226,317</b>	<b>100.00</b>	<b>42.27</b>

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, perindustrian dan Perdagangan Kab. Bangka dan Dinas Kependudukan dan Pencatataan Sipil Kab. Bangka, 2023 diolah.

Tabel V.7 Jumlah Pencari Kerja Kabupaten Bangka Tahun 2023

NO	KELOMPOK UMUR	JUMLAH ANGKATAN KERJA						ANGKA PENGANGURAN TERBUKA
		JUMLAH PENDUDUK USIA PRODUKTIF (15-64 TAHUN) YANG BEKERJA		JUMLAH PENCARI KERJA		TOTAL		
		n	%	n	%	n	%	
1	15-19	50	0.05	31	7.67	81	0.08	38.27
2	20-24	1,890	1.98	71	17.57	1,961	2.05	3.62
3	25-29	7,209	7.57	68	16.83	7,277	7.61	0.93

4	30-34	13,326	13.99	216	53.47	13,542	14.15	1.60
5	35-39	16,352	17.16	3	0.74	16,355	17.09	0.02
6	40-44	17,166	18.02	15	3.71	17,181	17.96	0.09
7	45-49	13,418	14.08	0	0.00	13,418	14.02	0.00
8	50-54	11,139	11.69	0	0.00	11,139	11.64	0.00
9	55-59	8,385	8.80	0	0.00	8,385	8.76	0.00
10	60-64	6,336	6.65	0	0.00	6,336	6.62	0.00
<b>JUMLAH</b>		<b>95,271</b>	<b>100.00</b>	<b>404</b>	<b>100.00</b>	<b>95,675</b>	<b>100.00</b>	<b>0.42</b>

Sumber : Dinas Tenaga Kerja, perindustrian dan Perdagangan Kab. Bangka dan Dinas Kependudukan dan Pencatataan Sipil Kab. Bangka, 2023 diolah.

Tabel V.8 Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan  
Kabupaten Bangka Tahun 2023

KABUPATEN/KOTA : 19.01 BANGKA							
NO	JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		JUMLAH	
		n	%	n	%	n	%
1	BELUM/TIDAK BEKERJA	56,626	17.01	51,657	15.51	108,283	32.52
2	MENGURUS RUMAH TANGGA	7	0.00	74,315	22.32	74,322	22.32
3	PELAJAR/MAHASISWA	24,095	7.24	19,772	5.94	43,867	13.17
4	PENSIUNAN	1,462	0.44	573	0.17	2,035	0.61



5	PEGAWAI NEGERI SIPIL	2,505	0.75	2,897	0.87	5,402	1.62
6	TENTARA NASIONAL INDONESIA	428	0.13	2	0.00	430	0.13
7	KEPOLISIAN RI (POLRI)	728	0.22	36	0.01	764	0.23
8	PERDAGANGAN	375	0.11	93	0.03	468	0.14
9	PETANI/PEKEBUN	18,578	5.58	2,793	0.84	21,371	6.42
10	PETERNAK	16	0.00	9	0.00	25	0.01
11	NELAYAN/PERIKANAN	3,211	0.96	7	0.00	3,218	0.97
12	INDUSTRI	12	0.00	7	0.00	19	0.01
13	KONSTRUKSI	27	0.01	1	0.00	28	0.01
14	TRANSPORTASI	26	0.01	1	0.00	27	0.01
15	KARYAWAN SWASTA	10,442	3.14	3,657	1.10	14,099	4.23
16	KARYAWAN BUMN	1,144	0.34	111	0.03	1,255	0.38
17	KARYAWAN BUMD	76	0.02	30	0.01	106	0.03
18	KARYAWAN HONORER	1,594	0.48	1,834	0.55	3,428	1.03
19	BURUH HARIAN LEPAS	31,272	9.39	659	0.20	31,931	9.59
20	BURUH TANI/PERKEBUNAN	925	0.28	117	0.04	1,042	0.31
21	BURUH NELAYAN/PERIKANAN	239	0.07	1	0.00	240	0.07
22	BURUH PETERNAKAN	11	0.00	1	0.00	12	0.00
23	PEMBANTU RUMAH TANGGA	1	0.00	47	0.01	48	0.01
24	TUKANG CUKUR	9	0.00	0	0.00	9	0.00
25	TUKANG LISTRIK	10	0.00	0	0.00	10	0.00

26	TUKANG BATU	22	0.01	0	0.00	22	0.01
27	TUKANG KAYU	40	0.01	0	0.00	40	0.01
28	TUKANG SOL SEPATU	2	0.00	0	0.00	2	0.00
29	TUKANG LAS/PANDAI BESI	25	0.01	0	0.00	25	0.01
30	TUKANG JAHIT	18	0.01	20	0.01	38	0.01
31	TUKANG GIGI	0	0.00	0	0.00	0	0.00
32	PENATA RIAS	4	0.00	8	0.00	12	0.00
33	PENATA BUSANA	0	0.00	0	0.00	0	0.00
34	PENATA RAMBUT	4	0.00	14	0.00	18	0.01
35	MEKANIK	69	0.02	0	0.00	69	0.02
36	SENIMAN	10	0.00	2	0.00	12	0.00
37	TABIB	4	0.00	0	0.00	4	0.00
38	PARAJI	0	0.00	0	0.00	0	0.00
39	PERANGCANG BUSANA	0	0.00	0	0.00	0	0.00
40	PENTERJEMAH	0	0.00	0	0.00	0	0.00
41	IMAM MASJID	1	0.00	0	0.00	1	0.00
42	PENDETA	51	0.02	2	0.00	53	0.02
43	PASTOR	3	0.00	0	0.00	3	0.00
44	WARTAWAN	25	0.01	3	0.00	28	0.01
45	USTADZ/MUBALIGH	21	0.01	2	0.00	23	0.01
46	JURU MASAK	1	0.00	2	0.00	3	0.00

47	PROMOTOR ACARA	0	0.00	0	0.00	0	0.00
48	ANGGOTA DPR RI	0	0.00	0	0.00	0	0.00
49	ANGGOTA DPD RI	0	0.00	0	0.00	0	0.00
50	ANGGOTA BPK	1	0.00	0	0.00	1	0.00
51	PRESIDEN	0	0.00	0	0.00	0	0.00
52	WAKIL PRESIDEN	0	0.00	0	0.00	0	0.00
53	ANGGOTA MAHKAMAH KONSTITUSI	0	0.00	0	0.00	0	0.00
54	ANGGOTA KABINET KEMENTRIAN	0	0.00	0	0.00	0	0.00
55	DUTA BESAR	0	0.00	0	0.00	0	0.00
56	GUBERNUR	0	0.00	0	0.00	0	0.00
57	WAKIL GUBERNUR	0	0.00	0	0.00	0	0.00
58	BUPATI	1	0.00	0	0.00	1	0.00
59	WAKIL BUPATI	1	0.00	0	0.00	1	0.00
60	WALIKOTA	0	0.00	0	0.00	0	0.00
61	WAKIL WALIKOTA	0	0.00	0	0.00	0	0.00
62	ANGGOTA DPRD PROP.	4	0.00	1	0.00	5	0.00
63	ANGGOTA DPRD KAB./KOTA	18	0.01	3	0.00	21	0.01
64	DOSEN	102	0.03	69	0.02	171	0.05
65	GURU	388	0.12	832	0.25	1,220	0.37
66	PILOT	0	0.00	0	0.00	0	0.00
67	PENGACARA	11	0.00	2	0.00	13	0.00

68	NOTARIS	4	0.00	0	0.00	4	0.00
69	ARSITEK	1	0.00	0	0.00	1	0.00
70	AKUNTAN	0	0.00	0	0.00	0	0.00
71	KONSULTAN	4	0.00	1	0.00	5	0.00
72	DOKTER	57	0.02	82	0.02	139	0.04
73	BIDAN	0	0.00	143	0.04	143	0.04
74	PERAWAT	53	0.02	177	0.05	230	0.07
75	APOTEKER	2	0.00	11	0.00	13	0.00
76	PSIKIATER/PSIKOLOG	0	0.00	2	0.00	2	0.00
77	PENYIAR TELEVISI	0	0.00	0	0.00	0	0.00
78	PENYIAR RADIO	0	0.00	1	0.00	1	0.00
79	PELAUT	37	0.01	1	0.00	38	0.01
80	PENELITI	4	0.00	1	0.00	5	0.00
81	SOPIR	553	0.17	0	0.00	553	0.17
82	PIALANG	0	0.00	0	0.00	0	0.00
83	PARANORMAL	0	0.00	0	0.00	0	0.00
84	PEDAGANG	407	0.12	143	0.04	550	0.17
85	PERANGKAT DESA	107	0.03	55	0.02	162	0.05
86	KEPALA DESA	16	0.00	1	0.00	17	0.01
87	BIARAWAN/BIARAWATI	0	0.00	3	0.00	3	0.00
88	WIRASWASTA	14,893	4.47	1,949	0.59	16,842	5.06
89	ANGGOTA LEMB. TINGGI LAINNYA	22	0.01	2	0.00	24	0.01
90	ARTIS	0	0.00	0	0.00	0	0.00

91	ATLIT	0	0.00	0	0.00	0	0.00
92	CHEFF	0	0.00	0	0.00	0	0.00
93	MANAJER	0	0.00	0	0.00	0	0.00
94	TENAGA TATA USAHA	0	0.00	0	0.00	0	0.00
95	OPERATOR	0	0.00	0	0.00	0	0.00
96	PEKERJA PENGOLAHAN KERAJINAN	0	0.00	0	0.00	0	0.00
97	TEKNISI	0	0.00	0	0.00	0	0.00
98	ASISTEN AHLI	0	0.00	0	0.00	0	0.00
99	PEKERJAAN LAINNYA	4	0.00	3	0.00	7	0.00
<b>TOTAL</b>		<b>170,809</b>	<b>51.30</b>	<b>162,155</b>	<b>48.70</b>	<b>332,964</b>	<b>100.00</b>

*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bangka, 2023.*

Dilihat dari tabel jumlah penduduk berdasarkan jenis pekerjaan, terdapat tiga jenis pekerjaan yang terbilang besar jumlahnya. Pekerjaan terbesar sebagai Belum Bekerja ada 108.283 jiwa, diikuti dengan Mengurus Rumah Tangga berjumlah 74.322 jiwa, selanjutnya disusul Pelajar/Mahasiswa sejumlah 43.867 jiwa. Data tersebut menginformasikan bahwa sebagian besar penduduk di Kabupaten Bangka belum bekerja. Proporsi dari ketiga jenis pekerjaan tersebut, jenis kelamin laki-laki lebih tinggi dibanding perempuan. Namun angka tersebut diperkirakan berbeda dengan keadaan sebenarnya karena kurangnya kesadaran penduduk untuk mengupdate data kependudukan.



#### D. ASPEK SOSIAL

Dalam aspek sosial ini disajikan informasi kependudukan dilihat dari proporsi penduduk penyandang disabilitas, dan penerima bantuan PBI.

Tabel V.9 Penyandang Disabilitas Kabupaten Bangka Tahun 2023

KABUPATEN/KOTA : 19.01 BANGKA							
NO	JENIS DISABILITAS	LAKI-LAKI	%	PEREMPUAN	%	JUMLAH	%
1	DISABILITAS FISIK	48	4.47	25	2.33	73	6.79
2	DISABILITAS FISIK DAN MENTAL	29	2.70	25	2.33	54	5.02

3	DISABILITAS NETRA/BUTA	17	1.58	16	1.49	33	3.07
4	DISABILITAS MENTAL/JIWA	476	44.28	237	22.05	713	66.33
5	DISABILITAS RUNGU/WICARA	66	6.14	52	4.84	118	10.98
6	DISABILITAS LAINNYA	41	3.81	43	4.00	84	7.81
<b>TOTAL</b>		<b>677</b>	<b>62.98</b>	<b>398</b>	<b>37.02</b>	<b>1,075</b>	<b>100.00</b>

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bangka, 2023, diolah.

Tabel V.10 Penyandang Disabilitas per Kecamatan  
Kabupaten Bangka Tahun 2023

KABUPATEN/KOTA : 19.01 BANGKA							
NO	KODE	KECAMATAN	JUMLAH PENYANDANG DISABILITAS		JUMLAH PENDUDUK		ANGKA PENYANDANG DISABILITAS
			n	%	n	%	
1	19.01.01	SUNGAILIAT	388	36.09	95,427	28.66	0.41
2	19.01.02	BELINYU	170	15.81	50,977	15.31	0.33
3	19.01.03	MERAWANG	58	5.40	31,225	9.38	0.19
4	19.01.04	MENDO BARAT	115	10.70	51,486	15.46	0.22

5	19.01.05	PEMALI	124	11.53	35,435	10.64	0.35
6	19.01.06	BAKAM	69	6.42	19,219	5.77	0.36
7	19.01.07	RIAU SILIP	69	6.42	29,018	8.72	0.24
8	19.01.08	PUDING BESAR	82	7.63	20,177	6.06	0.41
<b>TOTAL</b>			<b>1,075</b>	<b>100.00</b>	<b>332,964</b>	<b>100.00</b>	<b>0.32</b>

*Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bangka, 2023, diolah.*

Angka Penyandang Disabilitas menunjukkan banyaknya penduduk Kabupaten Bangka yang menyandang disabilitas. Informasi ini berguna untuk pengambilan kebijakan penyediaan akses atau fasilitas umum bagi penyandang disabilitas. Berdasarkan informasi/data pada table angka penyandang disabilitas diatas, terlihat bahwa banyaknya penduduk Kabupaten Bangka yang menyandang disabilitas sebanyak 1.075 jiwa. Jumlah penduduk yang menyandang disabilitas tergolong sedikit dibandingkan dengan jumlah penduduk 332.964 jiwa, yaitu hanya 0,32% yang menyandang disabilitas. Persentase angka penyandang cacat terbanyak berada di Kecamatan Sungailiat dan Kecamatan Puding Besar, masing-masing 0,41% dari jumlah penduduk di masing-masing kecamatan.





#### E. ASPEK MOBILITAS/MIGRASI

Aspek Mobilitas atau migrasi adalah perpindahan penduduk dengan tujuan untuk menetap dari satu tempat ke tempat lain melampaui batas Negara ataupun batas administratif/batas bagian dalam suatu negara. Migrasi dapat dipengaruhi oleh daya dorong menyebabkan orang pergi ketempat lain, antara lain karena ketidaktersedianya sumber daya yang memadai untuk memberikan jaminan kehidupan yang tidak terlepas dari kemiskinan dan pengangguran. Sedangkan daya tarik wilayah adalah jika suatu wilayah mampu atau dianggap mampu menyediakan fasilitas dan sumber penghidupan bagi penduduk.

Tabel V.11 Migrasi Keluar/Pindah Antar Kabupaten Dan Propinsi  
Kabupaten Bangka Tahun 2023

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	SUNGAILIAT	1,718	1,660	3,378
2	BELINYU	827	866	1,693
3	MERAWANG	423	426	849
4	MENDO BARAT	716	632	1,348
5	PEMALI	563	587	1,150
6	BAKAM	198	224	422
7	RIAU SILIP	365	377	742
8	PUDING BESAR	205	214	419
<b>TOTAL</b>		<b>5,015</b>	<b>4,986</b>	<b>10,001</b>

*Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bangka, 2023.*

Tabel V.12 Migrasi Masuk/Datang Antar Kabupaten Dan Propinsi  
Kabupaten Bangka tahun 2023

NO	KECAMATAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	SUNGAILIAT	758	2,661	3,419
2	BELINYU	410	1,236	1,646
3	MERAWANG	181	593	774
4	MENDO BARAT	319	1,018	1,337
5	PEMALI	273	931	1,204
6	BAKAM	91	338	429

7	RIAU SILIP	166	593	759
8	PUDING BESAR	82	312	394
<b>TOTAL</b>		<b>2,280</b>	<b>7,682</b>	<b>9,962</b>

*Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bangka, 2023*

Dari data diatas, migrasi keluar/pindah di Kabupaten Bangka Tahun 2023 lebih banyak yaitu 10.001 jiwa, dibandingkan dengan migrasi masuk/datang yang mencapai 9.962 jiwa.

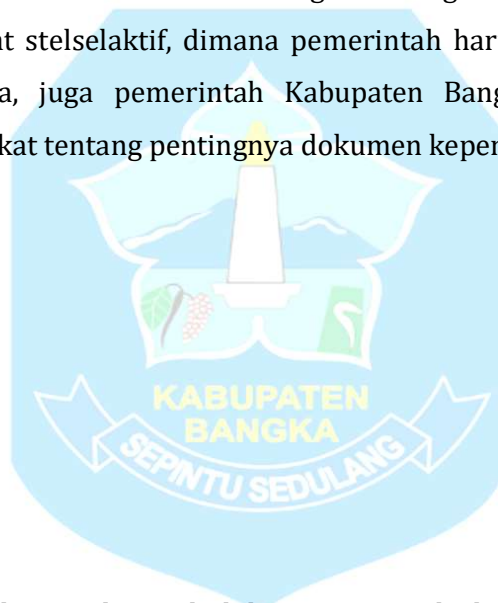


## KEPEMILIKAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Dokumen kependudukan merupakan bukti status legal seseorang untuk memperoleh berbagai pelayanan publik seperti perbankan, pertanahan, bantuan sosial, pendidikan, kesehatan dan sebagainya. Dokumen kependudukan merupakan kewajiban negara untuk memberikan status legal bagi warganya dan sumber data kependudukan bagi pihak yang berkepentingan.

Cakupan kepemilikan dokumen kependudukan dipengaruhi oleh banyak faktor, antara lain: kesadaran penduduk, kedekatan dan kemudahan akses ketempat pelayanan, kualitas pelayanan dan kualitas informasi layanan kependudukan.

Pemberian dokumen kependudukan berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang administrasi Kependudukan bersifat stelselaktif, dimana pemerintah harus aktif untuk melaporkan dan mengurus sendiri dokumen kependudukan mereka, juga pemerintah Kabupaten Bangka tetap berperan aktif dan berupaya memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang pentingnya dokumen kependudukan.



#### A. KEPEMILIKAN KARTU KELUARGA

Kartu Keluarga merupakan dokumen kependudukan yang wajib dimiliki oleh setiap keluarga. Kartu Keluarga merupakan identitas keluarga yang syah dan mempunyai kedudukan hukum.

Tabel VI. 1 Jumlah Kepala Keluarga Dan Jumlah Kartu Keluarga Tercetak Per Desa/KelurahanKabupten Bangka Tahun 2023

NO	KECAMATAN	DESA/KELURAHAN	KEPALA KELUARGA			KARTU KELUARGA TERCETAK		
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
1	SUNGAILIAT	SUNGAILIAT	5,433	1,646	7,079	5,433	1,646	7,079
		SRI MENANTI	3,382	937	4,319	3,382	937	4,319

		KUDAI	1,640	473	2,113	1,640	473	2,113
		SINAR BARU	780	172	952	780	172	952
		KENANGA	1,568	343	1,911	1,568	343	1,911
		PARIT PADANG	2,650	692	3,342	2,650	692	3,342
		SINAR JAYA JELUTUNG	1,802	388	2,190	1,802	388	2,190
		MATRAS	1,101	281	1,382	1,101	281	1,382
		JELITIK	1,396	328	1,724	1,396	328	1,724
		SURYA TIMUR	993	231	1,224	993	231	1,224
		LUBUK KELIK	664	206	870	664	206	870
		BUKIT BETUNG	2,129	453	2,582	2,129	453	2,582
		REBO	1,424	342	1,766	1,424	342	1,766

2	BELINYU	KUTO PANJI	2,061	703	2,764	2,061	703	2,764
		AIR JUKUNG	1,201	362	1,563	1,201	362	1,563
		BUKIT KETOK	1,289	331	1,620	1,289	331	1,620
		REMODONG INDAH	648	168	816	648	168	816
		AIR ASAM	810	165	975	810	165	975
		MANTUNG	984	303	1,287	984	303	1,287
		BELINYU	1,272	423	1,695	1,272	423	1,695
		GUNUNG MUDA	1,679	392	2,071	1,679	392	2,071
		GUNUNG PELAWAN	1,240	224	1,464	1,240	224	1,464
		RIDING PANJANG	1,125	194	1,319	1,125	194	1,319
		LUMUT	523	155	678	523	155	678

		BINTET	722	174	896	722	174	896
3	MERAWANG	BATU RUSA	1,222	297	1,519	1,222	297	1,519
		BALUN IJUK	1,366	275	1,641	1,366	275	1,641
		RIDING PANJANG	837	247	1,084	837	247	1,084
		JURUNG	533	129	662	533	129	662
		KIMAK	967	169	1,136	967	169	1,136
		PAGARAWAN	1,171	259	1,430	1,171	259	1,430
		MERAWANG	589	188	777	589	188	777
		AIR ANYIR	630	102	732	630	102	732
		DWI MAKMUR	213	77	290	213	77	290
		JADA BAHRIN	528	78	606	528	78	606

4	MENDO BARAT	PETALING	925	213	1,138	925	213	1,138
		PENAGAN	1,535	223	1,758	1,535	223	1,758
		ZED	766	121	887	766	121	887
		MENDO	594	116	710	594	116	710
		PAYA BENUA	1,037	215	1,252	1,037	215	1,252
		CENKONG ABANG	929	174	1,103	929	174	1,103
		KACE	1,966	406	2,372	1,966	406	2,372
		KEMUJA	1,258	260	1,518	1,258	260	1,518
		AIR DUREN	341	59	400	341	59	400
		KOTA KAPUR	525	78	603	525	78	603
		AIR BULUH	487	78	565	487	78	565

		RUKAM	286	38	324	286	38	324
		LABUH AIR PANDAN	350	55	405	350	55	405
		KACE TIMUR	751	196	947	751	196	947
		PETALING BANJAR	882	196	1,078	882	196	1,078
5	PEMALI	AIR RUAI	2,490	481	2,971	2,490	481	2,971
		AIR DUREN	1,034	266	1,300	1,034	266	1,300
		PENYAMUN	1,364	255	1,619	1,364	255	1,619
		SEMPAN	1,046	187	1,233	1,046	187	1,233
		PEMALI	1,369	332	1,701	1,369	332	1,701
		KARYA MAKMUR	1,952	395	2,347	1,952	395	2,347

6	BAKAM	BAKAM	505	94	599	505	94	599
		KAPUK	403	65	468	403	65	468
		DALIL	903	133	1,036	903	133	1,036
		NEKNANG	700	113	813	700	113	813
		TIANG TARAH	524	94	618	524	94	618
		MANGKA	336	39	375	336	39	375
		MABAT	446	57	503	446	57	503
		BUKIT LAYANG	1,059	187	1,246	1,059	187	1,246
		MARAS SENANG	237	62	299	237	62	299
7	RIAU SILIP	RIAU	962	188	1,150	962	188	1,150

		PANGKAL NIUR	904	196	1,100	904	196	1,100
		PUGUL	977	216	1,193	977	216	1,193
		CIT	1,317	260	1,577	1,317	260	1,577
		DENIANG	942	216	1,158	942	216	1,158
		SILIP	855	161	1,016	855	161	1,016
		MAPUR	945	164	1,109	945	164	1,109
		BANYU ASIN	425	63	488	425	63	488
		BERBURA	443	90	533	443	90	533

8	PUDING BESAR	PUDING BESAR	1,512	282	1,794	1,512	282	1,794
		LABU	707	127	834	707	127	834
		NIBUNG	721	139	860	721	139	860
		TANAH BAWAH	462	76	538	462	76	538
		SAING	468	90	558	468	90	558
		KOTA WARINGIN	731	128	859	731	128	859
		KAYU BESI	619	85	704	619	85	704
<b>TOTAL</b>			<b>86,562</b>	<b>19,576</b>	<b>106,138</b>	<b>86,562</b>	<b>19,576</b>	<b>106,138</b>

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bangka, 2023, diolah.





## B. KEPEMILIKAN KARTU TANDA PENDUDUK

Kartu Tanda Penduduk (KTP) Elektronik adalah merupakan satu satunya identitas resmi penduduk Indonesia dan sebagai bukti diri dan pengakuan pemerintah. KTP Elektronik ini wajib dimiliki oleh semua penduduk Indonesia yang berusia 17 tahun keatas atau sudah/pernah menikah.

Tabel VI.2 Kepemilikan Kartu Tanda Penduduk Elektronik  
Kabupaten Bangka Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK	WAIB KTP	KEPEMILIKAN KTP
1	SUNGAILIAT	95,427	68,426	68,126
2	BELINYU	50,977	36,858	36,563
3	MERAWANG	31,225	21,847	21,738

4	MENDO BARAT	51,486	35,238	34,911
5	PEMALI	35,435	24,810	24,653
6	BAKAM	19,219	13,383	13,259
7	RIAU SILIP	29,018	20,541	20,323
8	PUDING BESAR	20,177	13,934	13,856
<b>TOTAL</b>		<b>332,964</b>	<b>235,037</b>	<b>233,429</b>

*Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bangka, 2023.*

Berdasarkan informasi diatas, 233.429 jiwa Wajib KTP Elektronik yang sudah melakukan perekaman dan memiliki KTP-EL. Pemerintah terus berupaya agar seluruh wajib KTP-El melakukan perekaman biometric dengan melakukan perekaman proaktif ke Desa/Kelurahan, Dusun, Lingkungan, Sekolah hingga kerumah warga.

### C. KEPEMILIKAN KARTU IDENTITAS ANAK (KIA)

Sejak dikeluarkannya kebijakan KIA lewat „ program pembuatan dan kepemilikan kartu identitas anak sudah mulai berlaku secara nasional. Kartu Identitas Anak (KIA) adalah bukti identitas resmi untuk anak di bawah 17 tahun yang berlaku selayaknya Kartu Tanda Penduduk (KTP) untuk orang dewasa pada umumnya. KIA yang diterbitkan di masa perkembangan anak dibagi menjadi dua yaitu untuk anak usia 0-5 tahun dan 5-17 tahun.

KIA untuk anak usia 0-5 tahun tidak menampilkan foto, tetapi KIA untuk anak usia 5-17 tahun memakai foto layaknya KTP. Dalam KIA, informasi yang tertera meliputi nomor induk kependudukan (NIK), foto anak, nama orangtua, dan alamat rumah. Bedanya dengan KTP, tidak terdapat chip elektronik pada KIA.

Tabel VI.3 Kepemilikan Kartu Identitas Anak  
Kabupaten Bangka Tahun 2023

NO	KECAMATAN	WAJIB KIA			MEMILIKI KIA			PERSENTASE KEPEMILIKAN KIA
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
1	SUNGAILIAT	13,974	13,026	27,000	10,290	9,809	20,099	74.44
2	BELINYU	7,251	6,868	14,119	4,584	4,491	9,075	64.28
3	MERAWANG	4,934	4,444	9,378	2,841	2,669	5,510	58.75
4	MENDO BARAT	8,330	7,918	16,248	4,366	4,233	8,599	52.92
5	PEMALI	5,500	5,125	10,625	4,059	3,799	7,858	73.96
6	BAKAM	2,972	2,864	5,836	1,852	1,866	3,718	63.71
7	RIAU SILIP	4,360	4,117	8,477	2,787	2,682	5,469	64.52
8	PUDING BESAR	3,221	3,022	6,243	1,791	1,626	3,417	54.73
<b>TOTAL</b>		<b>50,542.00</b>	<b>47,384.00</b>	<b>97,926.00</b>	<b>32,570.00</b>	<b>31,175.00</b>	<b>63,745.00</b>	<b>65.10</b>

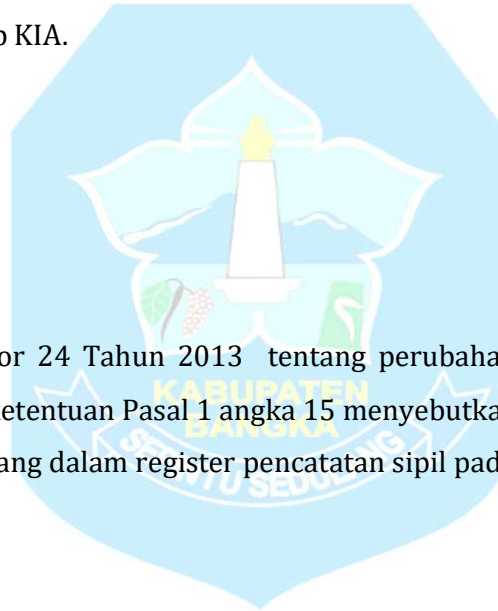
Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bangka, 2023.

Berdasarkan informasi diatas, terdapat 63.745 anak yang sudah memiliki Kartu Identitas Anak (KIA) atau 65,10% dari total jumlah anak wajib KIA.

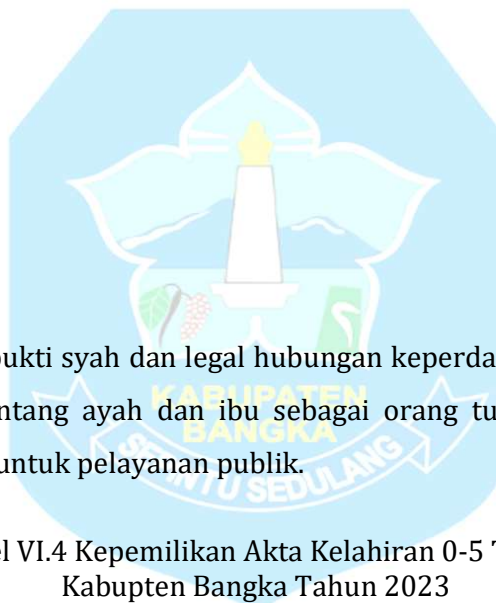
#### D. KEPEMILIKAN AKTA

Menurut Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang perubahan atas Undang-Undang No.23 Tahun 2006 tentang Administrasi Kependudukan ketentuan Pasal 1 angka 15 menyebutkan bahwa Pencatatan Sipil adalah pencatatan peristiwa penting yang dialami seseorang dalam register pencatatan sipil pada instansi pelaksana. Pada Pasal 68, kutipan Akta Pencatatan Sipil meliputi :

- (1) Kelahiran;
- (2) Kematian;
- (3) Perkawinan;
- (4) Perceraian;
- (5) Pengakuan anak;
- (6) pengesahan anak.



**DISDUKCAPIL**  
**KABUPATEN BANGKA**



### 1. Akta Kelahiran

Akta Kelahiran merupakan bukti syah dan legal hubungan keperdataan seorang anak dengan ayah dan ibunya. Dalam akta tersebut dijelaskan tentang ayah dan ibu sebagai orang tuanya. Kepemilikan akta kelahiran sangat penting sebagai bukti identitas diri untuk pelayanan publik.

Tabel VI.4 Kepemilikan Akta Kelahiran 0-5 Tahun  
Kabupaten Bangka Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH 0-5 TAHUN			MEMILIKI AKTA KELAHIRAN			PERSENTASE KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
1	SUNGAILIAT	4,166	3,977	8,143	4,163	3,974	8,137	99.93
2	BELINYU	1,929	1,828	3,757	1,927	1,828	3,755	99.95
3	MERAWANG	1,504	1,347	2,851	1,503	1,346	2,849	99.93
4	MENDO BARAT	2,686	2,543	5,229	2,685	2,541	5,226	99.94
5	PEMALI	1,615	1,550	3,165	1,614	1,550	3,164	99.97

6	BAKAM	936	926	1,862	935	926	1,861	99.95
7	RIAU SILIP	1,291	1,187	2,478	1,290	1,186	2,476	99.92
8	PUDING BESAR	1,019	985	2,004	1,018	985	2,003	99.95
<b>TOTAL</b>		<b>15,146</b>	<b>14,343</b>	<b>29,489</b>	<b>15,135</b>	<b>14,336</b>	<b>29,471</b>	<b>99.94</b>

*Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bangka, 2023.*

Tabel VI.5 Kepemilikan Akta Kelahiran 0-18 Tahun  
Kabupaten Bangka Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH 0-18 TAHUN			MEMILIKI AKTA KELAHIRAN			PERSENTASE KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
1	SUNGAILIAT	14,774	13,830	28,604	14,504	13,577	28,081	98.17
2	BELINYU	7,714	7,295	15,009	7,526	7,133	14,659	97.67
3	MERAWANG	5,169	4,699	9,868	5,030	4,581	9,611	97.40
4	MENDO BARAT	8,825	8,372	17,197	8,573	8,152	16,725	97.26
5	PEMALI	5,807	5,429	11,236	5,706	5,332	11,038	98.24
6	BAKAM	3,148	3,014	6,162	3,077	2,957	6,034	97.92
7	RIAU SILIP	4,628	4,372	9,000	4,536	4,266	8,802	97.80
8	PUDING BESAR	3,362	3,152	6,514	3,285	3,076	6,361	97.65

<b>TOTAL</b>	<b>53,427</b>	<b>50,163</b>	<b>103,590</b>	<b>52,237</b>	<b>49,074</b>	<b>101,311</b>	<b>97.80</b>
--------------	---------------	---------------	----------------	---------------	---------------	----------------	--------------

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bangka, 2023.

Tabel VI.6 Kepemilikan Akta Kelahiran Keseluruhan  
Kabupaten Bangka Tahun 2023

NO	KECAMATAN	JUMLAH PENDUDUK			MEMILIKI AKTA KELAHIRAN			PERSENTASE KEPEMILIKAN AKTA KELAHIRAN
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	
1	SUNGAILIAT	48,386	47,041	95,427	22,329	21,656	43,985	46.09
2	BELINYU	26,036	24,941	50,977	11,661	11,217	22,878	44.88
3	MERAWANG	16,022	15,203	31,225	8,542	8,019	16,561	53.04
4	MENDO BARAT	26,739	24,747	51,486	14,065	13,270	27,335	53.09
5	PEMALI	18,080	17,355	35,435	8,695	8,353	17,048	48.11
6	BAKAM	10,001	9,218	19,219	5,172	4,865	10,037	52.22
7	RIAU SILIP	15,023	13,995	29,018	7,183	6,836	14,019	48.31
8	PUDING BESAR	10,522	9,655	20,177	5,993	5,550	11,543	57.21
<b>TOTAL</b>		<b>170,809</b>	<b>162,155</b>	<b>332,964</b>	<b>83,640</b>	<b>79,766</b>	<b>163,406</b>	<b>49.08</b>

*Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bangka, 2023.*

Cakupan akta kelahiran 0-18 Tahun di Kabupaten Bangka sudah cukup tinggi dan berada diatas rata rata cakuman akta kelahiran nasional yaitu 97 %. Namun masih banyak juga warga negara yang belum memiliki akta kelahiran. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Bangka telah memudahkan pelayanan dengan mendekatkan pelayanan kepada masyarakat dengan program BANG MUDA (Bangka Mudah Dapat Akta) dan Pelayanan Online Pesona Dukcapil.

## 2. Akta Kematian

Akta Kematian adalah identitas seorang warga negara yang telah meninggal dunia yang diatur dalam perundang-undangan yang berlaku.

Tabel VI.7 Kepemilikan Akta Kematian Kabupaten Bangka Tahun 2023

NAMA_KAB/KOTA	PELAPORAN KEMATIAN	AKTA KEMATIAN TERCETAK
KABUPATEN BANGKA	22.965	22.965

*Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bangka, 2023.*

Akta Kematian merupakan bukti sah mengenai status kematian seseorang dan sangat berguna untuk keperluan waris, penetapan status pasangan yang ditinggalkan, santunan kematian, pensiunan, asuransi dan peristiwa perdata



lainnya. Cakupan akta kematian di Kabupaten Bangka rendah dikarenakan masyarakat merasa tidak perlu melaporkan peristiwa kematian dan baru mengurus ketika ada keperluan terkait. Hal ini perlu upaya yang lebih sistematis dan terfokus agar data kependudukan bisa ditingkatkan akurasinya.

### 3. Akta Perkawinan

Akta perkawinan merupakan identitas atas penduduk yang berstatus kawin sesuai peraturan per-Undang-Undangan yang berlaku. Akta perkawinan dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil diberikan kepada penduduk non muslim, sedangkan yang muslim menggunakan buku nikah yang diterbitkan Kantor Urusan Agama (KUA) sebagai bukti legal perkawinannya.

Tabel VI.8 Kepemilikan Akta Perkawinan Kabupaten Bangka Tahun 2023

NO	KECAMATAN	STATUS KAWIN			KEPEMILIKAN AKTA PERKAWINAN		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	MEMILIKI	BELUM MEMILIKI	PERSENTASE (%)
1	SUNGAILIAT	21,430	21,486	42,916	27,675	15,241	64.49
2	BELINYU	11,443	11,401	22,844	15,453	7,391	67.65
3	MERAWANG	7,106	7,107	14,213	8,316	5,897	58.51

4	MENDO BARAT	11,311	11,341	22,652	12,884	9,768	56.88
5	PEMALI	8,140	8,151	16,291	10,589	5,702	65
6	BAKAM	4,554	4,535	9,089	5,200	3,889	57.21
7	RIAU SILIP	6,814	6,792	13,606	7,823	5,783	57.5
8	PUDING BESAR	4,691	4,694	9,385	5,526	3,859	58.88
TOTAL		75,489	75,507	150,996	93,466	57,530	61.9

*Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bangka, 2023.*

#### 4. Akta Perceraian

Akta perceraian merupakan suatu bukti otentik putusanya suatu ikatan perkawinan. Bila akta perkawinan dikeluarkan oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, maka perceraian harus melalui Pengadilan Negeri, dan bila akta perkawinan dikeluarkan oleh Kantor Urusan Agama, maka perceraianya melalui Pengadilan Agama, yang selanjutnya Keputusan Pengadilan Agama tersebut didaftarkan di Kantor Urusan Agama untuk mendapatkan akta cerainya.

Tabel VI.9 Kepemilikan Akta Perceraian Kabupaten Bangka Tahun 2023

NO	KECAMATAN	STATUS CERAI			KEPEMILIKAN AKTA PERCERAIAN		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH	MEMILIKI	BELUM MEMILIKI	PERSENTASE (%)
1	SUNGAILIAT	975	1,279	2,254	1,288	966	57.14
2	BELINYU	512	602	1,114	654	460	58.71

3	MERAWANG	226	306	532	279	253	52.44
4	MENDO BARAT	277	359	636	280	356	44.03
5	PEMALI	315	427	742	456	286	61.46
6	BAKAM	146	152	298	163	135	54.70
7	RIAU SILIP	299	285	584	339	245	58.05
8	PUDING BESAR	124	127	251	114	137	45.42
TOTAL		2,874	3,537	6,411	3,573	2,838	55.73

Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bangka, 2023.

#### 5. Akta Pengakuan, Pengesahan dan Pengangkatan Anak

Jumlah kepemilikan akta pengakuan, pengesahan dan pengangkatan anak berguna untuk mengetahui jumlah penduduk yang memiliki akta pengakuan, pengesahan dan pengangkatan anak.

Tabel VI.10 Kepemilikan Akta Pengakuan, Pengesahan dan Pengangkatan Anak Kabupaten Bangka Tahun 2023

JENIS PENCATATAN	JUMLAH
PENGAKUAN ANAK	2
PENGANGKATAN ANAK	2

*Sumber Data : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. Bangka, 2023.*



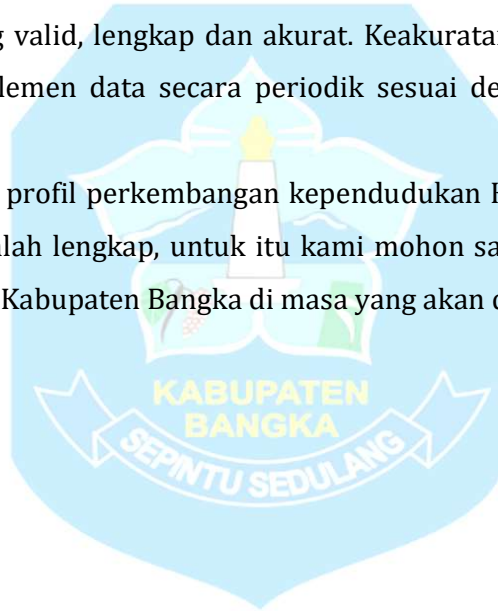
Buku Profil Perkembangan Kependudukan tahun 2023 memberikan gambaran tentang kondisi kependudukan yang ada saat ini di Kabupaten Bangka. Dari gambaran tersebut dapat memberikan sejumlah rekomendasi sebagai pertimbangan guna penyusunan kebijakan pembangunan daerah, penelitian, dan sebagai bahan pendataan lainnya.

Buku Profil Perkembangan Kependudukan Kabupaten Bangka dengan harapan dapat digunakan oleh berbagai lembaga / instansi dan pihak lainnya. Data yang digunakan dalam penyusunan Profil Perkembangan Kependudukan ini merupakan data hasil pendaftaran penduduk dan pencatatan sipil baik yang diproses melalui database kependudukan serta data dari instansi lainnya.

Selanjutnya untuk mengetahui lebih lanjut tentang kondisi ke depan tentang penduduk dan permasalahannya, maka Buku Profil Perkembangan Kependudukan ini akan disajikan secara berkala. Pada penyusunan buku profil perkembangan

kependudukan mendatang akan terus dilakukan peningkatan kualitas data dengan melibatkan lembaga/instansi lain yang terkait. Agar dapat menyajikan data yang valid, lengkap dan akurat. Keakuratan data juga bergantung dengan peran serta masyarakat yang melakukan perubahan elemen data secara periodik sesuai dengan keadaan mereka sebenarnya dengan mengisi biodata secara lengkap dan benar.

Kami menyadari penyusunan buku profil perkembangan kependudukan Kabupaten Bangka tahun 2023 ini belum sempurna dan data yang disajikan belum lengkap, untuk itu kami mohon saran dan kritik guna perbaikan penyusunan buku profil perkembangan kependudukan Kabupaten Bangka di masa yang akan datang.



# DISDUKCAPIL KABUPATEN BANGKA